

**MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR`AN  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA  
DI MTS NEGERI 1 BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:  
ALINATUL AFIFAH  
NIM. 214110401071**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Alinatul Afifah  
NIM : 214110401071  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul "**Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1 Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 11 November 2024

Saya yang menyatakan,



Alinatul Afifah  
NIM. 214110401071

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

#### **MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MTS NEGERI 1 BANYUMAS**

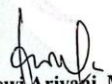
Yang disusun oleh Alinatul Afifah (NIM. 214110401071) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Kamis, 21 November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 9 Desember 2024

Disetujui oleh:

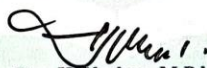
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
**Dewi Arivani, M.Pd.I.**  
NIP. 19840809 201503 2 002

  
**Yosi Intan Pandini G., M.Pd.**  
NIP. 19860315 201908 1 001

Penguji Utama,

  
**Drs. H. Yuslam, M.Pd.**  
NIP. 19680109 199403 1 001

Diketahui Oleh :  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
  
**Drs. H. Yuslam, M.Ag.**  
NIP. 19680109 199403 1 001



## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqasah Skripsi Sdr. Alinatul Afifah  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

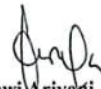
Nama : Alinatul Afifah  
NIM : 214110401071  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1 Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 11 November 2024

Pembimbing,



Dewi Ariyanti, M. Pd. I.  
NIP. 19840809 201503 2 002

# **MANAJEMEN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR`AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MTS NEGERI 1 BANYUMAS**

ALINATUL AFIFAH  
214110401071

## **ABSTRAK**

Program Tahfidz Al-Qur`an merupakan salah satu program unggulan dalam upaya pembentukan karakter di MTs Negeri 1 Banyumas. Namun dalam penyelenggaraannya perlu manajemen yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses manajemen Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada Milles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan metode triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada proses perencanaan dilakukan rapat dinas guna menentukan tujuan, program kerja, identifikasi hambatan, sumber daya, dan kurikulum yang akan digunakan dalam program. Proses pengorganisasian dilakukan pembentukan struktur kepengurusan, seleksi sumber daya, dan penjelasan tata tertib. Pengarahan program dilakukan dengan adanya intruksi yang jelas, bimbingan, dan pemberian motivasi bagi pengurus dan siswa-siswi tahfidz. Pengkoordinasian dilakukan dengan cara sistem kesatuan perintah, komunikasi yang efektif dan pertemuan rutin. Pengawasan atau evaluasi dilakukan dengan cara penetapan standar, pengukuran kinerja, tindakan korektif, dan kegiatan pelaporan. Proses manajemen yang telah dilakukan mampu membentuk karakter yang mulia pada peserta didiknya, seperti karakter religius, jujur, disiplin, dan mandiri.

**Kata Kunci:** Manajemen, Program Tahfidz Al-Qur`an, Pendidikan Karakter.

# **MANAGEMENT OF THE QUR`AN MEMORIZATION IN SHAPING STUDENT CHARACTER AT MTS NEGERI 1 BANYUMAS**

ALINATUL AFIFAH  
214110401071

## **ABSTRACT**

The Tahfidz Al-Qur`an program is one of the leading programs in character-building efforts at MTs Negeri 1 Banyumas. However, its implementation needs good management. The purpose of this study is to describe and analyze the management process of Tahfidz Al-Qur'an in shaping student character at MTs Negeri 1 Banyumas. This research uses a descriptive qualitative field research method. The data collection technique was carried out by means of observation, interviews, and documentation. The data analysis technique in this study refers to Milles and Huberman, which includes data reduction, data presentation, conclusion drawing, and the triangulation method. The results of this study show that in the planning process, an official meeting was held to determine the objectives, work program, identification of obstacles, resources, and curriculum to be used in the program. The organizing process is carried out by forming a management structure, selecting resources, and explaining the rules. Directing the program is done by providing clear instructions, guidance, and motivation for the management and Tahfidz students. Coordination is done by means of a unity of command system, effective communication, and regular meetings. Monitoring or evaluation is carried out by setting standards, measuring performance, taking corrective action, and reporting activities. The management process that has been carried out is able to form noble characters in students, such as religious, honest, disciplined, and independent characters.

**Keywords:** Management, Qur'an Tahfidz Program, Character Education.

## MOTTO

“Lambat bukan berarti tertinggal, cepat bukan berarti hebat. Karena sejatinya menghafal Al-Qur`an itu, bukan tentang seberapa cepat dalam menghafalnya, tapi seberapa kuat dan istiqomah dalam menjaganya.”



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil`alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta begitu banyaknya nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan ketulusan hati yang paling dalam, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ibu Saitah dan bapak Samsudin, terimakasih atas segala do`a, dukungan, dan motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Para garda terdepan mas Ali Mahfad, Imam Pratama, M. Muzni Alwi, Alaikassalam, dan adiku yang paling ganteng M. Ezi Bakhril Anam, terimakasih telah memberikan suport sistem terbaik dari segi financial, do`a, nasehat, dan senyumnya dalam proses studi ini. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Seseorang yang belum bisa ditulis namanya dengan jelas, namun sudah tertulis dengan jelas di *Lauhul Mahfudz*. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai bentuk penulis memantaskan diri. Meskipun saat ini tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan bersama siapa. Semoga bisa dipertemukan di waktu yang tepat sesuai dengan skenario terbaik Allah.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil `alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini.

Skripsi ini mengkaji tentang “Manajemen Program Tahfidz Al-Qur`an dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1 Banyumas”. Penyusunan skripsi ini tentu tidak luput dari adanya pihak-pihak yang berperan penting dalam memberikan bimbingan, bantuan, serta motivasi kepada penulis. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd. Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, M.Pd.I., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan FTIK Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan,

wawasan, dan pengalaman terbaik kepada penulis.

9. Dr. Sri Winarsih, M.Pd. Dosen Penasehat Akademik kelas MPI Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. H. Sudir, S.Ag., M.SI., Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Banyumas yang telah berkenan mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian.
11. Ari Kuswanto S.Pd, Koordinator Bidang Kesantrian Ma`had Insan Cendekia yang telah membantu memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Musyrif-musyrifah dan siswa-siswi Program Tahfidz Al-Qur`an MTs Negeri 1 Banyumas yang telah memberikan informasi tambahan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga besar Pondok Pesantren Jogo Negro, terimakasih telah memberikan tempat singgah yang begitu nyaman, pertemanan yang menghangatkan, dan do`a yang tak pernah putus dilangitkan.
14. Keluarga besar MPI angkatan 2021 yang telah menjadi bagian dalam secercak sejarah perjalanan hidup saya dalam berlomba-lomba menjadi lebih baik.
15. Semua pihak yang telah berkenan membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa, skripsi ini mungkin masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, penulis selanjutnya, dan bagi siapa saja yang membacanya. *Aamiin Yaa Robbal `alamiin.*

Purwokerto, 11 November 2024



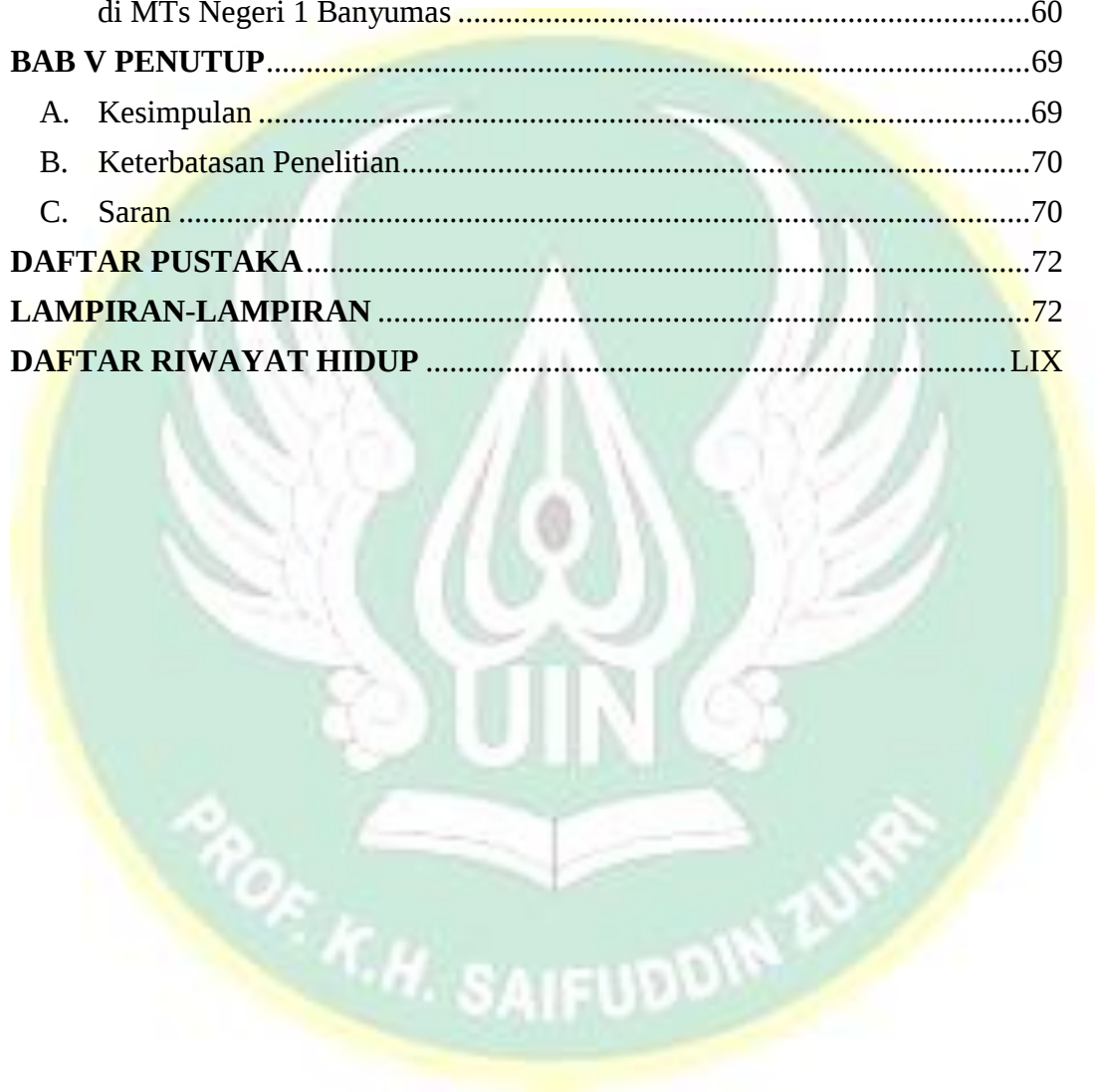
**Alinatul Afifah**

NIM.2141210401071

## DAFTAR ISI

|                                                                                                        |             |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                                                                       | <b>ii</b>   |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                                                                                | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>                                                                     | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                   | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                                                  | <b>vi</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                                                                                     | <b>vii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                                                                               | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                                            | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                                                | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                              | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                                                             | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                           | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                                         | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                                        | 1           |
| B. Definisi Konseptual .....                                                                           | 6           |
| C. Rumusan Masalah .....                                                                               | 7           |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                                                                 | 7           |
| E. Sistematika Pembahasan .....                                                                        | 8           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                                                                       | <b>9</b>    |
| A. Kerangka Konseptual .....                                                                           | 9           |
| B. Penelitian Terkait .....                                                                            | 21          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                 | <b>27</b>   |
| A. Jenis Penelitian .....                                                                              | 27          |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                                                   | 27          |
| C. Objek dan Subjek Penelitian .....                                                                   | 28          |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                       | 29          |
| E. Uji Keabsahan Data .....                                                                            | 32          |
| F. Teknik Analisis Data .....                                                                          | 31          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                    | <b>34</b>   |
| A. Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur`an dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1 Banyumas ..... | 34          |

|                                                                                                            |            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| B. Pengorganisasian Program Tahfidz Al-Qur`an dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1 Banyumas..... | 43         |
| C. Pengarahan Program Tahfidz Al-Qur`an dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1 Banyumas .....      | 50         |
| D. Pengkoordinasian Program Tahfidz Al-Qur`an dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1 Banyumas..... | 55         |
| E. Pengawasan Program Tahfidz Al-Qur`an dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1 Banyumas .....      | 60         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                 | <b>69</b>  |
| A. Kesimpulan .....                                                                                        | 69         |
| B. Keterbatasan Penelitian.....                                                                            | 70         |
| C. Saran .....                                                                                             | 70         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                 | <b>72</b>  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                                                                             | <b>72</b>  |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>                                                                          | <b>LIX</b> |



## DAFTAR TABEL

|                                                                   |     |
|-------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1 Kegiatan Program Tahfidz Al-Qur`an .....                  | 35  |
| Tabel 2 Sarana dan Prasarana Program Tahfidz .....                | 38  |
| Tabel 3 Proses Rekrutmen Santri dan Tenaga Pengajar .....         | 44  |
| Tabel 4 Pembagian kelas dan tugas .....                           | 46  |
| Tabel 5 Target Capaian Program Tahfidz.....                       | 59  |
| Tabel 6 Kualitas Program Tahfidz .....                            | 60  |
| Tabel 7 <i>Timeline</i> Penelitian di MTs Negeri 1 Banyumas ..... | III |



## DAFTAR GAMBAR

|                                                                        |    |
|------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1 Rapat Internal Pengurus Ma`had.....                           | 35 |
| Gambar 2 Rapat Pleno Awal Pembelajaran.....                            | 35 |
| Gambar 3 Kurikulum Program Tahfidz.....                                | 40 |
| Gambar 4 Struktur Kepengurusan Ma`had Insan Cendekia .....             | 42 |
| Gambar 5 Proses seleksi SDM.....                                       | 45 |
| Gambar 6 Tata Tertib Santri Tahfidz dan Hak Kewajiban Wali Santri..... | 47 |
| Gambar 7 Jadwal Harian Santri Tahfidz.....                             | 47 |
| Gambar 8 Kegiatan Pengarahan Harian.....                               | 47 |
| Gambar 9 Kegiatan Bimbingan Pengurus dan Santri .....                  | 51 |
| Gambar 10 Pemberian Motivasi Santri.....                               | 53 |
| Gambar 11 Kegiatan Interaksi Harian dan Bulanan .....                  | 56 |
| Gambar 12 Pertemuan Rutin Bulanan .....                                | 58 |
| Gambar 13 Aspek Penilaian Program Tahfidz .....                        | 61 |
| Gambar 14 Rapat Evaluasi Program Tahfidz .....                         | 63 |
| Gambar 15 Kegiatan Pelaporan Hasil Belajar Santri.....                 | 65 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                               |         |
|---------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....                          | II      |
| Lampiran 2. Gambaran Umum MTs Negeri 1 Banyumas.....          | XXXVIII |
| Lampiran 3 Surat Izin Observasi Pendahuluan.....              | XLII    |
| Lampiran 4 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan .....       | XLIII   |
| Lampiran 5 Surat Izin Riset Individu.....                     | XLIV    |
| Lampiran 6 Surat Keterangan Riset Individu .....              | XLV     |
| Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal..... | XLVI    |
| Lampiran 9. Surat Keterangan Lulus Komprehensif .....         | XLVII   |
| Lampiran 10 Sertifikat Bahasa Arab.....                       | XLVIII  |
| Lampiran 11 Sertifikat Bahasa Inggris .....                   | XLIX    |
| Lampiran 12 Sertifikat BTA PPI .....                          | L       |
| Lampiran 13 Sertifikat PKL.....                               | LI      |
| Lampiran 14 Sertifikat KKN.....                               | LII     |
| Lampiran 15 Surat Mengikuti Munaqosyah .....                  | LIII    |
| Lampiran 16. Surat Keterangan Wakaf Buku.....                 | LIV     |
| Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi .....                   | LV      |
| Lampiran 18 Surat Rekomendasi Ujian Munaqosyah .....          | LVII    |
| Lampiran 19 Lolos Plagiasi .....                              | LVIII   |
| Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup.....                         | LIX     |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini menyebabkan munculnya perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Akses globalisasi dan digitalisasi yang semakin cepat dan mudah berpengaruh besar terhadap metode belajar dan pola pikir generasi muda penerus bangsa. Adanya perubahan ini, menyebabkan munculnya kekhawatiran porak-porandanya nilai-nilai moral dan agama di kalangan generasi muda penerus bangsa. Maraknya kasus perundungan, tindak kekerasan, dan pergaulan bebas di sekolah menjadi salah satu fenomena yang memprihatinkan dan meresahkan masyarakat, hal tersebut juga sebagai salah satu bukti bahwa saat ini karakter generasi muda mengalami kemerosotan.<sup>1</sup> Aksi kenakalan remaja dari perundungan hingga tindak kekerasan yang dilakukan tentu akan menimbulkan kerugian yang signifikan bagi korban, baik kondisi fisik maupun mentalnya. Adanya kasus-kasus tersebut tentu menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang lebih kuat sangat diperlukan, agar mampu melahirkan generasi muda penerus bangsa yang bermoral dan berakhlakul karimah.

Mengacu pada fenomena tersebut, pendidikan memiliki peranan yang begitu krusial dalam mengatasi problematika terutama pembenahan karakter. Merujuk pada Sistem Pendidikan Nasional yang terkandung dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 ayat (1) dapat di pahami fungsi pendidikan bukan hanya sekedar mengembangkan kemampuan saja, melainkan sebagai upaya dalam pengembangan dan pembentukan karakter. Karakter yang dimaksud adalah kepribadian yang muncul

---

<sup>1</sup> Abd Samad, Lalu Supriadi Bin Mujib, dan Abdul Mallik, "Implementasi Program Abd Samad, Lalu Supriadi Bin Mujib, dan Abdul Mallik, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur`an dalam Pembentukan Karakter Religius di MTs At-Tahzib dan MTs Al-Ishlahuddiny, Lombok Barat," *Palapa* 11, no. 1 (2023): 293-323, <https://doi.org/10.36088/palapa.v11i1.3167>.

setelah melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan teori behavioristik, yang menyebutkan bahwa adanya perubahan perilaku atau tumbuhnya karakter pada siswa-siswi setelah kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup> Pembentukan karakter menjadi salah satu tujuan dari proses pendidikan selain memiliki ilmu akademik. Namun pada realitanya masih banyak kasus-kasus yang berkaitan dengan karakter baik di dalam satuan pendidikan maupun kalangan masyarakat.

Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) memaparkan bahwa periode 2023 terdapat 30 kasus perundungan dan kini meningkat 39 kasus. Perundungan yang terjadi di tingkat SMP mencapai 50%, di tingkat SD 30%, dan di tingkat SMA dan SMK masing-masing 10%. Pada pendidikan di jenjang SMP tercatat paling banyak kasus perundungan, baik dilakukan oleh peserta didik, teman sebaya, maupun tenaga pendidiknya.<sup>3</sup> Kasus perundungan yang terjadi diantaranya pertama, penganiayaan terhadap salah satu santri berusia 13 tahun oleh 17 santri yang terjadi di Pondok Pesantren di Sutajaya, Blitar. Kedua, Perundungan yang dilakukan oleh 4 santri senior terhadap seorang santri usia MTs di Pondok Pesantren PPTQ Al-Hanifiyyah, Kranding, Mojo, Kediri hingga meninggal dunia.<sup>4</sup> Ketiga, Perundungan yang dilakukan oleh teman sebaya SDN di Sukabumi. Kepala Ma'had juga menyebutkan bahwasanya di MTs Negeri 1 Banyumas juga masih banyak anak-anak yang tidak taat pada peraturan sekolah seperti ada siswa-siswi yang terlambat, mencontek, dan menunda melaksanakan ibadah.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Haji Hamli, "Implementasi Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Pagi dalam Membentuk Karakter Siswa MIN 13 HSU," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (2023): 90–97, <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2197>.

<sup>3</sup> Stephanus Aranditio, "Kasus Perundungan di Sekolah Meningkat selama 2023", *Kompas. Id.* (2024, 13 Maret), <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/12/31/kasus-perundungan-di-sekolah-semakin-meningkat-pada-2023>.

<sup>4</sup> Ervina Anggraini, "Ada 3 Kasus Penganiayaan Santri di Jatim Awal 2024, 2 Orang Tewas". *CNN Indonesia*. (2024, 13 Maret), <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240229191545-12-1068965/ada-3-kasus-penganiayaan-santri-di-jatim-awal-2024-tewas-2-orang>.

<sup>5</sup> Tesa Maulana, Ketua Ma'had Insan Cendekia, wawancara (Banyumas, 20 Maret 2024. Pukul 16.00 WIB).

Mengacu pada fenomena-fenomena di atas, urgensi pendidikan karakter saat ini sangat diperlukan. Adanya pendidikan karakter menjadi fokus utama dalam tercapainya tujuan pendidikan. Pendidikan karakter diartikan sebagai usaha terencana yang dilaksanakan seseorang guna memunculkan karakter sebagai pondasi yang kokoh bagi suatu bangsa.<sup>6</sup> Perlu adanya kebijakan yang konkret untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya pelanggaran dan kenakalan yang dilakukan oleh anak-anak usia sekolah. Salah satu kebijakan dari pemerintah yaitu adanya Tim PPK dalam setiap lembaga pendidikan, namun dalam prakteknya masih kurang maksimal. Sehingga perlu adanya usaha lain yang dilakukan oleh lembaga pendidikan secara mandiri untuk mengatasi pembenahan karakter terhadap peserta didiknya. Terdapat beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam upaya pembenahan karakter siswa secara mandiri, yaitu membuat program-program yang mampu mengembangkan dan melahirkan karakter yang baik seperti program tahfidz, sosialisasi pendidikan karakter, pembiasaan budaya religius di sekolah dan lain sebagainya. Dari beberapa solusi di atas sejumlah lembaga pendidikan lebih memilih untuk menerapkan program tahfidz sebagai solusi dalam usaha pembentukan karakter.

Program Tahfidz Al-Qur`an merupakan serangkaian proses seseorang dalam menghafalkan ayat suci Al-Qur`an dengan menggunakan metode-metode tertentu agar dapat melafalkan bacaanya tanpa melihat mushaf. Kegiatan tahfidz tersebut, juga bukan sekedar menghafalkan ayatnya saja, melainkan tentang bagaimana memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang baik di dalamnya. Seperti halnya nilai-nilai karakter utama yang diprioritaskan oleh Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah diantaranya yaitu karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong-royong, dan integritas. Kementerian Pendidikan

---

<sup>6</sup> Yumiati, Novan Ardy Wiyani, dan Windari, "Pengembangan Karakter dan Literasi Numerik dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa di SDN Sidasari 01 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 9, no. 1 (2024): 595–608, <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i1>.

Nasional juga menyebutkan terdapat beberapa nilai karakter yang berlandaskan budaya bangsa meliputi nilai Islami, kejujuran, kedisiplinan, menghargai perbedaan, sungguh-sungguh, kreatif, tidak bergantung pada orang lain, demokratis, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap semua hal, cinta tanah air, menghargai prestasi seseorang, suka membaca, hidup damai, berjiwa nasional, ramah, menjaga lingkungan, sadar dengan lingkungan sosial, dan rasa tanggung jawab yang tinggi.<sup>7</sup> Harapannya setelah kegiatan pembelajaran dilakukan siswa-siswi memiliki nilai-nilai karakter sebagai hasil dari upaya dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan.

Keberadaan MTs Negeri 1 Banyumas ini sangat relevan dalam upaya pembentukan karakter, karena MTs Negeri 1 Banyumas ini sangat memperhatikan pembentukan karakter terhadap siswa-siswinya sesuai dengan visi-misi sekolah.<sup>8</sup> MTs Negeri 1 Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis agama Islam di tingkat menengah pertama yang terletak di Banyumas, Jawa Tengah. Salah satu upaya yang dilakukan dalam pembentukan karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas melalui program Tahfidz Al-Qur'an yang dikelola secara langsung oleh Ma'had Insan Cendekia yang merupakan organisasi khusus untuk menangani segala kegiatan yang berkaitan dengan program Tahfidz Al-Qur'an. Tujuan adanya program Tahfidz Al-Qur'an ini agar peserta didik berakhlakul karimah.<sup>9</sup> Akhlakul karimah yang dimaksud lebih menitikberatkan pada siswa-siswi MTs negeri 1 Banyumas yang memiliki sikap ramah, sopan santun kepada orang yang lebih tua, adab yang baik terhadap guru maupun sesama teman, dan mau mendengarkan serta mematuhi apa yang disampaikan oleh guru-gurunya. Kepala sekolah juga berharap kedepannya siswa-siswi bukan sekedar

---

<sup>7</sup> Presiden Republik Indonesia, "Penguatan Pendidikan Karakter," 2017. [https://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Perpres\\_Nomor\\_87\\_Tahun\\_2017.pdf](https://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Perpres_Nomor_87_Tahun_2017.pdf).

<sup>8</sup> Istiqomah, Ketua bidang FDS (*Full Days School*), wawancara (Banyumas, 27 Februari 2024. Pukul 09.00 WIB).

<sup>9</sup> Tesa Maulana, Ketua Ma'had Insan Cendekia, wawancara (Banyumas, 27 Februari 2024. Pukul 10.00 WIB).

mampu menghafalkan Al- Qur`an saja melainkan mampu berperilaku sesuai yang tercermin dalam Al- Qur`an.<sup>10</sup> Selain itu juga, program Tahfidz Al-Qur`an tersebut sebagai usaha nyata dalam mewujudkan gerakan Penguatan Pendidikan Karakter yang diprioritaskan pada madrasah serta sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Banyumas, karena sekolah ini mempunyai Program Tahfidz Al-Qur`an sebagai upaya pembentukan karakter siswa-siswinya yang dikelola secara langsung melalui organisasi khusus yaitu Ma`had Insan Cendekia. Agar mencapai tujuan program Tahfidz Al-Qur`an tersebut, tentu perlu manajemen yang terencana secara matang mulai dari proses perencanaannya, pengorganisasiannya, pelaksanaan, dan pengawasannya<sup>11</sup> dilakukan secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia agar cepat dan tepat, sehingga MTs Negeri 1 Banyumas ini mampu melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang dekat dengan Al-Qur`an dan berkarakter terutama memiliki karakter yang religius, jujur, disiplin, mandiri yang disesuaikan dengan visi dan misi MTs Negeri 1 Banyumas. Selain itu juga beberapa karakter tersebut menjadi acuan utama dalam pencapaian tujuan dari program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas ini. Perubahan karakter yang terjadi sebagai bentuk nyata bahwa program Tahfidz Al-Qur`an yang dijalankan dapat membangun pondasi yang kokoh generasi penerus bangsa. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Manajemen Program Tahfidz Al-Qur`an dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1 Banyumas.”

---

<sup>10</sup> Sudir, Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Banyumas, Sambutan Wisuda (Banyumas, 5 Maret 2024. Pukul 20.10 WIB).

<sup>11</sup> Aghnia Mubarak et al., “Management of Raudloh Tarbiyyatil Qur`an (RTQ): Islamic Activities for Elementary Students` Self Development,” *Proceeding of 3rd Internasional Conference on Implementing Religious Values on Transdisciplinary Studies for Human Civilization Management*, 2023, 261–274, <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/icontrees.2023.343> Proceeding.

## B. Definisi Konseptual

Untuk meningkatkan pemahaman dan mencegah terjadinya kesalahan pemahaman dalam mengartikannya, maka peneliti menekankan definisi dari istilah yang digunakan dalam judul, sebagai berikut:

### 1. Manajemen

Mengacu pada teori manajemen yang dikemukakan oleh Henry Fayol dapat diartikan sebagai serangkaian proses pengelolaan yang dilakukan secara runtut sesuai dengan tahapan-tahapannya, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan yang dilakukan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada agar mencapai tujuan bersama secara cepat dan tepat.

### 2. Program Tahfidz Al-Qur`an

Program Tahfidz Al-Qur`an yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu serangkaian kegiatan pembelajaran yang dijadikan sebagai panduan dalam proses menghafalkan ayat-ayat Al-Qur`an. Tujuannya agar seseorang mampu melafalkan ayat-ayat Al-Qur`an diluar kepala.

### 3. Pendidikan Karakter

Pendidikan Karakter mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Alfi Kohn dapat diartikan sebagai proses pembentukan watak pada seseorang. Karakter merupakan kepribadian tersembunyi yang dimiliki oleh seseorang dan menjadikannya berbeda dari orang lain atas perbuatannya yang dilakukan secara spontan.

### 4. MTs Negeri 1 Banyumas

MTs Negeri 1 Banyumas merupakan sebuah lembaga pendidikan formal berbasis agama Islam. Selain itu, MTs Negeri 1 Banyumas juga telah terakreditasi A untuk kategori pendidikan berstandar nasional. MTs Negeri 1 Banyumas ini terletak di Jl. Jend. Soedirman No. 791, Desa Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, apa yang dimaksud dengan manajemen Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter di MTs

Negeri 1 Banyumas dalam penelitian ini adalah serangkaian prosedur manajemen Tahfidz Al-Qur`an yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan dan membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana manajemen program Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen program Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter siswanya di MTs Negeri 1 Banyumas.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini untuk menambah pemahaman dan pencerahan sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, terutama pada hal-hal yang berkaitan dengan manajemen program Tahfidz Al-Qur`an di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

##### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Kepala Sekolah**

Penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah sebagai referensi dalam upaya pembentukan karakter di sekolahnya.

##### **2) Bagi Guru**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber masukan bagi guru dan sebagai sumber penilaian guru terhadap siswa selama proses pembentukan karakter.

##### **3) Bagi Siswa**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai data untuk kategori penilaian siswa agar menjadi manusia yang berakhlakul

karimah.

#### 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapannya, penelitian ini untuk dilengkapi dan diperbaiki menjadi lebih baik lagi dan dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memenuhi persyaratan penelitian kualitatif ini, maka pembahasan skripsinya disusun secara sistematis melalui beberapa bab, meliputi:

Bab I membahas pendahuluan mencakup latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II dari penelitian ini berisi kajian teori manajemen Henry Fayol, program Tahfidz Al-Qur`an, Pendidikan Karakter, dan penelitian terdahulu.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang yang digunakan peneliti dalam proses penelitiannya yang mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik uji keabsahan data.

Bab IV berisi tentang hasil dan pembahasan yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian, menjawab rumusan masalah, dan penyajian data penelitian dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengontrolan program Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan peneliti, dan saran. Kemudian, bagian paling akhir mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Konseptual**

##### **1. Teori Manajemen Henry Fayol**

###### **a. Definisi Manajemen**

Manajemen dilihat dari kata bendanya berasal dari kata “manajer” yang mempunyai arti seseorang yang melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan manajemen. Secara umum manajemen dapat diartikan sebagai serangkaian proses pengaturan kegiatan yang akan dilakukan kedepannya sehingga mampu menghasilkan dampak yang baik. Sedangkan menurut istilah “manajemen” diterjemahkan dalam bahasa indonesia artinya yaitu “pengelolaan”.<sup>12</sup>

Henry Fayol mendefinisikan manajemen sebagai serangkaian proses kegiatan yang terstruktur dan tersistem sedemikian rupa dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, hingga pengawasan terhadap sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah disusun bersama.

Berdasarkan uraian mengenai definisi manajemen yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan serangkaian proses kegiatan yang sudah tersistem dengan baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, hingga pengawasan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia baik dari sumber daya alam atau sumber daya manusianya secara efektif dan efisien guna mencapai cita-cita yang telah ditetapkan bersama.

###### **b. Tujuan Manajemen**

- 1) Mencegah dan mengurangi adanya pemborosan terhadap sumber daya yang tersedia. Adanya manajemen sebagai usaha

---

<sup>12</sup> Jhuji et al., “Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam,” *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* no. 2 (2020): 1-14, <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn/article/view/3733>.

untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya dengan tepat, sehingga dapat mengantisipasi dan mengurangi adanya pemborosan.

- 2) Meningkatkan produktivitas organisasi. Manajemen sebagai upaya dalam meningkatkan aktivitas kegiatan dalam suatu organisasi, sehingga tidak ada yang menganggur karena sudah memiliki bagian tugasnya masing-masing.
- 3) Mempermudah dalam mencapai tujuan yang dikehendaki bersama. Dalam manajemen terdapat pembagian tugas setiap bidangnya, sehingga akan mempercepat tercapainya tujuan.
- 4) Mampu memenuhi kebutuhan konsumen dengan baik. Penerapan manajemen yang baik tentu akan menghasilkan pelayanan terbaik bagi konsumennya.
- 5) Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, nyaman, dan damai. Adanya manajemen diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang baik, sehingga semua anggota dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya semaksimal mungkin.

#### c. Fungsi Manajemen

##### 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahapan utama dalam segala kegiatan yang akan dilaksanakan. Rencana tindakan harus mengacu pada sumber daya yang tersedia, pentingnya pekerjaan yang sedang berlangsung, dan tren pada masa yang akan datang berkaitan dengan ekonomi, industri, dan melakukan analisis strategi dari staf yang ahli juga sangat penting dalam proses perencanaan.<sup>13</sup>

Pada praktek perencanaan, terdapat beberapa tahapan dalam proses perencanaan program, yaitu:

---

<sup>13</sup> Henry Fayol, *General And Industrial Management* (London: Constance Storrs, 1954), hlm. 44-45.

- 1) Menentukan tujuan yang jelas dan terukur, adanya tujuan jangka pendek maupun jangka panjang yang sekiranya dapat di capai. Jangka pendek sebagai acuan keberhasilan terdekat baik harian, mingguan, atau bulanan. Sedangkan jangka panjang bertujuan untuk persiapannya.
  - 2) Membuat program kerja yang akan dilaksanakan, guna mendukung tercapainya tujuan program. Program kerja jangka pendek meliputi program harian, mingguan, dan bulanan. Sedangkan program jangka panjang meliputi program tahunan, 5 tahun, atau 10 tahun.
  - 3) Mengantisipasi adanya hambatan dalam penyelenggaraan program. Mengidentifikasi segala problematika yang mungkin akan terjadi kedepannya.
  - 4) Perencanaan sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Proses perencanaan terhadap sumber daya yang akan dikelola dalam penyelenggaraan kegiatan.
  - 5) Perencanaan kurikulum yang akan digunakan. Pemilihan materi, metode, dan evaluasi yang tepat digunakan dalam mengukur keberhasilan kegiatan.
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan memfasilitasi segala hal yang berguna untuk menjalankan setiap perencanaan yang telah ditetapkan.<sup>14</sup> Tahap pengorganisasian ini berarti menyediakan segala sesuatu yang berguna untuk menjalankan fungsinya dari bahan baku, perlengkapan, modal, dan sumber daya manusianya. Seorang ahli manajemen bernama Fayol menjelaskan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh para manajer dalam sebuah organisasi:

- 1) Memastikan rencana telah disusun dengan baik dan diterapkan dengan benar.

---

<sup>14</sup> Fayol, *General And Industrial Management*, hlm. 53.

- 2) Memastikan bahwa sumber daya manusia dan struktur material sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya, dan kebijakan operasi umum.
- 3) Menetapkan koordinator tunggal yang kompeten untuk memandu anggota setiap bidang.

Pada proses pengorganisasian tentu melalui beberapa tahapan yaitu:

- 1) Pembagian kerja, dalam hal ini berkaitan dengan klasifikasi bidang penugasan yang biasanya disajikan dalam bentuk struktur kepengurusan.
  - 2) Alokasi sumber daya, mulai dari pemilihan karyawan (SDM) dan pembagian wewenang dan tanggung jawab terhadap jajaran pengurus yang terlibat dalam program.
  - 3) Penetapan kedisiplinan, penetapan aturan yang jelas dan detail jadwal mengenai proses penyelenggaraan program yang akan dijalankan. Oleh karena itu, perlu adanya penegasan terhadap aturan yang telah ditetapkan.
- 3) Pengarahan (*Commanding*)

Pengarahan merupakan tahapan manajemen dimana misi komando didistribusikan pada seluruh pimpinan masing-masing bidang, bertujuan untuk menghasilkan produk yang maksimal dari seluruh elemen yang terlibat dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

Pada kegiatan manajemen tentu harus memperhatikan beberapa hal dalam proses memerintah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan keteladanan seluruh anggota. Memberikan keteladanan seluruh anggota, baik kedisiplinan, kerja keras, keberanian, dan lainnya sehingga dapat menimbulkan kesadaran anggota untuk mengikuti pemimpinnya.

---

<sup>15</sup> Fayol, *General And Industrial Management*, hlm. 97-103.

- 2) Memberikan intruksi yang jelas terhadap semua elemen yang terlibat dalam program secara berkala.
  - 3) Adanya bimbingan terhadap setiap anggota yang kurang dalam kinerjanya.
  - 4) Memberikan motivasi setiap anggota agar semangat dalam melaksanakan tugasnya. Hal tersebut dilakukan sebagai bahan motivasi para anggota lainnya untuk berlomba-lomba secara suportif dalam menjalankan tugas dan meningkatkan kualitas kinerjanya.
- 4) Pengkoordinasian (*Coordinating*)
- Pengkoordinasian merupakan tahap manajemen yang dilakukan dengan menyelaraskan seluruh kegiatan, sehingga mampu mempercepat segala pekerjaan dalam mencapai keberhasilan.<sup>16</sup>
- Pada proses penyelenggaraan manajemen tentu harus melaksanakan beberapa tahapan dalam pengkoordinasian yaitu:<sup>17</sup>
- a) Adanya kesatuan perintah, dimana setiap anggota hanya bertanggung jawab pada satu atasan saja, hal ini dilakukan guna mencegah adanya kebingungan anggota karena adanya perbedaan perintah.
  - b) Adanya komunikasi yang lancar terhadap seluruh elemen yang terlibat dalam program.
  - c) Mengadakan kegiatan pertemuan rutin yang dilakukan secara berkala, guna mengetahui perkembangan keberhasilan program dan kendala-kendala yang terjadi.
- 5) Pengawasan (*Controlling*)<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Fayol, *General And Industrial Management*, hlm. 103-107.

<sup>17</sup> Muh. Hizbul Muflihini, *Administrasi Manajemen Pendidikan* (Klaten: CV. Gema Nusa, 2017), hlm. 112-116.

<sup>18</sup> Amala Alvina Rachma dan Fitri Nur Latifah, "Rancangan Manajemen Produk Tempe di Sidoarjo dengan Menggunakan Metode Kualitatif" *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah*, no. 2 (2024): 55-70, <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i2.1188>.

Pengawasan merupakan proses tahapan manajemen yang dilakukan dengan memverifikasi apakah seluruh tugas sudah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pengendalian berarti memastikan bahwa semua hal berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat, prinsip yang telah disepakati, dan instruksi yang telah dirancang.<sup>19</sup>

Langkah-langkah yang harus dilalui untuk memastikan bahwa suatu kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Tahapan-tahapan proses pengawasan sebagai berikut:

- 1) Menentukan standar kinerja berupa pencapaian target, kualitas hasil program, hingga jumlah partisipasi yang mengikuti kegiatan program.
- 2) Melakukan tindakan korektif guna mengetahui kendala-kendala yang terjadi dan menemukan solusi terbaik dalam penyelesaiannya terhadap seluruh elemen yang terlibat dalam program.
- 3) Kegiatan pelaporan hasil program yang telah dilakukan, biasanya dalam bentuk nilai, pencapaian tujuan, dan lain sebagainya. Adanya fungsi manajemen tahap pengawasan dapat digunakan sebagai alat untuk menilai dan mengukur kinerja yang telah dilakukan dengan berpedoman pada standar yang telah dibuat berdasarkan kesepakatan bersama dan sebagai alternatif perbaikan kedepannya.

## **2. Program Tahfidz Al-Qur`an**

### **a. Definisi Program Tahfidz Al-Qur`an**

Program merupakan rangkaian kegiatan yang terencana yang dilaksanakan oleh suatu organisasi atau instansi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan kata “Tahfidz” merupakan suatu istilah yang berasal dari bahasa Arab yang berarti “menghafal”. Menurut

---

<sup>19</sup> Fayol, *General And Industrial Management*, 107-110.

Asy-Syafi'i, kata "Al-Quran" merupakan kalamullah yang diturunkan secara bertahap kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat melalui perantaraan malaikat Jibril dan menjadi pedoman bagi semua manusia.<sup>20</sup>

Dengan demikian, program Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu prosedur usaha yang terencana dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an memang tidak mudah, perlu adanya tekad yang kuat, menghafalkan Al-Qur'an juga harus benar bacaanya, tajwidnya, dan makhorijul hurufnya tidak sekedar lancar baca saja tanpa memperhatikan bacaanya.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa program Tahfidz Al-Qur'an merupakan serangkaian kegiatan mulai dari membaca, mengingat, dan memelihara Al-Qur'an secara berulang-ulang agar dapat diingat dengan baik dan mampu membaca ayat Al-Qur'an tanpa melihat mushafnya dengan bacaan yang benar.

b. Hukum Tahfidz Al-Qur'an

Pada ilmu Fiqh, disebutkan bahwa menghafal Al-Qur'an hukumnya wajib kifayah bagi umat Islam. Maksudnya, apabila terdapat beberapa orang yang menghafalkan Al-Qur'an dengan jumlah yang lengkap (muttawatir), maka kewajiban menghafal tersebut sudah terpenuhi bagi lainnya. Rasulullah SAW merupakan orang yang pertama kali menghafalkan Al-Qur'an. Dengan demikian, kegiatan menghafalkan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang dilaksanakan umat Islam dari zaman dahulu sampai sekarang ini juga termasuk sunnah, karena hal tersebut telah mengikuti jejak Rasulullah dan para sahabatnya.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Rakhmawati, "Kegiatan Tahfidz Sebagai Wujud dalam Membentuk Karakter Anak yang Cinta Al-Qur'an dan Berakhlakul Karimah di MI Mambaul Hikmah Tegal," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, no. 5 (2022): 4-11, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6917>.

<sup>21</sup> Alwi, Badaruddin, dan Febriyanti, "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Islami Siswa," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, no. 3 (2023): 56-66, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.466>.

<sup>22</sup> Ramadhani dan Aprison, "Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Era 4.0," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, no. 2 (2022): 63-71, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4538>.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa menghafalkan Al-Qur`an itu hukumnya fardu kifayah dan dianggap sunnah karena mengikuti jejak Rasulullah SAW.

c. Tujuan dan Manfaat Tahfidz Al-Qur`an

Tahfidz Al-Qur`an mempunyai tujuan dan manfaat bagi seseorang yang mau belajar dan mengajarnya, bukan hanya dalam kehidupan di dunia saja, melainkan jika dipelajari dengan sungguh-sungguh dan dapat mengamalkannya dengan baik akan mendapatkan kebahagiaan di akhirat juga. Adapun tujuan tahfidz Al-Qur`an diantaranya menjaga keaslian Al-Qur`an di dunia, meningkatkan keimanan dan ketakwaan, menjaga kelestarian sunah-sunah Rosul, menjauhkan diri dari hal-hal yang kurang bermanfaat, dan menjaga kelestarian budaya orang sholeh.<sup>23</sup>

Selain beragamnya tujuan juga mempunyai banyak manfaat dalam kehidupan. Seperti halnya, selalu mendapatkan perlindungan dan kemudahan dalam melakukan berbagai hal dari Allah. Selain itu juga, akan dijaga dan diberikan rizki yang berlimpah dan tidak terduga. Manfaat lainnya yaitu mendapatkan pahala dari Allah dan mampu meningkatkan derajat keimanan seseorang. Al-Qur`an juga akan menjadi penolong bagi siapapun yang mau membaca, mempelajari, dan mengamalkannya.<sup>24</sup>

Berdasarkan berbagai penjelasan mengenai tujuan dan manfaat tahfidz Al-Qur`an dapat dipahami bahwa tahfidz Al-Qur`an bertujuan untuk dijadikan sebagai pedoman dan petunjuk dalam melangkah menyusuri bumi Allah. Selain itu juga manfaat menjadi seorang penghafal Al-Qur`an selalu dijamin Allah dalam segala hal.

d. Metode Tahfidz Al-Qur`an

<sup>23</sup> Bagus Ramadani, *Panduan Tahfidz Al-Qur`an* (Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021), hlm. 6.

<sup>24</sup> Heti Aisah, Qiqi Yulianti Zaqiah, "Metode Menghapal Al-Qur`an Saat Pandemi Covid-19 untuk SD/MI Melalui Daring," *Jurnal Pendidikan Islam*, no. 2 (2021): 128-135, <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v1i2.50>.

Metode menghafal adalah suatu strategi atau langkah dalam mempelajari dan mengingat suatu informasi agar tidak mudah lupa. Pemilihan metode yang tepat sangat penting, agar dapat mempermudah seseorang dalam proses menghafalnya.<sup>25</sup>

Berikut beberapa metode dalam menghafal Al-Qur`an:<sup>26</sup>

- 1) Metode Bin Nazhar merupakan metode menghafal dengan membaca ayat yang akan dihafalkan secara berulang-ulang.
- 2) Metode Wahdah merupakan metode menghafalkan ayat demi ayat secara runtut.
- 3) Metode Kitabah merupakan metode menghafalkan ayat Al-Qur`an dengan menulis ayat dalam sebuah kertas, dilanjutkan membaca dan menghafalkan ayat Al-Qur`an tersebut.<sup>27</sup>
- 4) Metode Sima`I, metode ini dilakukan dengan mendengarkan sebaik mungkin ayat yang akan di hafal, bisa melalui media, atau suara langsung, kemudian diulang-ulang guna memperkuat hafalannya.
- 5) Metode Jama' adalah metode yang menitikberatkan pada proses menghafal secara bersama-sama dalam sebuah kelompok dengan bimbingan seorang guru.
- 6) Metode Juz`i adalah metode yang cara menghafalnya berangsur-angsur, kemudian dihubungkan antar bagian lainnya agar menjadi kesatuan hafalan yang utuh.
- 7) Metode Takrir adalah metode menghafal dengan mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal sebelumnya kepada tenaga pengajar atau teman.
- 8) Metode Talaqqi adalah metode dengan menyetorkan hafalan kepada seorang ustadz-ustadzah yang sudah Hafidz Qur`an atau yang sudah ahli di bidang Al-Qur`an.

---

<sup>25</sup> Masduki, "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur`an," *Jurnal Studi Islam: Medina-Te*, no. 1 (2018): 1-7, <http://dx.doi.org/10.1038/s41598-018-2212>.

<sup>26</sup> Ramadani, *Panduan Tahfidz Al-Qur`an*, hlm. 12-15.

<sup>27</sup> Waliko MA, *Metode Tahfidz Al-Qur`an di Nusantara* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022), hlm 55-57.

- 9) Metode Tes Hafalan merupakan kegiatan untuk menilai progres hafalan yang disesuaikan dengan bacaan tajwid dan makhorijul hurufnya.
- e. Keutamaan Tahfidz Al-Qur`an

Menghafal Al-Qur`an merupakan serangkaian kegiatan untuk mengingat dan mengulang-ulang ayat-ayat yang di hafal. Hal ini bertujuan agar seseorang dapat lebih mudah dalam melafalkan ayat-ayatnya dengan lancar.<sup>28</sup>

Berikut beberapa keutamaan dalam mengafal Al-Qur`an:<sup>29</sup>

- 1) Allah memberikan kedudukan tertinggi daripada manusia lainnya.
- 2) Tergolong sebaik-baiknya umat.
- 3) Selalu dikelilingi dengan perlindungan Allah.
- 4) Termasuk manusia yang ditinggikan derajatnya saat di surga.
- 5) Kelak di hari akhir seorang penghafal Al-Qur`an kebersamaian para Nabi dan dijamin ketenangannya.

Berdasarkan penjelasan mengenai keutamaan-keutamaan menjadi golongan orang-orang yang menghafalkan Al-Qur`an dapat disimpulkan bahwa para penghafal Al-Qur`an akan mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat. Selain itu juga mampu meningkatkan derajat kedua orang tua beserta keluarganya.

### 3. Pendidikan Karakter

Pada dasarnya pendidikan yang diseleggarakan di dunia mempunyai tujuan membantu manusia agar menjadi pintar dan cerdas, selain itu juga untuk menjadikan manusia yang baik. Karakter secara harfiah asalnya dari bahasa latin “*charakter*” yang memiliki arti sifat-sifat mengenai kejiwaan,

<sup>28</sup> Tambunan, “Implementasi Metode Ziyadah dalam Peningkatan Hafalan Al- Qur`an di MTs PN 4 Medan,” *Relinesia: Jurnal Kajian Agama dan Multikulturalisme Indonesia*, no. 2 (2023): 86-99, [epository.umsu.ac.id/handle/123456789/23449](https://ejournal.umsu.ac.id/handle/123456789/23449).

<sup>29</sup> Ramadani, *Panduan Tahfidz Al-Qur`an*, hlm. 8.

tabiat, akhlak, kepribadian, dan watak yang ada pada masing-masing orang. Mengacu pada hal tersebut, karakter merupakan suatu kepribadian dasar yang ada pada setiap orang, biasanya muncul secara reflek. Jadi pendidikan karakter merupakan upaya dalam membentuk kepribadian manusia menjadi lebih baik. Untuk penyelenggaraannya bisa dilakukan di rumah, lingkungan sosial, dan lingkungan sekolah.<sup>30</sup>

Berdasarkan uraian yang dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendidikan karakter merupakan usaha terencana yang dilakukan dengan sengaja sebagai upaya memunculkan suatu watak agar melekat pada seseorang yang mempunyai ciri khas tersendiri dan menjadi pembeda dengan individu lainnya. Pembentukan karakter pada diri seseorang perlu dilakukan sejak dini, karena akan menghasilkan karakter yang berkualitas kedepannya. Karakter dapat dibentuk melalui pembiasaan yang positif dan di dukung oleh kondisi lingkungan.<sup>31</sup>

Macam-macam karakter dan indikatornya:<sup>32</sup>

- 1) Religius merupakan perilaku seseorang yang patuh dan tunduk terhadap keyakinan kepercayaan yang dianutnya. Hal ini berarti orang tersebut selalu taat kepada kepercayaan yang dianutnya.
- 2) Jujur merupakan sikap seseorang akan berusaha untuk menjadi orang yang selalu dipercaya dalam berbagai hal, baik dalam perkataan, perilaku, maupun hasil kerjanya.
- 3) Toleransi merupakan perilaku yang menunjukkan menghormati terhadap segala perbedaan yang ada baik agama, suku, ras, budaya, saran, kritik, maupun tingkah laku.
- 4) Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan tertib dalam mentaati segala peraturan yang ada dengan sebaik-baiknya. Seseorang yang disiplin akan selalu patuh terhadap peraturan-

---

<sup>30</sup> Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*, 1st ed. (Jember: IAIN Jember Press, 2015), hlm. 41-45.

<sup>31</sup> Ni Putu Suwardani, *Quo Vadis Pendidikan Karakter* (Denpasar: UNHI Press, 2020), hlm. 31.

<sup>32</sup> Suwardani, *Quo Vadis Pendidikan Karakter*, hlm. 43.

peraturan yang ada tanpa ada rasa untuk melanggar atau melakukan perilaku yang melenceng dari aturan tersebut.

- 5) Kerja keras merupakan sikap dan usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dalam menghadapi berbagai problem dan berusaha melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin.
- 6) Kreatif merupakan kemampuan dalam berpikir dan mengerjakan sesuatu untuk menghasilkan produk, atau strategi baru yang belum pernah ada sebelumnya.
- 7) Mandiri merupakan perilaku seseorang yang menunjukkan bahwa dirinya memiliki kepercayaan diri dan kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan baik tanpa bergantung pada orang lain.
- 8) Demokratis merupakan sikap menganggap bahwa semua orang memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk menyuarakan pendapat dan kritiknya.
- 9) Rasa ingin tahu merupakan nilai karakter yang ada pada diri seseorang yang menitikberatkan pada tindakan yang selalu ingin mengetahui informasi lebih banyak.
- 10) Semangat Kebangsaan adalah suatu perilaku yang ditunjukkan dengan lebih mementingkan kepentingan yang berkaitan dengan bangsa daripada kepentingan pribadi.
- 11) Cinta Tanah Air merupakan langkah bersikap, berfikir, dan melakukan tindakan-tindakan yang menunjukkan kepatuhan, kesetiaan, kepedulian yang tinggi terhadap negara kita Indonesia.
- 12) Menghargai prestasi orang lain merupakan perilaku seseorang yang ditunjukkan dengan memberikan apresiasi terhadap karya atau usaha yang dilakukan orang lain terutama pada hal-hal yang bermanfaat bagi masyarakat dan orang-orang disekitarnya.
- 13) Komunikatif/bersahabat merupakan perilaku yang ditunjukkan dengan selalu mengajak semua orang berinteraksi dan mudah akrab dengan orang lain.

- 14) Cinta Damai merupakan perkataan dan perilaku tidak terlalu aktif dan heboh sehingga orang-orang disekitar kita tidak terganggu dan merasa nyaman.
- 15) Gemar membaca merupakan tindakan yang menunjukkan selalu menyisihkan waktu untuk membaca baik yang bersumber dari buku, majalah, jurnal, ataupun media sosial yang memiliki nilai manfaat terutama bagi diri sendiri.
- 16) Peduli Lingkungan merupakan sikap yang ditunjukkan dengan selalu berusaha untuk tidak merusak atau mengotori lingkungan yang ada di sekitar.
- 17) Peduli sosial merupakan perilaku yang ditunjukkan dengan membantu orang lain yang sekiranya membutuhkan uluran tangan kita. Peduli terhadap kondisi masyarakat yang ada di sekitar kita dan menjalin silaturahmi tanpa memandang status perekonomian.
- 18) Tanggung jawab merupakan ketika seseorang mempunyai tugas untuk mengerjakan sesuatu, maka harus diselesaikan sesuai dengan yang menjadi kewajibannya.

## **B. Penelitian Terkait**

Penelitian sebelumnya telah menghasilkan temuan. Oleh karena itu, peneliti melakukan riset pustaka untuk mengetahui temuan baru dari penelitian sebelumnya yang berbeda, sebagai berikut:

Jurnal yang ditulis oleh Haji Hamli berjudul “Implementasi Kegiatan Pembelajaran Al-Qur`an Pagi dalam Membentuk Karakter Siswa MIN 13 Hulu Sungai Utara”.<sup>33</sup> Penelitian ini membahas tentang upaya pembentukan karakter siswa di MIN 13 HSU melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur`an yang dilakukan setiap pagi terutama pembentukan karakter religius dan disiplin. Pada implementasinya tentu membutuhkan kerjasama yang baik semua pihak yang terlibat dalam program guna mencapai tujuan. Dengan

---

<sup>33</sup> Hamli, “Implementasi Kegiatan Pembelajaran Al-Qur`an Pagi dalam Membentuk Karakter Siswa MIN 13 HSU,” *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (2023): 90-97, <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2197>.

demikian, penerapan pembelajaran Al-Qur`an pagi dalam membentuk karakter siswa ini benar-benar diawasi penyelenggaraannya, hal tersebut sebagai bentuk upaya dalam mewujudkan cita-cita yang akan di capai.

Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Mushfi El Iq Bali dan Muhammad Arifin Ainul Fatah berjudul “Pengelolaan Program Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur`an.” Penelitian ini membahas segala proses pengelolaan program tahfidz sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa-siswi di MTs Negeri 1 Probolinggo dalam membaca dan menghafalkan ayat suci Al- Qur`an. Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif. Hasil penelitiannya menegaskan bahwa pengelolaan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Probolinggo dilakukan dengan beberapa tahap yaitu: 1) Persiapan, pengambilan keputusan terkait program Tahfidz Al-Qur`an dengan musyawarah. 2) Tahap pengorganisasian, adanya pendelegasian tugas pada masing-masing instruktur. 4) Tahap pengawasan, dilakukan oleh kepala sekolah berkisar satu minggu sekali hingga satu bulan sekali. Pada penelitian ini juga membahas tentang metode-metode, faktor keberhasilan, dan kendala dalam program<sup>34</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Baban Shobandi berjudul “Manajemen Tahfidz Qur`an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Kirom Kabupaten Bandung.” Pada penelitian ini mengkaji secara detail kegiatan manajemen Tahfidz Qur`an di MI Darul Kirom. Jenis penelitian kualitatif deskriptif dan pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penyelenggaraan program Tahfidz Qur`an di MI Darul kirom menerapkan beberapa fungsi manajemen, yaitu : 1) Tahap perencanaan, adanya kegiatan rapat untuk menentukan tujuan materi, jadwal pelaksanaan kegiatan program, rencana pembelajaran, penentuan target hafalan. 2) Tahap pelaksanaan, adanya kegiatan monitoring yang dilakukan, penyelenggaraan program dapat berjalan sesuai dengan

---

<sup>34</sup> Muhammad Mushfi El Iq Bali dan Muhammad Arifin Ainul Fatah, “Pengelolaan Program Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al Qur`an,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 34–40, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4835>.

perencanaan. 3) Tahap evaluasi, adanya kegiatan rapat yang dilaksanakan pada awal, tengah, akhir semester untuk mengetahui bagaimana pencapaian siswa, kendala-kendala yang dialami, dan perbaikan yang akan dilakukan.<sup>35</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Nila Erdiani berjudul “Manajemen Tahfidz Al-Qur`an di Pondok Al-Alim Sleman Yogyakarta.”<sup>36</sup> Tujuan dari adanya penelitian ini untuk mendeskripsikan rangkaian manajemen pembelajaran Tahfidz Al-Qur`an di Pondok Al-Alim Sleman Yogyakarta. Jenis penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Hasil penelitiannya yaitu: 1) Tahap perencanaan, penyusunan rencana kegiatan, waktu kegiatan, dan sistem seleksi siswa baru. 2) Tahap pengorganisasian, adanya pembagian tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. 3) Tahap pelaksanaan, terselenggaranya segala kegiatan yang sudah terencana sebelumnya. 4) Tahap evaluasi, kegiatan evaluasi ini dilakukan setiap seminggu sekali.

Skripsi oleh Labibah Nurhasanah, jurusan Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung tahun 2020 yang berjudul “Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Tahfidz Al-Qur`an di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran”.<sup>37</sup> Hasil penelitian ini membahas terkait solusi dari tingkat peminatan program tahfidz tersebut yang belum mencapai target yaitu dengan memperbaiki manajemen program tahfidznya. Menerapkan secara optimal fungsi manajemen dalam pengelolaan programnya mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasinya, sehingga program tahfidz tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan mampu mewujudkan segala cita-cita yang dikehendaki bersama.

---

<sup>35</sup> Baban Shobandi, “Manajemen Tahfidz Qur`an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Kirom Kabupaten Bandung,” *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 4 (2022): 201–207, <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i4.190>.

<sup>36</sup> Nila Erdiani, “Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur`an di Pondok Al-Alim Sleman Yogyakarta,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 5 (2022): 90–97, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3197>.

<sup>37</sup> Labibah Nurhasanah, “Fungsi Manajemen Kegiatan Tahfidz Al-Qur`an di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran”, *Skripsi* (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Ariyanti, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Purwokerto tahun 2021. Judul skripsi “Manajemen Program Tahfidz Al-Qur`an di SMP Negeri 1 Kembaran Banyumas”.<sup>38</sup> Penelitian ini membahas gambaran umum program tahfidz di SMP Negeri 1 Kembaran dan manajemen programnya. Mulai dari perencanaan meliputi penetapan tujuan program, pembuatan struktur organisasi, fasilitas program, daftar hadir, dan lain sebagainya. Pengorganisasian meliputi seluruh elemen yang ikut andil dalam program tersebut. Pelaksanaan program hafalan melalui teman sebaya dan setoran per surat dengan pendamping. Evaluasi program bukan hanya dilakukan pada peserta didik saja, melainkan pendamping para santrinya juga.

Penelitian-penelitian sebelumnya memiliki persamaan dengan penelitian ini, keduanya mengkaji manajemen dalam program Tahfidz Al-Qur`an di institusi pendidikan dan juga menekankan pembentukan karakter siswa-siswinya. Sedangkan perbedaannya yaitu:

1. Penggunaan teori manajemen berbeda, peneliti-peneliti sebelumnya rata-rata menggunakan teori manajemen dari George R. Terry dalam proses penyelenggaraan program Tahfidz Al-Qur`annya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, sedangkan penelitian ini menggunakan teori manajemen Henry Fayol yang meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan.
2. Organisasi kepengurusan berbeda, penelitian-penelitian sebelumnya rata-rata belum memiliki organisasi kepengurusan khusus untuk mengelola program tahfidznya, sedangkan pada penelitian ini terdapat organisasi kepengurusan khusus yang menangani program tahfidz melalui kepengurusan Ma`had Insan Cendekia yang berdiri setelah adanya program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas.

---

<sup>38</sup> Khusnul Ariyanti, “Manajemen Program Tahfidz Al- Qur `an di SMP N 1 Kembaran Banyumas,” *Skripsi* (IAIN Purwokerto, 2021).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif dilakukan dengan melihat secara langsung keadaan subyek yang diamati untuk mendapatkan informasi gambaran kondisi saat ini. Jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung kondisi subyek penelitian yang diamati. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa analisis dari kata-kata yang disampaikan secara lisan oleh narasumber, tertulis pada dokumen, maupun kegiatan subyek yang diamati.

Penelitian lapangan *field research* ini dilakukan dengan mengamati fenomena yang terjadi di lapangan.<sup>39</sup> Orientasi ini membuat penulis harus terjun ke lapangan secara langsung guna memperoleh informasi mengenai manajemen program Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas yang sudah memiliki wadah kepengurusan secara khusus yaitu Ma`had Insan Cendekia.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat dalam penelitian ini yaitu MTs Negeri 1 Banyumas yang terletak di Jl. Jend. Soedirman No.791, Desa Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Negeri 1 Banyumas dikarenakan sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang mempunyai program unggulan salah satunya program Tahfidz Al-Qur`an yang pengelolaanya dilakukan secara mandiri oleh Ma`had Insan Cendekia. Serangkaian proses yang dilakukan dalam menghafal Al-Qur`an membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah mulai dari sikap yang ramah, sopan-santun terhadap orang yang

---

<sup>39</sup> Tedi Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Insan Mandiri, 2017). hlm. 256.

lebih tua, memahami adab pada guru maupun teman sebaya, dan bersedia mendengarkan serta mematuhi apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu juga sebagai upaya membentuk karakter siswa-siswi yang religius, jujur, disiplin, dan mandiri yang sesuai dengan visi dan misi MTs Negeri 1 Banyumas. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai manajemen program Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter siswa-siswi di MTs Negeri 1 Banyumas.

Penelitian ini akan dilakukan secara bertahap, yaitu terhitung mulai dari 27 Februari 2024.

1. Tahap pertama, penelitian pendahuluan yang dilakukan pada 21 Februari 2024 – 6 Maret 2024 di MTs Negeri 1 Banyumas. Selanjutnya, peneliti membuat proposal skripsi dan diseminarkan pada 25 April 2024.
2. Tahap kedua, peneliti melakukan riset dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada 18 September 2024 – 7 November 2024 di MTs Negeri 1 Banyumas. Peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan kepala madrasah, koordinator kesarifan Ma`had Insan Cendekia yang membawahi program Tahfidz Al-Qur`an pada 18 September dan 18 Oktober 2024. Peneliti melakukan wawancara dengan musyrifah dan santri Tahfidz Al-Qur`an pada 11 Oktober 2024. Peneliti melakukan wawancara dengan muhafidzoh pada 16 Oktober 2024.
3. Tahap terakhir, yaitu penyelesaian. Pada tahap penyelesaian ini, peneliti menyajikan, mengolah, serta menganalisis data apa saja yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang disesuaikan dengan buku panduan penulisan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

### **C. Objek dan Subjek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek yang dimaksud yaitu informan yang dianggap mampu

memberikan segala informasi yang valid dan diperlukan dalam penelitian ini, baik dalam bentuk data pengetahuan, pemahaman, dan pengalamannya. Subjek pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

- a. Sudir selaku Kepala Madrasah sekaligus Kepala Ma`had Insan Cendekia program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas, sebagai informan mengenai proses manajemen Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter.
- b. Ari Kuswanto selaku Koordinator Kesantrian Ma`had Insan Cendekia program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas, sebagai informan mengenai pelaksanaan program Tahfidz Al-Quran.
- c. Nurchasanah Dwi Laksita selaku Musyrifah program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas, sebagai informan mengenai pelaksanaan manajemen program Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter siswa-siswinya.
- d. Mulia Maulidina selaku Muhafidzoh program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas, sebagai informan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran program Tahfidz Al-Qur`an.
- e. Anggun Febriliyana Arifin selaku Santri program Tahfidz Al-Qur`an kelas IX MTs Negeri 1 Banyumas, sebagai informan mengenai proses manajemen dalam penyelenggaraan program Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini, yaitu proses manajemen program Tahfidz Al-Qur`an dalam pembentukan karakter di MTs Negeri 1 Banyumas.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Metode observasi merupakan proses pengumpulan data dan informasi dengan melihat fenomena langsung dan membuat catatan-

catatan secara sistematis menurut pandangan peneliti. Tujuannya merumuskan masalah, pertanyaan, dan membandingkan masalah-masalah yang diamati agar lebih mudah untuk dipahami.<sup>40</sup> Metode observasi ini juga dapat digunakan sebagai proses evaluasi tindakan seorang individu atau kelompok dalam melakukan aktivitasnya kedepannya.

Pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian yang diamati tanpa ikut berpartisipasi dalam kegiatan subyek dalam manajemen sebagai upaya pembentukan karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas. Kegiatan yang diamati yaitu seluruh kegiatan program Tahfidz Al-Qur`an yang dilakukan oleh siswa-siswi tahfidz dan pengajar yang terlibat dalam kegiatan program tahfidz tersebut, kegiatan pengarahan dan pengkoordinasian sebelum kegiatan dimulai oleh kepala ma`had atau pengurus lainnya, dan kegiatan evaluasi bulanan tentang pencapaian target hafalan siswa-siswi dan perkembangan karakter beserta dokumen tertulisnya.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber agar mendapatkan jawaban yang relevan dengan penelitiannya. Wawancara terdiri pewawancara yaitu orang yang mengajukan pertanyaan, dan narasumber yaitu orang memberikan data atau informasi sebagai jawaban atas pertanyaan dari pewawancara.

Jenis wawancara yang digunakan yaitu semi terstruktur. Dengan berpedoman daftar pertanyaan wawancara yang telah dirancang sebelumnya dan adanya penambahan pertanyaan yang diajukan secara spontan dengan tetap memperhatikan kesesuaian terhadap topik penelitian yang diamati. Narasumber dalam penelitian ini kepala

---

<sup>40</sup> Abdul Fattah Nasution, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, Rev, Ed, (Bandung: Harta Kreatif, 2023).

ma`had, koordinator kasantrian, musyrif-musyrifah, dan siswa yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari berbagai sumber yang bersifat tekstual. Bentuk dokumentasi beranekaragam, seperti, proposal atau makalah resmi, gambar, catatan, buku, video dokumenter dan lain sebagainya. Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi melalui gambar atau video dokumenter kegiatan program Tahfidz Al-Qur`an. Dokumen-dokumen pendukungnya yaitu dokumentasi kegiatan rapat pada awal dan akhir semester, dokumen kurikulum, jadwal kegiatan harian, pelaksanaan program tahfidz, struktur organisasi, dan dokumentasi serangkaian kegiatan program Tahfidz Al-Qur`an dari mulai hafalan hingga wisuda.

### E. Uji Keabsahan Data

Trianggulasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan hasil temuan dari berbagai macam sumber, teknik, dan waktu tertentu.

Berikut jenis trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:<sup>41</sup>

1. Trianggulasi sumber, proses pengecekan kebenaran data yang diperoleh dari beberapa narasumber. Proses trianggulasi sumber yang digunakan dalam data manajemen program Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas diperoleh dari beberapa narasumber yaitu kepala sekolah, koordinator program tahfidz, tenaga pengajar, dan peserta didiknya. Data yang telah diperoleh dari berbagai narasumber tersebut dideskripsikan, dikelompokkan sesuai

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2023), hlm 368-369.

dengan jenisnya baik persamaan maupun perbedaannya. Setelah dianalisis, maka menghasilkan kesimpulan yang dijadikan sebagai acuan dari hasil triangulasi sumber.

2. Triangulasi Teknik, digunakan untuk mengecek kebenaran data dari sumber yang sama namun dengan cara yang berbeda. Triangulasi teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari proses wawancara dengan narasumber, di cek melalui kegiatan pengamatan secara langsung dan dokumentasi yang ada pada proses penyelenggaraan program manajemen Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas.
3. Triangulasi Waktu, digunakan untuk mengecek kebenaran data yang dilakukan melalui kegiatan wawancara dan pengamatan secara langsung dalam waktu yang berbeda secara berkelanjutan. Triangulasi waktu yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melaksanakan wawancara dengan narasumber dengan waktu yang berbeda-beda, seperti kegiatan wawancara yang dilakukan pada kepala sekolah pada pagi hari pukul 09.15 WIB, dengan koordinator kesantunan tahfidz malam hari pukul 19.00 WIB, dan kegiatan wawancara dengan tenaga pengajar tahfidz dan santri dilakukan pada sore hari pukul 17.00 WIB dengan hari yang berbeda. Selanjutnya, kegiatan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini juga berbeda ada yang dimulai dari pukul 15.00 – 20.00 WIB ada juga yang dimulai dari pukul 13.00-21.00 WIB menyesuaikan kegiatan program yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Banyumas.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis hasil dari beberapa data yang telah dikumpulkan sebelumnya, baik dari

observasi, wawancara, maupun dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman yang lebih luas. Salah satu modelnya yaitu analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam buku Metode Penelitian Kualitatif oleh Agus Subagyo dan Indra Kristian dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>42</sup>

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang dilakukan dengan memilah-milah data, mengkategorikan sesuai dengan tema-tema, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sesuai dengan bidang masalah penelitian yang diamati. Hal tersebut dilakukan agar mendapat simpulan akhir yang dapat ditarik dan diverifikasi kebenarannya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Analisis data selanjutnya dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kondisi lapangan dan sebagai acuan dalam mengambil tindakan yang dilakukan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian kalimat yang menggambarkan hasil temuan yang diamati.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Kesimpulan atau verifikasi data adalah penarikan kesimpulan terhadap gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas berdasarkan hasil temuan yang telah diamati. Penggunaan teknik kesimpulan dan verifikasi digunakan setelah data yang diperoleh sudah lengkap dan melewati tahap-tahap sebelumnya.

---

<sup>42</sup> Agus Subagyo dan Indra Kristian, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. AksaraGlobal Akademia, 2023), hlm. 120-121.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Perencanaan Program Tahfidz Al-Qur`an dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1 Banyumas**

Perencanaan adalah langkah pertama yang harus dilakukan sebelum meakukan kegiatan. Adanya perencanaan sebagai upaya untuk mempermudah lembaga organisasi dalam menyelenggarakan kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada proses perencanaan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas, madrasah harus memperhatikan tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam merencanakan suatu program yaitu sebagai berikut:

##### **1. Menentukan Tujuan**

Menentukan tujuan merupakan proses megidentifikasi secara jelas apa yang akan di capai dalam program, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Proses penentuan tujuan yang dilakukan dalam program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas melalui beberapa tahapan, yaitu melaksanakan kegiatan rapat dinas penentuan tujuan program pada hari Selasa, 22 Februari 2022 di aula MTs Negeri 1 Banyumas yang diikuti oleh seluruh guru dan karyawan. Pembahasannya mengenai penentuan program unggulan dan tujuannya yang disesuaikan dengan visi-misi madrasah. Hasil dari rapat dinas adalah kegiatan program unggulan Tahfidz Al-Qur`an beserta tujuan, persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan, persiapan sumber daya manusia dari tenaga pendidik dan kependidikan, serta siswa-siswinya, dan kurikulum.

Tujuan adanya program Tahfidz Al-Qur`an tercantum dalam dokumen kurikulum ma`had, yaitu:<sup>43</sup> 1) Penguasaan dasar-dasar ilmu agama, 2) Memiliki hafalan Al-Qur`an 3 juz dengan bacaan yang baik

---

<sup>43</sup> Dokumentasi “Dokumen Kurikulum Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas” (Banyumas, 29 Oktober 2024. Pukul 09.39 WIB).

dan benar, 3) Memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan kearifan lokal, sebagai wujud apresiasi dan melestarikan nilai-nilai luhur bangsa.

Sebagaimana sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Ari Kuswanto selaku Koordinator Kesantrian:

“Tahap perencanaan dalam program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas membahas tujuan program Tahfidz Al-Qur`an baik jangka pendek maupun jangka panjang, persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan, persiapan sumber daya manusia dari tenaga pendidik dan kependidikan, serta siswa-siswinya.<sup>44</sup>

Mengacu pada hasil temuan peneliti di atas, dapat dianalisis bahwa dalam proses penentuan tujuan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas sudah tersusun dengan sistematis dan terarah. Adanya tujuan yang jelas akan mampu membawa seluruh komponen yang terlibat dalam program menjadi lebih terarah dan fokus pada tujuan yang telah disepakati bersama. Tujuan sebagai arah suatu program dalam melaksanakan kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Tujuan juga harus disosialisasikan kepada seluruh elemen yang terlibat dalam program melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh program.<sup>45</sup>

## 2. Membuat program kerja

Program kerja merupakan rencana kegiatan dalam program yang disusun secara sistematis sebagai pedoman dalam menyelenggarakan program. Proses pembuatan program kerja yang dilakukan dalam pada program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas, meliputi pengadaan rapat internal melibatkan Kepala Madrasah, Waka, KTU, dan kordinator tahfidz membahas mengenai gambaran besar program kegiatan yang akan dilaksanakan. Rapat internal dilakukan pada hari Jum`at, 22 Juli 2022. Kemudian dilanjutkan pengadaan rapat pleno

<sup>44</sup> Ari Kuswanto, Koordinator Kesantrian Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 18 September 2024. Pukul 10.10 WIB).

<sup>45</sup> Najib, M, Novan Ardy Wiyani, dan Solichin, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 44-47.

dengan komite madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan serta wali murid MTs Negeri 1 Banyumas. Rapat pleno dilakukan pada Minggu, 24 Juli 2022 di aula MTs Negeri 1 Banyumas menyampaikan hasil rapat internal dan menetapkan program kerja.<sup>46</sup>



Gambar 1: Rapat Internal Pengurus Ma`had



Gambar 2: Rapat Pleno Awal Pembelajaran

Berikut hasil kegiatan program kerja yang telah dirumuskan dalam rapat pleno internal dan rapat pleno oleh seluruh elemen yang terlibat yang tercantum dalam dokumen kurikulum dengan rincian kegiatan berikut:<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Sudir, Kepala Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 18 September 2024. Pukul 09.15 WIB).

<sup>47</sup> Dokumentasi “Dokumen Kurikulum Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas” (Banyumas, 29 Oktober 2024. Pukul 09.39 WIB).

| No. | Jenis Kegiatan | Kegiatan                                                                                                  |
|-----|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Harian         | 1. Sholat berjamaah<br>2. Setoran hafalan<br>3. Murojaah<br>4. Ibadah                                     |
| 2.  | Mingguan       | 1. Tilawah                                                                                                |
| 3.  | Bulanan        | 1. Munasosyah<br>2. Kajian bagi wali santri tahfidz<br>3. Laporan hasil belajar triwulan (3 bulan sekali) |
| 4.  | Tahunan        | 1. Wisuda Tahfidz Al-Qur`an<br>2. Laporan hasil belajar santri tahfidz (raport)                           |

Tabel 1: Kegiatan Program Tahfidz Al-Qur`an

Mengenai uraian di atas selaras dengan hasil wawancara dengan Bapak Sudir selaku Kepala Madrasah sebagai berikut:

“Langkah pertama yang dilakukan dalam pembuatan program kerja kegiatan tahfidz yaitu melaksanakan rapat internal, kemudian dilanjutkan rapat pleno guna mencapai kesepakatan kegiatan apa saja yang akan dijalankan dalam program. Rapat internal Melibatkan Kepala Madrasah, Waka, KTU, dan kordinator tahfidz, sedangkan untuk rapat kordinasi melibatkan seluruh kepengurusan madrasah hingga wali santri.”<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dapat dianalisis bahwa proses penyusunan kegiatan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas dilakukan melalui proses manajemen yang cukup baik, dan menghasilkan rincian program harian, mingguan, bulanan, hingga tahunan. Namun, perlu ditambahkan rencana program kegiatan tahfidz dalam jangka waktu 5 sampai 10 tahun ke depan guna mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dengan sebaik mungkin pada perbaikan program kedepannya. Hal tersebut sebagai upaya untuk menyelaraskan kebutuhan yang sesuai dengan perkembangan zaman.<sup>49</sup>

<sup>48</sup> Sudir, Kepala Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 18 September 2024. Pukul 09.15 WIB).

<sup>49</sup> Fayol, *General And Industrial Management*, hlm. 46.

### 3. Identifikasi Hambatan

Setiap proses penyelenggaraan program, tentunya tidak lepas dari adanya hambatan-hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu perlu adanya identifikasi hambatan dalam setiap penyelenggaraan program. Proses identifikasi hambatan yang dilakukan pada program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas diantaranya, kegiatan identifikasi hambatan program ditentukan bersamaan dengan proses perencanaan kegiatan program melalui rapat pleno dengan komite madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan serta wali murid MTs Negeri 1 Banyumas. Rapat pleno dilakukan pada Minggu, 24 Juli 2022 di Aula MTs Negeri 1 Banyumas. Kemudian dilanjutkan menentukan waktu yang tepat mengidentifikasi hambatan-hambatan program, beserta poin-poin apa saja yang di bahas dalam kegiatan identifikasi hambatan program.<sup>50</sup>

Hasil rapat pleno menetapkan bahwa kegiatan identifikasi hambatan pada program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas dilakukan setiap tiga bulan sekali (triwulan), namun bisa berubah menyesuaikan dengan kondisi. Poin-poin yang dibahas berkaitan dengan hambatan yang terjadi setiap bidang, cara penyelesaian yang dilakukan, dan perubahan yang terjadi.

Sesuai dengan cuplikan wawancara Bapak Ari Kuswanto sebagai berikut:

“Proses identifikasi hambatan melalui kegiatan rapat pleno seluruh elemen yang terlibat dalam penyelenggaraan program dari pihak madrasah, pengelola ma`had, hingga wali santri. Kegiatan evaluasi dilakukan setiap 3 bulan sekali mengenai hambatan yang dialami masing-masing bidang, santri, dan wali santri.”<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat dianalisis bahwa kegiatan identifikasi segala kemungkinan kendala yang terjadi dalam suatu program sangat penting dilakukan. Hal tersebut sebagai upaya untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi dalam penyelenggaraan

<sup>50</sup> Ari Kuswanto, Koordinator Kesantrian Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 29 Oktober 2024. Pukul 09.00 WIB).

<sup>51</sup> Ari Kuswanto, Koordinator Kesantrian Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 29 Oktober 2024. Pukul 09.00 WIB).

program yang dilaksanakan dan menentukan solusi yang tepat digunakan dalam permasalahan yang ada. Kegiatan tersebut menjelaskan bahwa para penyelenggaran program harus bisa memberikan solusi terbaik terhadap pemecahan masalah yang terjadi dalam program. Adanya berbagai alternatif solusi yang dirumuskan akan semakin meningkatkan kualitas program di dalamnya dan perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang.<sup>52</sup>

#### 4. Perencanaan Sumber Daya

Proses perencanaan sumber daya merupakan proses yang sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam proses perencanaan sumber daya untuk mencapai tujuan yang dilakukan dalam program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas yaitu dilaksanakannya rapat dinas dalam proses penyusunan perencanaan sumber daya yang akan dipilih dan digunakan dalam pelaksanaan program.

Proses perencanaan sumber daya yang dilakukan melalui rapat dinas menghasilkan beberapa kebijakan yaitu mengenai perencanaan sumber daya yaitu perencanaan sumber daya ada 2 yaitu sumber daya alam berupa sarana prasarana dan sumber daya manusia berkaitan dengan tenaga pendidik dan peserta didiknya. Selanjutnya penetapan sumber daya alam yang disesuaikan dengan kebutuhan pokok penyelenggaraan program. Sedangkan sumber daya manusia melalui seleksi terdiri atas tes tertulis, wawancara, dan kemampuan dalam membaca Al-Qur`an (BTQ).

Berikut hasil rancangan sarana dan prasarana program Tahfidz Al-Qur`an yang telah dirumuskan:<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Amalia Ratna Zakiah Wati dan Syunu Trihantoyo, "Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2020): 46, <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>.

<sup>53</sup> Ari Kuswanto, Koordinator Kesantrian Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 29 Oktober 2024. Pukul 09.00 WIB).

| No. | Saran dan Prasarana program | Jumlah     |
|-----|-----------------------------|------------|
| 1.  | Gedung asrama               | 6 ruangan  |
| 2.  | Dipan bertingkat            | 96 buah    |
| 3.  | Kasur                       | 96 buah    |
| 4.  | AC Kamar                    | 6 buah     |
| 5.  | Air Mineral                 | 6 per hari |
| 6.  | Makan                       | 3 kali     |
| 7.  | Kamar mandi                 | 12 kamar   |
| 8.  | Kitab-kitab Madin           | 6 buah     |

Tabel 2: Sarana dan Prasarana Program Tahfidz

Hal ini disampaikan oleh Ari Kuswanto Koordinator Kesantrian yaitu:

“Untuk perencanaan sumber daya baik fasilitas maupun SDM nya di proses berbarengan dengan penyusunan program. Prosesnya menetapkan sistem perencanaan sumber daya baik alam maupun sumber daya manusianya. Hasilnya yaitu adanya proses seleksi dalam penentuan sarpras yang akan digunakan dan sumber daya manusia yang akan dilibatkan dalam program.”<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti di atas dapat dianalisis bahwa untuk perencanaan sarana prasarana dalam kegiatan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs negeri 1 Banyumas sudah tersedia. Sarana prasarana harus terus ditingkatkan agar mampu memenuhi kebutuhan santri dan tenaga pendidiknya. Sedangkan, adanya sistem seleksi terhadap sumber daya manusia yaitu bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dan tenaga pendidik terutama dalam bacaan Al-Qur`annya.

Pengadaan seleksi sumber daya sangat dibutuhkan, baik siswa-siswi, tenaga pendidik, maupun sarana-prasarana yang dalam penyelenggaraan kegiatan program. Tak terkecuali adanya tenaga pendidik yang kompeten sesuai dengan bidangnya sangat berperan dalam kelancaran penyelenggaraan program unggulan di suatu lembaga pendidikan. Adanya seleksi terhadap siswa-siswi juga

<sup>54</sup> Ari Kuswanto, Koordinator Kesantrian Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 18 September 2024. Pukul 10.10 WIB).

sebagai upaya memaksimalkan fokus dan perhatiannya dalam mengembangkan hafalan Al-Qur`annya. Oleh karena itu proses seleksi sangat diperlukan guna memaksimalkan proses pencapaian tujuan yang telah disepakati dalam program.<sup>55</sup>

## 5. Menyusun Kurikulum

Menyusun kurikulum merupakan proses merancang pembelajaran yang terstruktur dan sistematis yang dijadikan panduan dalam penyelenggaraan program. Pada proses penyusunan kurikulum program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas dilakukan beberapa tahapan, yaitu dilaksanakannya rapat internal guna membahas gambaran kegiatan program tahfidz yang akan dilaksanakan. Rapat tersebut membahas mengenai materi, metode pembelajaran yang tepat, dan model evaluasi yang akan digunakan.

Hasil dari rapat tersebut tercantum dalam dokumen kurikulum:<sup>56</sup>



Gambar 3: Kurikulum Program Tahfidz  
Hal tersebut sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh Bapak Ari Kuswanto Koordinator Kesantrian yaitu:

<sup>55</sup> As'adiyah dan Abdurrahman, Strategi untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pada Program Unggulan Bahasa di SMA Nurul Jadid, *Jurnal Educatio* 10, no. 1 (2024): 117- 121. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6763>.

<sup>56</sup> Dokumentasi "Dokumen Kurikulum Ma'had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas" (Banyumas, 29 Oktober 2024. Pukul 09.39 WIB).

“Penyusunan kurikulum dilakukan setiap awal tahun periode pembelajaran menyesuaikan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia. Isi dalam kurikulum program yaitu materi, metode, model evaluasi, dan kegiatan pendukung lainnya yang selaras dengan program. Kurikulum tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan program tahfidz.”<sup>57</sup>

Berdasarkan temuan peneliti, dapat dianalisis bahwa proses penyusunan kurikulum dalam program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas sudah terencana dan tersistem sebagaimana mestinya. Dalam kurikulumnya membahas mengenai definisi, tujuan, capaian lulusan, kegiatan, metode, hingga model evaluasi yang akan digunakan. Hal tersebut sesuai dengan definisi kurikulum yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan kedepannya. Dalam kurikulum membahas mengenai tujuan, isi, metode pembelajaran yang akan dilaksanakan. Dengan demikian, dalam proses penyusunan kurikulum harus menyesuaikan kapasitas dan kemampuan penyelenggara program agar mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang dilakukan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat dianalisis bahwa rangkaian proses kegiatan perencanaan dalam program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas sudah terencana dan terstruktur untuk membentuk karakter pada siswa-siswinya. Hal tersebut dapat dilihat dari tujuan program dan kurikulum kegiatannya yang disesuaikan dengan visi dan misi madrasah yaitu menguasai dasar-dasar ilmu agama, hafalan yang benar sesuai dengan hukum bacaan dalam Al-Qur`an, dan siswa-siswi mampu mengimplementasikan kearifan lokal, dan nilai-nilai luhur bangsa.

---

<sup>57</sup> Ari Kuswanto, Koordinator Kesantrian Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 29 Oktober 2024. Pukul 09.00 WIB).

<sup>58</sup> Nadira Aulia, Sarinah, dan Juanda, “Analisis Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013,” *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 14–20, <https://doi.org/https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/363/298>.

Selain itu juga serangkaian proses perencanaan sumber dayanya yang menjadikan siswa-siswi menjadi lebih semangat mengikuti seleksi, belajar dengan sungguh-sungguh agar bisa diterima dikelas tahfidz.

## **B. Pengorganisasian Program Tahfidz Al-Qur`an dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1 Banyumas**

Pengorganisasian merupakan proses penentuan susunan kegiatan yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Tahapan dalam proses pengorganisasian meliputi penyusunan struktur organisasi, alokasi sumber daya, dan penetapan aturan untuk mencapai tujuan organisasi.

### **1. Pembagian Kerja (Penyusunan Struktur)**

Proses pembagian kerja merupakan proses penentuan siapa saja yang terlibat dalam kepengurusan dan tugasnya seperti apa. Proses pengorganisasian yang dilakukan dalam program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas yaitu dilaksanakannya rapat dinas penyusunan program madrasah mandiri berprestasi pada hari Selasa, 22 Februari 2022 di aula MTs Negeri 1 Banyumas yang diikuti oleh seluruh guru dan karyawan. Di dalamnya menentukan bidang-bidang program Tahfidz Al-Qur`an, menentukan siapa saja yang ikut dalam kepengurusan program.



Gambar 4: Struktur Kepengurusan Ma`had Insan Cendekia

Tugas dan tanggungjawab pengurus Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, yaitu 1) Mudirul Ma`had (Ketua Ma`had) sudah sebagai penanggung jawab dan pemimpin ma`had mengkoordinasikan seluruh *stakeholder* dan elemen yang terlibat dalam kepengurusan ma`had. 2) Korbid. Rumah tangga mempunyai tugas untuk mengatur pelaksanaan kegiatan operasional program Tahfidzul Qur`an. 3) Korbid. Sarana prasarana bertugas dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan ma`had berkaitan dengan fisik, tempat, asrama, media pembelajaran dan fasilitas lainnya. 4) Korbid. Kesantrian bertugas dalam penyusunan kurikulum, kegiatan keseharian anak, dan pelaksanaan ibadah anak. 5) Sedangkan musyrif-musyrifah dan hafidz-muhafidzoh bertugas untuk memantau, membimbing, dan melakukan pembinaan terhadap anak-anak dalam melaksanakan program Tahfidz Al-Qur`an.<sup>59</sup>

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara Bapak Sudir selaku Kepala Madrasah:

“Proses pengorganisasian dalam penyusunan struktur yang dilakukan dalam program Tahfidz Al-Qur`an disini yaitu melaksanakan rapat dinas, menentukan bidang-bidang yang dibutuhkan, menentukan siapa saja yang akan masuk dalam kepengurusan penyelenggaraan program ma`had, dan bagaimana rincian tugas dan tanggung jawabnya.”<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat dianalisis bahwa dalam proses penyusunan struktur organisasi dilakukan melalui proses manajemen dalam kepengurusan Ma`had Insan Cendekia. Struktur organisasi dalam program itu sangat penting untuk dipahami oleh seluruh komponen yang terlibat dalam program. Adanya struktur organisasi dalam program menunjukkan tersistemnya pembagian tugas dan tanggung jawab, bagian masing-masing bidang, dan adanya perintah atau informasi yang disalurkan. Adanya pembagian tersebut

<sup>59</sup> Ari Kuswanto, Koordinator Kesantrian Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 29 Oktober 2024. Pukul 09.00 WIB).

<sup>60</sup> Sudir, Kepala Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 18 September 2024. Pukul 09.15 WIB).

sebagai upaya untuk menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien sehingga mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>61</sup>

## 2. Alokasi Sumber Daya

Proses alokasi sumber daya merupakan proses penentuan sistem dan penempatan sumber daya apa saja yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan program. Proses alokasi sumber daya program tahfidz ini dilakukan melalui kegiatan rapat panitia Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada hari Senin, 5 Februari 2024 bertempat di Ruang Laboratorium Bahasa MTs Negeri 1 Banyumas pada pukul 12.30. Selain itu juga menentukan sistem PPDB siswa-siswi program khusus kelas tahfidz, sistem penerimaan tenaga pengajar, dan penempatannya.

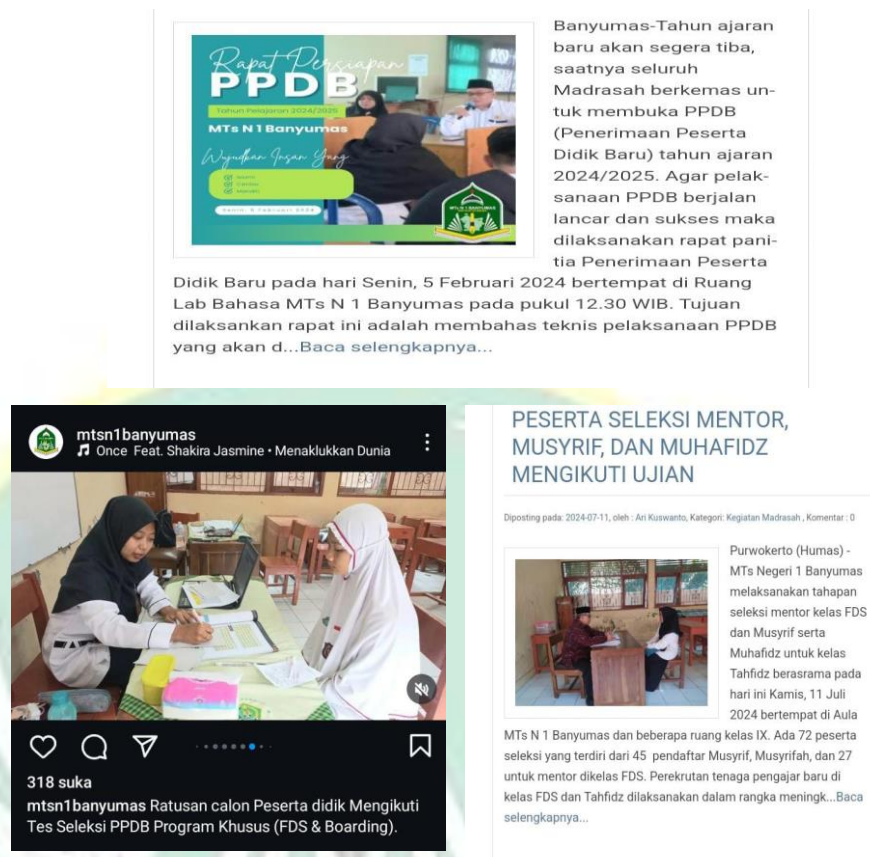
Hasil rapat alokasi sumber daya tercantum dalam dokumen PPDB dengan rincian kegiatan berikut:<sup>62</sup>

| No. | Jenis Seleksi       | Siswa                                                                                           | Ustadz/Ustadzah                                                                                  |
|-----|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Berkas administrasi | Bukti pendaftaran, Ijazah, nilai raport, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, foto 4x6, dan lainnya. | Ijazah pondok pesantren, Sanad Al-Qur`an, ijazah pendidikan S1, dan lainnya.                     |
| 2.  | Tes tertulis        | Pengetahuan agama Islam, sains, dan matematika.                                                 | Soal pilihan ganda sambung ayat, fiqih, dan akidah.                                              |
| 3.  | Wawancara           | Alasan masuk program khusus dan kesanggupan untuk mondok.                                       | Biodata, alasan mendaftar, cara memecahkan masalah dan mencari solusi, serta cara membagi waktu. |
| 4.  | Praktik             | Tes hafalan surat An-Nas sampai Al-Lail dan menghafal 5 ayat Al-Qur`an selama 10 menit.         | Kelancaran dalam membaca Al-Qur`an.                                                              |

Tabel 3: Proses Rekrutmen Santri dan Tenaga Pengajar

<sup>61</sup> Tanjung Amran Sahputra, Purba Anggi Martuah, dan Muhammad Mahadir, "Pemahaman Terhadap Teori-Teori Organisasi," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 16–23, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6401>.

<sup>62</sup> Dokumentasi "Dokumen PPDB MTs Negeri 1 Banyumas" (Banyumas, 29 Oktober 2024. Pukul 09.39 WIB).



Gambar 5: Proses seleksi SDM

Berikut penempatan kelas dan tanggungjawab tenaga pengajar kelas program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Banyumas:<sup>63</sup>

| No. | Kelas | Jumlah    | Musyrif/Musyrifah       | Muhafidzoh         | Dewan Muallim        |
|-----|-------|-----------|-------------------------|--------------------|----------------------|
| 1.  | VII   | Putra:15  | Kanzun Bairuha          | -                  | Lukman Hakim, S.Pd.I |
|     |       | Putri: 19 | Bintiyatul Fiqriyah     | Nian Neviana       |                      |
| 2.  | VIII  | Putra:13  | Afariza Arya            | -                  | Sarko, S.Pd.I        |
|     |       | Putri: 19 | Febri Istiqomah         | Regi Nanda Pragita |                      |
| 3.  | IX    | Putra:10  | M. Bangga Abdillah      | -                  | Ari Kuswanto, S.Pd.I |
|     |       | Putri: 20 | Nurchasanah Dwi Laksani | Lia Maulidina      |                      |

Tabel 4: Pembagian kelas dan tugas

<sup>63</sup>Ari Kuswanto, Koordinator Kesantrian Ma'had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 29 Oktober 2024. Pukul 09.00 WIB).

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ari Kuswanto selaku Koordinator Kesantrian:

“Proses alokasi sumber daya dirumuskan bersamaan dengan rapat panitia PPDB pada awal pembelajaran yang diikuti oleh seluruh guru dan karyawan, guna membahas sistem perekrutan dan penempatan, baik siswa maupun tenaga pengajarnya dalam penyelenggaraan program tahfidz.”<sup>64</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat dideskripsikan bahwa bahwa proses alokasi sumber daya dalam penyelenggaraan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas dilakukan dengan baik, mulai dari perencanaan kegiatan seleksinya hingga penetapannya dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Proses seleksi tersebut digunakan sebagai upaya pemilihan sumber daya yang berkualitas sehingga mempermudah tercapainya tujuan program yang telah dirumuskan bersama. Adanya proses alokasi sumber daya yang tepat juga berfungsi untuk mengatasi ancaman-ancaman yang terjadi dalam program dan membutuhkan pemahaman secara detail dan cermat. Maka dalam penyelesaiannya membutuhkan orang-orang yang berkualitas dan mampu untuk bekerjasama menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi dalam program.<sup>65</sup>

### 3. Penetapan kedisiplinan

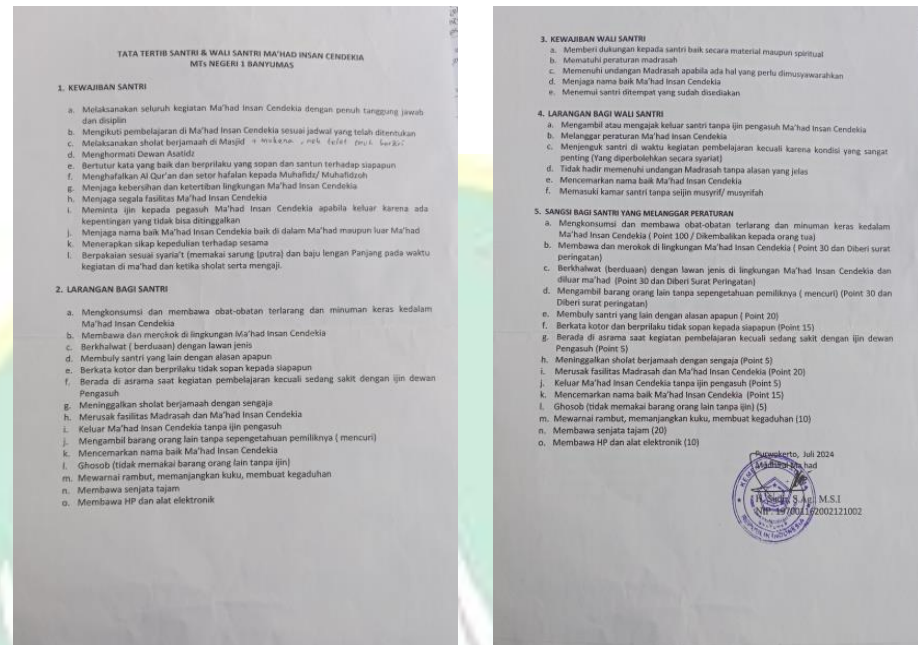
Proses penetapan kedisiplinan berkaitan dengan aturan dan jadwal yang jelas dalam penyelenggaraan program sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan program. Proses penetapan aturan dan jadwal kegiatan yang dilakukan dalam program tahfidz ini yaitu dilaksanakannya rapat internal yang melibatkan Kepala Madrasah, Waka, KTU, dan kordinator tahfidz membahas mengenai gambaran besar program kegiatan dilakukan pada hari Jum`at, 22 Juli 2022. Pembahasannya meliputi penyusunan tata tertib program dan jadwal

<sup>64</sup> Ari Kuswanto, Koordinator Kesantrian Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 18 September 2024. Pukul 10.10 WIB).

<sup>65</sup> Aris Sarjito dan Nora Lelyana, “Analisis Dampak Persepsi Ancaman Drone Terhadap Pembuatan Kebijakan Pertahanan dan Proses Alokasi Sumber Daya,” *Journal of Management and Social Sciences (JMSS)* 1, no. 4 (2023): 14–31, <https://doi.org/https://doi.org/10.59031/jmss.v1i4.228>.

kegiatan program tahfidz, dari jadwal harian, kegiatan madin dan lainnya.

Berikut hasil tata tertib dan jadwal santri dalam dokumen harian:<sup>66</sup>



Gambar 6: Tata Tertib Santri Tahfidz dan Hak Kewajiban Wali Santri

| JADWAL KEGIATAN SANTRI HARIAN<br>MA'HAD INSAN CENDEKIA MTs NEGERI 1 BANYUMAS<br>TAHUN 2024 |                 |                                                     |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------------------------------------------|
| NO                                                                                         | WAKTU           | KEGIATAN                                            |
| 1                                                                                          | 03.30           | Bangun Tidur                                        |
| 2                                                                                          | 03.30 s.d 04.30 | Tahajjud dan mungia ah hafalan al-qur'an dan dzikir |
| 3                                                                                          | 04.30 s.d 05.15 | Sholat Subuh Berjamaah, wind dan doa                |
| 4                                                                                          | 05.15 s.d 06.00 | Tadris al-qur'an dan mungia ah hafalan Al-Qur'an    |
| 5                                                                                          | 06.00 s.d 07.00 | Mandi dan Sarapan Pagi                              |
| 6                                                                                          | 07.00           | Berangkat ke Madrasah                               |
| 7                                                                                          | 07.15           | Pembiasaan Pagi                                     |
| 8                                                                                          | 07.30           | Pendidikan Formal                                   |
| 9                                                                                          | 13.40 s.d 15.00 | Istirahat dan belajar mandiri secara mandiri        |
| 10                                                                                         | 15.00           | Sholat ashar berjamaah, berdzikir dan berdoa        |
| 11                                                                                         | 17.00           | Masjid                                              |
| 12                                                                                         | 17.30 s.d 18.00 | Makan malam                                         |
| 13                                                                                         | 18.00 s.d 19.30 | Sholat maghrib berjamaah                            |
| 14                                                                                         | 19.30 s.d 20.00 | Murajaah dan setor hafalan Al-Qur'an                |
| 15                                                                                         | 20.00 s.d 21.00 | Sholat isya'                                        |
| 16                                                                                         | 21.00 s.d 22.00 | Murajaah dan setor hafalan Al-Qur'an                |
| 17                                                                                         | 22.00 s.d 23.00 | Tidur                                               |

Gambar 7: Jadwal Harian Santri Tahfidz

<sup>66</sup> Dokumentasi "Dokumen Harian Program Tahfidz Al-Qur'an MTs Negeri 1 Banyumas" (Banyumas, 14 Oktober 2024. Pukul 17.00 WIB).

Sesuai dengan penjelasan dari Bapak Ari Kuswanto selaku Koordinator Kesantrian yaitu:

“Untuk penyusunan tata tertib dan jadwal kegiatan dilakukan melalui kegiatan rapat internal dengan kepala madrasah, waka, KTU, dan koordinator program. Hasilnya tercantum dalam dokumen harian santri yang di pasang pada masing-masing kamar asrama.”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat dianalisis bahwa penyusunan tata tertib dan jadwal kegiatan dalam program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas sudah terstruktur dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan mengenai adanya tata aturan dalam suatu program sangat berpengaruh pada kedisiplinan seseorang yang terlibat dalam program. Tujuan adanya tata tertib sebagai acuan untuk mengetahui tugas, hak, tanggung jawab, dan sanksi yang diberlakukan dalam program. Oleh karena itu perlu adanya tata tertib untuk mengatur segala kegiatan yang dilakukan dalam program.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti di atas mengenai proses pengorganisasian program Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas sudah terstruktur dengan baik. Hal tersebut terbukti dari rangkaian kegiatan pengorganisasiannya dari musyawarah, kegiatan seleksi SDM, hingga adanya tata tertib dan jadwal yang dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan program. Rangkaian proses tersebut sebagai upaya dalam membentuk karakter disiplin pada siswa-siswi yang mengikuti kelas program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas.

<sup>67</sup> Ari Kuswanto, Koordinator Kesantrian Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 18 September 2024. Pukul 10.10 WIB).

<sup>68</sup> Muhammad Husnurridlo Az Zaini dan Lumchatul Maula, “Pengaruh Implementasi Tata Tertib Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo,” *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3485>.

### C. Pengarahan Program Tahfidz Al-Qur`an dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1 Banyumas

Proses pengarahan tersebut sebagai bentuk penajaman ulang mengenai tanggung jawab yang dimiliki oleh masing-masing bidang.

Beberapa unsur harus dilakukan dalam tahap pengarahan yaitu:

#### 1. Memberikan Intruksi yang Jelas

Proses pengarahan yang dilakukan pertama kali yaitu memberikan intruksi yang jelas dan langkah-langkah kerja yang mudah dipahami oleh anggota. Proses pemberian intruksi yang dilakukan dalam program tahfidz ini dirumuskan dan ditetapkan melalui rapat dinas pada hari Selasa, 22 Februari 2022 di aula MTs Negeri 1 Banyumas yang diikuti oleh seluruh guru dan karyawan. Pembahasannya meliputi penentuan waktu atau pengarahan baik pada santri, tenaga pengajar, dan wali santri, serta penentuan sistem pemberian intruksi.<sup>69</sup>

Hasil dari proses pemberian intruksi dari kepala ma`had hingga santri atau wali santri yaitu 1) pada kegiatan rapat PPDB setiap awal periode pembelajaran, 2) kegiatan rapat pleno evaluasi, dan 3) beberapa hari sebelum kegiatan program.

Berikut kegiatan pemberian intruksi dalam program tahfidz:



<sup>69</sup> Ari Kuswanto, Koordinator Kesantrian Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 29 Oktober 2024. Pukul 09.00 WIB).



Gambar 8: Kegiatan Pengarahan Harian

Sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Sudir selaku Kepala Ma`hadyaitu:

“Pemberian intruksi itu ditetapkan saat kegiatan rapat dinas awal penyusunan program. Jadwalnya yaitu saat rapat awal tahun pembelajaran, evaluasi, dan sebelum kegiatan. Paling membahas tugas, kegiatan, sama motivasi untuk sesama pengurus dan santri agar semangat dalam menjalankan aktivitas.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat dianalisis bahwa kegiatan pengarahan pemberian intruksi yang jelas kepada pihak-pihak yang terlibat dalam program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas sudah disusun dan dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut terbukti dari adanya kegiatan pemberian informasi mengenai kegiatan-kegiatan terdekat yang akan dilaksanakan pada tenaga pengajar, santri atau wali santri. Hal tersebut juga sesuai dengan penjelasan mengenai pentingnya intruksi yang jelas dalam suatu organisasi. Adanya intruksi yang jelas sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas elemen yang ada dalam program dan juga pedoman dalam melaksanakan kegiatan program.<sup>71</sup>

## 2. Pemberian Bimbingan

Tahap pengarahan selanjutnya yaitu adanya kegiatan bimbingan terhadap masing-masing individu sebagai upaya

<sup>70</sup> Sudir, Kepala Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 18 September 2024. Pukul 09.15 WIB).

<sup>71</sup> Yayan Suhartono dan Afif Hakim, “Pembuatan Instruksi Kerja (Ik) Pada Produksi Kopi Sanggabuana di Bumdes Buana Mekar,” *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2, no. 1 (2023), <https://doi.org/https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/view/3903>.

pendekatan untuk mengetahui metode yang tepat digunakan. Proses pemberian bimbingan yang dilakukan dalam program tahfidz ini yaitu sistem kegiatan bimbingan ditetapkan melalui kegiatan musyawarah internal yang biasanya dilakukan setiap bulan, diikuti koordinator kesiswaan, dewan muallim, musyrif-musyrifah, muhafidz-muhafidzoh, dan disetujui oleh kepala ma'had. Pembahasannya meliputi sistem bimbingan yang tepat bagi santri baik individu maupun kelompok dan menentukan waktu bimbingan agar tidak mengganggu kegiatan program lainnya.<sup>72</sup>

Berikut kegiatan bimbingan yang dilaksanakan dalam program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Banyumas:<sup>73</sup>



Gambar 9: Kegiatan Bimbingan Pengurus dan Santri

<sup>72</sup> Mulia Maulidina, Muhafidzoh Ma'had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 14 Oktober 2024, Pukul 17.00 WIB).

<sup>73</sup> Dokumentasi "Kegiatan Harian Program Tahfidz Al-Qur'an MTs Negeri 1 Banyumas" (Banyumas, 14 Oktober 2024, Pukul 17.00 WIB).

Sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh ustadzah Mulia Maulidina selaku Muhafidzoh yaitu:

“Perumusan kegiatan bimbingan terhadap santri musyawarah internal guna menentukan waktu yang tepat untuk bimbingan baik individu maupun kelompok dan cara bimbingan oleh koordinator kesarifan, dewan muallim, musyrif-musyrifah, dan muhafidz-muhafidzoh, selanjutnya disetujui oleh kepala ma`had.”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat dianalisis bahwa kegiatan bimbingan terhadap santri program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas sudah berjalan dengan cukup baik. Dibuktikan dari adanya sistem bimbingan yang dilakukan secara individu bagi santri yang mengalami kesulitan dalam menghafal, yaitu maju setoran hafalannya paling akhir, agar waktunya lebih luas dan tidak mengganggu kegiatan program lainnya. Adanya kegiatan bimbingan sangat penting, guna mengarahkan peserta didik menjadi lebih baik. Bimbingan tahfidz dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur`an. Tujuan dari adanya kegiatan bimbingan tersebut sebagai upaya tenaga pendidik dalam mengarahkan dan memperbaiki bacaan Al-Qur`an peserta didiknya yang sesuai dengan hukum tajwid dan makhorijul hurufnya.<sup>75</sup>

### 3. Motivasi

Unsur tahapan pengarahan selanjutnya yaitu memberikan motivasi dan reward baik berupa kata-kata pujian atau perilaku pada seseorang. Proses pemberian motivasi yang dilakukan

<sup>74</sup> Mulia Maulidina, Muhafidzoh Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 14 Oktober 2024, Pukul 17.00 WIB).

<sup>75</sup> Didik Himmawan dan Lisnawati, “Bimbingan Tahsin dan Tahfidz Al-Quran Untuk Anak-Anak di Desa Cadangpinggan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu,” *Journal Of Psychology, Counseling and Education* 1, no. 1 (2023): 14–21, <https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.5>.

pada program tahfidz ini yaitu dilaksanakannya kegiatan rapat internal yang melibatkan Kepala Madrasah, Waka, KTU, dan kordinator tahfidz membahas mengenai gambaran besar program kegiatan dilakukan pada hari Jum`at, 22 Juli 2022. Rapat tersebut membahas mengenai waktu pemberian motivasi terhadap santri tahfidz dan pengurus, jenis motivasi dan sistem pemberian motivasi pada santri tahfidz.

Hasil perumusan pemberian motivasi yaitu: 1) pada kegiatan rapat PPDB setiap awal periode pembelajaran, 2) kegiatan rapat pleno evaluasi program, dan 3) kegiatan bulanan dan saat pengambilan hasil belajar santri, dan 4) kegiatan mos santri baru dan setelah sholat berjamaah. Jenis motivasi yang diberikan berupa kalimat pujian, kata-kata semangat, dan reward berupa piagam penghargaan bagi yang berprestasi.<sup>76</sup>



Gambar 10: Pemberian Motivasi Santri  
Sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh Bapak Ari Kuswanto selaku Koordinator Kesantrian:

“Kegiatan pengarahan pemberian motivasi atau reward baik untuk pengurus maupun santri dirumuskan dan ditetapkan saat rapat internal. Pemberian motivasi dilakukan secara langsung, pada waktu rapat awal pembelajaran, bulanan, evaluasi, pengambilan raport. Untuk motivasi harian dilakukan setelah kegiatan sholat berjamaah. Jenis motivasi

<sup>76</sup> Ari Kuswanto, Koordinator Kesantrian Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 18 Oktober 2024. Pukul 19.00 WIB).

berupa kata-kata semangat hingga piagam penghargaan bagi santri yang berprestasi.”<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat dianalisis bahwa kegiatan pengarahan berupa pemberian motivasi mampu meningkatkan kepuasan tersendiri terhadap santri. Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh Tri Andjarwati yang mengatakan bahwa kegiatan motivasi yang diberikan pada seseorang mampu meningkatkan kepuasan tersendiri pada seseorang.<sup>78</sup> Selain itu juga pemberian motivasi terhadap seluruh yang terlibat dalam program, sebagai upaya untuk mempengaruhi anggota agar suka rela melaksanakan seluruh kegiatan yang ada dalam program.<sup>79</sup>

Berdasarkan uraian di atas mengenai proses pengarahan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas mampu membentuk karakter pada siswa-siswinya. Terbukti dari Rangkaian kegiatannya, mulai dari intruksi untuk selalu mengikuti kegiatan, pantang putus asa, dan semangat dalam menghafal Al-Qur`an. Karena pada dasarnya karakter yang ada dalam diri seseorang dapat terbentuk dari kegiatan yang dilakukan dalam kesehariannya dan kondisi lingkungan yang ada disekitarnya.

#### **D. Pengkoordinasian Program Tahfidz Al-Qur`an dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1 Banyumas**

Pengkoordinasian merupakan tahapan kegiatan manajemen yang dilakukan dengan cara menjalin komunikasi secara berkala dengan semua komponen yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan yang dilakukan guna mengetahui sudah sejauh mana progres kerja yang telah dilaksanakan.

---

<sup>77</sup> Ari Kuswanto, Koordinator Kesantrian Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 18 Oktober 2024. Pukul 19.00 WIB).

<sup>78</sup> Tri Andjarwati, “Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland,” *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen* 1, no. 1 (2023): 45–54, <https://doi.org/10.4337/9781800378841.h.4>.

<sup>79</sup> Septa Diana Nabella, Sumardin, dan Rini Elfina, *Seminar Manajemen* (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2020), hlm. 36.

## 1. Kesatuan perintah (Unity of Command)

Proses kesatuan perintah merupakan proses koordinasi yang digunakan agar meningkatkan keefektifan dalam bekerja dan tidak menimbulkan kebingungan karena banyaknya perintah yang berbeda. Proses kesatuan perintah yang dilakukan pada program tahfidz ini yaitu sistem kesatuan perintah ditetapkan bersamaan dengan penyusunan program Selasa, 22 Februari 2022 di aula MTs Negeri 1 Banyumas yang diikuti oleh seluruh guru dan karyawan. Pembahasannya meliputi sistem koordinasi yang dilakukan yang kemudian hasilnya disampaikan kepada santri dan wali santri yang terlibat dalam penyelenggaraan program.<sup>80</sup>

Hasil sistem koordinasi yang digunakan dalam program tahfidz ini yaitu: 1) semua elemen bertanggungjawab kepada kepala ma'had dilakukan secara bertahap, 2) sistem koordinasi dilakukan secara langsung melalui forum atau melalui media online yaitu WA grup.

Sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh ustadzah Mulia Maulidina selaku Muhafidzoh:

“Proses kesatuan perintah dilakukan sejak pembentukan struktur, menentukan sistem koordinasi yang dilakukan. Hasil mengenai sistem pengkoordinasian yang telah disepakati yaitu semua bertanggung jawab kepada Mudirul Ma'had, namun dilakukan secara bertahap, bisa secara langsung atau melalui media online yaitu WA grup yang terdiri dari pengelola ma'had, santri, dan wali santri.”<sup>81</sup>

Berdasarkan temuan peneliti dapat dianalisis bahwa pengkoordinasian yang dilakukan seluruhnya bertanggungjawab pada Mudirul Ma'had selaku penanggungjawab kegiatan program tahfidz. Semua informasi yang disampaikan baik secara langsung maupun melalui media WA grup berkaitan dengan kegiatan-kegiatan program tahfidz terdekat yang akan dilaksanakan sesuai dengan arahan dari Mudirul Ma'had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas.

## 2. Komunikasi yang efektif

---

<sup>80</sup> Mulia Maulidina, Muhafidzoh Ma'had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 14 Oktober 2024. Pukul 17.00 WIB).

<sup>81</sup> Mulia Maulidina, Muhafidzoh Ma'had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 14 Oktober 2024. Pukul 17.00 WIB).

Komunikasi yang efektif merupakan proses interaksi yang dilakukan secara aktif guna menyelaraskan segala informasi yang ada. Proses komunikasi yang dilakukan dalam program tahfidz ini yaitu sistem komunikasi ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara pengurus dan wali santri pada saat kegiatan rutin bulanan. Di dalamnya membahas mengenai sistem komunikasi yang dilakukan dalam program.

Hasil sistem komunikasi yang disepakati yaitu dilakukan secara langsung melalui forum atau melalui media online yaitu WA grup baik mengenai perizinan, maupun kegiatan program.



Gambar 11: Kegiatan Interaksi Harian dan Bulanan Program Tahfidz<sup>82</sup>  
 Hasilnya disampaikan Ustadzah Nurchasanah Dwi Laksani selaku Musyrifah program tahfidz di MTs Negeri 1 Banyumas sebagai berikut:

<sup>82</sup> Dokumentasi “Kegiatan Interaksi Harian dan Bulanan Program Tahfidz Al-Qur`an MTs Negeri 1 Banyumas” (Banyumas, 14 Oktober 2024. Pukul 17.00 WIB).

“Penetapan sistem komunikasi dalam program berdasarkan kesepakatan bersama antara pengurus dan wali santri pada awal pembelajaran. Sistem komunikasi program tahfidz lebih menitikberatkan pada interaksi secara langsung, namun ketika dalam keadaan darurat bisa melalui grup WA guna mempermudah wali santri dalam memantau keadaan anak-anaknya.”<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dianalisis bahwa komunikasi yang dilakukan antara pengurus program Tahfidz Al-Qur`an hingga wali santri sudah berjalan dengan lancar, baik melalui interaksi yang dilakukan secara langsung maupun melalui media online via WA grup. Pada dasarnya komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam terselenggaranya suatu program. Adanya kegiatan komunikasi dalam program sebagai langkah pencegahan dalam proses pengelolaan permasalahan-permasalahan yang akan terjadi dalam program baik.<sup>84</sup> Selain itu juga adanya kegiatan komunikasi yang aktif dalam penyelenggaraan program akan mengurangi terjadinya miss komunikasi baik dari santrinya, maupun para penyelenggara programnya.

### 3. Pertemuan Rutin

Pertemuan rutin merupakan kegiatan kumpul bersama semua elemen dalam program guna membahas segala sesuatu yang telah terjadi dalam program. Proses pertemuan rutin yang dilakukan pada program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas ini ditetapkan melalui rapat pleno awal pembelajaran pengurus dengan wali santri. Didalamnya membahas mengenai tujuan pertemuan rutin, penentuan waktu pelaksanaan, dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan dalam pertemuan rutin program.

---

<sup>83</sup> Nurchasanah Dwi Laksani, Musyrifah Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 11 Oktober 2024. Pukul 16.00 WIB).

<sup>84</sup> Fauzan Ahmad Siregar dan Lailatul Usriyah, “Peranan Komunikasi Organisasi dalam Manajemen Konflik,” *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)* 5, no. 2 (2021): 163–174, <https://doi.org/10.47766/idadrah.v5i2.147>.

Hasil rapat pleno pada awal kegiatan pembelajaran menetapkan bahwa kegiatan pertemuan rutin dilakukan setiap bulan sekali, tujuannya untuk mempererat tali persaudaraan dengan semua elemen yang terlibat dalam penyelenggaraan program tahfidz, dan untuk isi kegiatannya berupa kajian yang membahas tentang kegiatan-kegiatan terdekat kema'hadan, perkembangan hafalan santri, perkembangan ibadah santri, dan kendala-kendala yang terjadi dalam program.

Berikut kegiatan pertemuan rutin program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Banyumas yang biasa dikenal "Paguyuban Wali Santri".<sup>85</sup>



Gambar 12: Pertemuan Rutin Bulanan

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ari Kuswanto yaitu:

"Pertemuan rutin dilakukan setiap bulan berdasarkan kesepakatan pada rapat awal pembelajaran. Hasilnya biasa disebut dengan "Paguyuban Wali Santri" yang membahas mengenai kegiatan kema'hadan, perkembangan progres program, kendala-kendala yang terjadi dalam program dan lainnya."<sup>86</sup>

Mengacu pada hasil temuan peneliti dapat dianalisis bahwa pelaksanaan pertemuan rutin dilakukan setiap bulan biasa disebut "Paguyuban Wali Santri". Adanya kegiatan pertemuan rutin yang

<sup>85</sup> Dokumentasi "Kegiatan Pertemuan Rutin Bulanan Program Tahfidz Al-Qur'an MTs Negeri 1 Banyumas" (Banyumas, 14 Oktober 2024. Pukul 17.00 WIB).

<sup>86</sup> Ari Kuswanto, Koordinator Kesantrian Ma'had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 18 September 2024. Pukul 10.10 WIB).

dilakukan dalam program sangat diperlukan, guna membahas progres program dan sebagai alat untuk saling bertukar informasi. Selain itu juga sebagai upaya dalam mengkomunikasikan segala hal yang terjadi dalam program.<sup>87</sup> Pertemuan rutin yang dilakukan secara berkala akan meminimalisir dampak negatif yang dirasakan dalam program, sehingga tidak terlalu banyak koreksi yang harus diperbaiki.<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang dilakukan melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dianalisis bahwa kegiatan proses pengarahan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas sudah mampu membentuk karakter pada siswa-siswinya. Terbukti dari adanya kegiatan interaksi di dalam penyelenggaraan program, mulai dari adanya sistem koordinasi kesatuan perintah yang dilaksanakan secara bertahap, komunikasi yang efektif, dan adanya pertemuan rutin. Proses tersebut mampu membentuk karakter siswa menjadi lebih terarah, mudah berinteraksi dengan orang lain, menghargai dan menghormati orang yang lebih tua, serta menghargai perbedaan pendapat yang disampaikan oleh temannya.

#### **E. Pengawasan Program Tahfidz Al-Qur`an dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1 Banyumas**

Pengawasan merupakan tahapan manajemen yang dilakukan dengan cara memantau dan mengamati segala kegiatan yang dilaksanakan mulai dari proses perencanaan hingga evaluasi penyelenggaraan program guna memastikan apakah sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya atau belum.

Pada proses kegiatan pengawasan suatu program dapat dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

---

<sup>87</sup> Devi Intania Rachmawati Senapan dan Avi Sunani, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pendapatan dan Penerimaan Kas Pada Vasa Hotel Surabaya," *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (SENAPAN)* 3, no. 1 (2023): 237–244, <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.298>.

<sup>88</sup> Tri Wulandari Kesetyaningsih, Yoni Astuti, dan Zulkhah Noor, "Aktivitas Fisik Rutin untuk Mencegah Penyakit Degeneratif," *BERDIKARI: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks* 8, no. 1 (2020): 48–58, <https://doi.org/10.18196/bdr.8176>.

## 1. Penetapan Standar Kinerja

Penetapan standar kinerja yang dimaksud disini yaitu berkaitan dengan target yang harus di capai dan bagaimana kualitas yang dihasilkan dalam program. Proses penetapan standar kinerja yang dilakukan pada program tahfidz ini yaitu dilaksanakannya rapat dinas hari Selasa, 22 Februari 2022 di aula MTs Negeri 1 Banyumas yang diikuti oleh seluruh guru dan karyawan. Didalamnya membahas mengenai target yang di capai program dan menentukan kualitas pencapaian program.

Berikut hasil kesepakatan mengenai target capaian dalam program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas:<sup>89</sup>

| No. | Waktu   | Target capaian               |
|-----|---------|------------------------------|
| 1.  | Harian  | 1 suratan atau 1-3 ayat .    |
| 2.  | Bulanan | 10 orang yang munaqosyah.    |
| 3.  | Tahunan | 3 juz (juz 30, juz 1, dan 2) |

Tabel 5: Target Capaian Program Tahfidz

| TABEL                                                                |                             |                                |                  |
|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------------------------------|------------------|
| Aspek, indikator, dan teknik penilaian di Ma'had IC MTs N 1 Banyumas |                             |                                |                  |
| NO                                                                   | ASPEK PENILAIAN             | INDIKATOR                      | TEHNIK PENILAIAN |
| I.                                                                   | <b>Program Pendidikan:</b>  |                                |                  |
| A.                                                                   | <b>Pendidikan Al Qur'an</b> |                                |                  |
| 1.                                                                   | Tahsin al Qur'an            | Kualitas bacaan                | Tes lisan        |
| 2.                                                                   | Tahfidz al Qur'an           | Kuantitas dan kualitas hafalan | Tes lisan        |
| 3.                                                                   | Munaqosah                   | Kuantitas dan kualitas hafalan | Tes lisan        |

Tabel 6: Kualitas Program Tahfidz

Sebagaimana informasi yang disampaikan oleh Bapak Ari Kuswanto:

“Target minimal santri selama 3 tahun yaitu 3 juz, meliputi juz 30, juz 1, dan juz 2. Sedangkan untuk target hafalan harian minimal 1 ayat atau 1 suratan jika masih juz 30, dan target bulannya itu harus ada 10 santri yang dimunaqosyah. Kualitas bacaanya dari kelancaran bacaanya , hukum tajwid,makhorijul hurufnya.”<sup>90</sup>

<sup>89</sup> Dokumentasi “Dokumen Kurikulum Ma'had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas” (Banyumas, 29 Oktober 2024. Pukul 09.39 WIB).

<sup>90</sup> Ari Kuswanto, Koordinator Kesantrian Ma'had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 18 September 2024. Pukul 10.10 WIB).

Berdasarkan hasil temuan dapat dianalisis bahwa penetapan standar kinerja dalam program ini sebagai acuan. Mengacu pada uraian tersebut seorang penyelenggara program dalam menentukan target capaiannya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi suatu programnya dengan periode tertentu.<sup>91</sup> Selain itu hasil penetapan standar kinerja program perlu dikembangkan menjadi peraturan-peraturan internal yang lebih rinci lagi agar mudah dipahami oleh semua anggota sehingga menghasilkan tercapainya tujuan program dengan maksimal.<sup>92</sup>

## 2. Pengukuran Kinerja Program

Pengukuran kinerja program dilakukan guna mengetahui sejauh mana keberhasilan capaian target program. Proses pengukuran kinerja program yaitu dilaksanakannya rapat dinas hari Selasa, 22 Februari 2022 di aula MTs Negeri 1 Banyumas yang diikuti oleh seluruh guru dan karyawan. Pembahasan mengenai pengukuran kinerjanya meliputi penentuan model evaluasi dan kriteria keberhasilan program yang tercantum dalam dokumen kurikulum.

| BAB VI<br>PENILAIAN PEMBELAJARAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                   |                                                               |                  |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------|------------------|
| Aspek penilaian pembelajaran Santia di Ma'had IC meliputi penilaian akademik dan penilaian non akademik. Penilaian akademik memakai standar penilaian yang berlaku di MTs N 1 Banyumas pada umumnya. Sedangkan penilaian non akademik dilakukan secara terpisah meliputi aspek kepribadian dan sosial. Aspek kompetensi kepribadian dan sosial antara lain adalah ketepatan beragama, tanggung jawab, kedisiplinan, kebersihan dan kerapian. Dengan demikian, aspek yang dinilai dari kehidupan siswa di Ma'had IC MTs N 1 Banyumas bersifat utuh dan menyeluruh. Hasil penilaian pembelajaran di Ma'had IC dapat dijadikan dasar pertimbangan penilaian pembelajaran reguler selama memiliki keterkaitan kompetensi yang dipelajari. |                   |                                                               |                  |
| Aspek kehidupan Ma'had IC MTs N 1 Banyumas, indikator, dan teknik penilaian dirangkum dalam bentuk Tabel berikut.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                   |                                                               |                  |
| TABEL                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                   |                                                               |                  |
| Aspek, indikator, dan teknik penilaian di Ma'had IC MTs N 1 Banyumas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |                                                               |                  |
| NO                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | ASPEK PENILAIAN   | INDIKATOR                                                     | TEKNIK PENILAIAN |
| I. Program Pendidikan:                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                   |                                                               |                  |
| A. Pendidikan Al Qur'an                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                   |                                                               |                  |
| 1.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Tahsin al Qur'an  | Kualitas bacaan                                               | Tes lisan        |
| 2.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Tahfidz al Qur'an | Kuantitas dan kualitas hafalan                                | Tes lisan        |
| 3.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Munagqah          | Kuantitas dan kualitas hafalan                                | Tes lisan        |
| B. Pendidikan Diniyah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                   |                                                               |                  |
| 1.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Akidah            | Penguasaan konten                                             | Tes tulis/Lisan  |
| 2.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Akhlak            | Penguasaan konten                                             | Tes tulis/Lisan  |
| 3.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Hadist            | Penguasaan konten                                             | Tes tulis/Lisan  |
| 4.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Fikih             | Penguasaan konten                                             | Tes tulis/Lisan  |
| 5.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Tajwid            | Penguasaan konten                                             | Tes tulis/Lisan  |
| C. Pengembangan Bahasa Asing                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                   |                                                               |                  |
| 1.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Bahasa Arab       | Kompetensi siswa dalam berkomunikasi                          | Tes lisan        |
| 2.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Bahasa Inggris    | Kompetensi siswa dalam berkomunikasi                          | Tes lisan        |
| II. Program Pembinaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                   |                                                               |                  |
| A. Amaliah Keagamaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                   |                                                               |                  |
| 1.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Badah Wajib       | Kuantitas siswa dalam mengikuti kegiatan                      | Observasi        |
| 2.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Ibadah Sunnah     | Kuantitas siswa dalam mengikuti kegiatan                      | Observasi        |
| 3.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Dzikir dan Do'a   | Kuantitas siswa dalam mengikuti kegiatan                      | Observasi        |
| B. Akhlak dan Etika                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                   |                                                               |                  |
| 1.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Etika Salam       | Performen siswa ketika bertemu guru dan temannya              | Observasi        |
| 2.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Etika Berbicara   | Performen siswa ketika berkomunikasi dengan guru dan temannya | Observasi        |
| 3.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Etika Berpakaian  | Performen siswa ketika berpakaian                             | Observasi        |
| 4.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Etika Pergaulan   | Performen siswa ketika berinteraksi dengan guru dan temannya  | Observasi        |
| 5.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Makan dan Minum   | Performen siswa ketika berinteraksi dengan guru dan temannya  | Observasi        |
| C. Kerapian Dan Kebersihan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                   |                                                               |                  |
| 1.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Badan             | Integritas siswa dalam menjaga kebersihan jasmani             | Observasi        |
| 2.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Pakaian           | Integritas siswa dalam menjaga kebersihan pakaian             | Observasi        |
| 3.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Kamar             | Integritas siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan          | Observasi        |
| D. Kedisiplinan dan Ketertiban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                   |                                                               |                  |
| 1.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Ibadah            | Kuantitas siswa dalam mengikuti kegiatan                      | Dokumentasi      |

Gambar 13: Aspek Penilaian Program Tahfidz

<sup>91</sup> Haslinda dan Jamaluddin Muhammad, "Pengaruh Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban* II, no. 1 (2016): 1–21, <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jiap.v2i2.3015>.

<sup>92</sup> Sarno Hanipudin dan Adam Dwi Endrianto, "Jenis Analisis Manajemen Mutu di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Tahfidz Majenang Kabupaten Cilacap," *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2024): 119–128, <https://doi.org/https://doi.org/10.30863/ajmpi.v14i2.5971>.

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan ustadzah Mulia Mulidina selaku Muhafidzoh sebagai berikut:

“Pengukuran kinerja yang dilakukan dalam program tahfidz disini ditentukan pada saat kegiatan rapat dinas. hasilnya tercantum dalam dokumen kurikulum, mulai dari kualitas hafalan santri, kelancaran bacaannya, praktik ibadah santri dan lainnya. Tes hafalan dilakukan setiap bulan.”<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang dapat dianalisis bahwa pengukuran kinerja ditetapkan dalam program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas sebagai upaya untuk memaksimalkan keberhasilan santri dalam melaksanakan program. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan yang menyebutkan bahwa pengukuran kinerja dibutuhkan agar mampu memaksimalkan kinerja seseorang menjadi lebih baik.<sup>94</sup> Dalam proses pengukuran kinerja juga perlu memperhatikan metode yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan program. Pengukuran kinerja yang ideal harus dilaksanakan secara berkala dan menyesuaikan tujuan yang hendak di capai dalam program.<sup>95</sup>

### 3. Tindakan Korektif

Tindakan korektif merupakan proses mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam penyelenggaraan suatu kegiatan dan menentukan solusi yang tepat dalam permasalahan yang muncul. Dalam proses identifikasinya dilakukan setiap 3 bulan sekali melalui rapat evaluasi triwulan, namun bisa diajukan jika terjadi kendala yang sangat darurat.

Hasil observasi hari Jum`at, 11 Oktober 2024 mengenai kendala dalam penyelenggaraan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1

<sup>93</sup> Mulia Maulidina, Muhafidzoh Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 14 Oktober 2024. Pukul 17.00 WIB).

<sup>94</sup> Annisa Rahmadita, Badrudin Badrudin, dan Dian, “Penggunaan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Berbasis SIEKA Hubungannya dengan Kinerja Pegawai,” *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 7, no. 2 (2022): 131–142, <https://doi.org/10.18860/jmpi.v7i2.14061>.

<sup>95</sup> Yeni Anggraini dan Sudarsono, “Peran Kepala Sekolah Pada Pengelolaan Program Tahfidz Quran Untuk Meningkatkan Karakter Siswa di SD Anak Emas Denpasar Bali,” *Nusantara Journal Of Islamic Studies* 03, no. 02 (2022): 187–196, <https://doi.org/https://doi.org/10.54471/njis.2022.3.2>.

Banyumas yaitu: 1) Jumlah tenaga pengajar bagi santri putra masih kurang, sehingga dalam proses penyetoran hafalan menjadi lebih lama dan tidak terorganisir dengan baik. 2) Fasilitas air di asrama kadang mengalir sedikit. 3) Santri yang malas menghafal karena kondisi capek setelah kegiatan sekolah formal, 4) Sarana-prasarana pembelajaran yang kurang memadai.

Berikut kegiatan Rapat evaluasi yang dilakukan dalam program:<sup>96</sup>



Gambar 14: Rapat Evaluasi Program Tahfidz

Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan ustadzah Mulia Mulidina selaku Muhafidzoh sebagai berikut:

“Kendala biasanya dibahas setiap rapat evaluasi program mba. Paling itu sii mba air kamar mandi sering mati, muhafidz santri putra belum ada, jadi agak keteran, sama motivasi santri yang kurang dalam menghafal. Namun udah pernah diatasi mba seperti penggunaan fasilitas madrasah, untuk tenaga pengajar masih dalam tahap pencarian mba, sedangkan untuk santri yang malas kita sering memberikan motivasi-motivasi berkaitan dengan fadilah-fadilah Al-Qur`an setelah sholat berjamaah.”<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat dideskripsikan bahwa tindakan korektif dalam penyelenggaraan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas dilakukan melalui kegiatan rapat kordinasi setiap 3 bulan sekali untuk mengetahui kendala dan perbaikan-perbaikan apa saja yang akan dilakukan. Sedangkan

<sup>96</sup> Dokumentasi “Kegiatan Evaluasi Program Tahfidz Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas” (Banyumas, 29 Oktober 2024. Pukul 09.39 WIB).

<sup>97</sup> Mulia Maulidina, Muhafidzoh Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 14 Oktober 2024. Pukul 17.00 WIB).

mengenai hasil hambatan yang terjadi selama ini yaitu terbatasnya sumber daya manusia bagian muhafidz, diatasi dengan adanya muhafidzoh, sarana dan prasarana mengenai fasilitas air bagian asrama yang sering mati, diatasi dengan penggunaan kamar mandi yang ada di madrasah, selanjutnya mengenai motivasi siswa-siswi dalam menghafal, diatasi dengan adanya penyampaian nasehat dan motivasi setelah selesai sholat berjamaah. Uraian tersebut sesuai dengan penjelasan yang menyebutkan bahwa tindakan korektif dilakukan agar dapat mengatasi penyimpangan yang terjadi dalam program dan bagian mana saja yang harus ditindak lanjuti sebagai bahan koreksi yang perlu diperbaiki kedepannya.<sup>98</sup>

#### 4. Pelaporan

Pelaporan merupakan kegiatan penyampaian progres hasil program kepada pihak-pihak yang terlibat dalam program. Kegiatan pelaporan yang dilakukan dalam program tahfidz ini yaitu kegiatan pelaporan ditetapkan melalui rapat awal pembelajaran oleh pengelola madrasah dan pengurus program khusus dan wali santri. Hal-hal yang dibahas mengenai penentuan poin-poin apa saja yang dilaporkan dan waktu kegiatan pelaporan hasil belajar santri kepada yang bersangkutan.

Hasil penetapan dari rapat tersebut meliputi laporan hasil belajar santri tahfidz dalam bentuk raport yang disampaikan setiap 3 bulan sekali (triwulan) dan setiap akhir semester. Hal-hal yang tercantum dalam laporan tersebut berkaitan dengan materi dasar keagamaan, materi pokok kegiatan tahfidz yaitu tahsinul Qur'an dan Tahfidzul Qur'an, kegiatan diniyah yaitu mencakup penilaian kitab Alala, Hidayatus sibyan, Mabadi' Fiqh, dan kitab Aqidatul Awam. Kemudian materi tambahan seperti amaliah keagamaan, akhlak dan etika, kerapian dan kebersihan, kedisiplinan dan ketertiban, keterampilan keagamaan dan kepemimpinan, serta adab santri dalam kesehariannya,

---

<sup>98</sup> Fauziah Nur dan Hendra Kurniawan Ariza, "Manajemen Metode Tahsin: Teori dan Praktik Baca Tulis Al-Qur'an Pada Lembaga Pendidikan Non-Formal," *Islamika Granada* 4, no. 3 (2024): 32–42, <https://doi.org/https://doi.org/10.51849/ig.v4i3.271>.

terutama sopan santun pada orang yang lebih tua yang tercantum dalam dokumen raport santri.

Berikut kegiatan penyampaian hasil belajar (raport) santri program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyuyumas:<sup>99</sup>



Gambar 15: Kegiatan Pelaporan Hasil Belajar Santri

Sebagaimana yang disampaikan Bapak Ari Kuswanto sebagai berikut:

“Kegiatan pelaporan mengenai hasil belajar anak-anak yang dibentuk pada saat rapat awal pembelajaran yang dihadiri oleh kepala ma`had, jajaran waka, dan wali santri. Dilakukan setiap 3 bulan sekali dan akhir semester. Yang dipaparkan mengenai hafalan santri, keaktifan, dan adab santri.”<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat dianalisis bahwa kegiatan pengawasan dalam bentuk penyampaian laporan hasil belajar siswa-siswi program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas digunakan untuk memutuskan kebijakan yang akan dilakukan kedepannya. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Nor Anisa bahwa mengenai capaian pembelajaran merupakan

<sup>99</sup> Dokumentasi “Dokumen Raport Santri Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas” (Banyumas, 12 November 2024. Pukul 14.33 WIB).

<sup>100</sup> Ari Kuswanto, Koordinator Kesantrian Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, wawancara (Banyumas, 18 September 2024. Pukul 10.10 WIB).

hasil belajar yang telah di capai oleh peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran.<sup>101</sup> Selain itu juga, adanya kegiatan pelaporan hasil belajar peserta didik dijadikan sebagai sarana untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam menghafal dan mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur`an.<sup>102</sup>

Berdasarkan uraian di atas mengenai proses pengawasan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas sudah mampu membentuk karakter pada siswa-siswinya. Terbukti dari serangkaian kegiatan evaluasi yang dilakukan, mulai dari penetapan kinerja, model evaluasi yang digunakan dari tes hafalan, akhlak peserta didik yang tercantum dalam dokumen kurikulum program. Rangkaian proses tersebut mampu membentuk karakter siswa menjadi lebih semangat dalam menghafal, tidak mudah putus asa, dan akhlak lainnya. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh Niken Sri Hartati, Andi Thahir, dan Ahmad Fauzan yang menyatakan bahwa kegiatan evaluasi program harus dilakukan secara berkala, menggunakan metode evaluasi yang menyesuaikan keadaan madrasah, dilihat dari kualitas program dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam program.<sup>103</sup>

Berikut karakter yang terbentuk pada siswa-siswi program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas:<sup>104</sup>

1. Karakter religius/Islami dibentuk melalui kegiatan pembiasaan keseharian santri selama di asrama, mulai dari pembiasaan sholat berjamaah, sholat

---

<sup>101</sup> Erna Budiarti et al., "Asesmen dan Laporan Hasil Belajar PAUD Pada Kurikulum Merdeka," *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2023): 53–60, <https://doi.org/10.36908/akm.v4i1.873>.

<sup>102</sup> Nur Rohmah dan Tatik Swandari, "Manajemen Program Tahfidz dalam Pengembangan Karakter Siswa," *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 2 (2021): 199–211, <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>.

<sup>103</sup> Niken Sri Hartati, Andi Thahir, dan Ahmad Fauzan, "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring dan Luring Di Masa Pandemi Covid 19-New Normal," *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2020): 97–116, <https://doi.org/10.19109/elidare.v6i2.6915>.

<sup>104</sup> Hasil observasi Kegiatan Program Tahfidz di MTs Negeri 1 Banyumas (Banyumas, 11-18 Oktober 2024).

sunah, hafalan Al-Qur`an, dan sopan santun terhadap orang tua. Siswa-siswi melaksanakan kegiatan harian dari mulai sholat jamaah, setoran, dan hafalan selama di asrama. Selain itu juga mereka sangat menghormati orang yang lebih tua, selalu menyapa dan salim jika ada orang yang lebih tua baik dari orang tua santri, pengurus hingga tamu.

2. Karakter kejujuran santri dibentuk melalui perilaku dalam kesehariannya melaksanakan serangkaian program tahfidz dan saat santri melakukan perizinan baik sakit maupun pulang ke rumah yang disesuaikan dengan kondisi sebenarnya. Kejujuran santri, terlihat saat melakukan izin tidak mengikuti kegiatan tahfidz karena sakit, mereka pun kembali ke kamar untuk beristirahat.
3. Disiplin, kedisiplinan santri dibentuk melalui jadwal kegiatan program yang telah dibuat oleh ma`had. Mulai dari kegiatan keseharian, bulanan, hingga tahunan. Seluruh santri diwajibkan untuk mengikuti serangkaian kegiatan program tahfidz, jika berhalangan maka harus izin kepada musyrif-muysrifah atau muhafidzoh.
4. Mandiri, kemandirian santri dibentuk melalui sistem menginap di asrama agar santri dapat prihatin dan mampu hidup mandiri selama di asrama tanpa adanya dampingan dari kedua orangtua dalam kesehariannya. Dengan bersedianya santri tahfidz untuk menginap di asrama itu menjadi satu langkah untuk melatih kemandirian santri, tidak bergantung pada orangtua.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan analisis penelitian di atas, mengenai manajemen program Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan program Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas. Proses kegiatan perencanaannya meliputi penentuan tujuan program, penyusunan program kerja, identifikasi hambatan, perencanaan sumber daya, dan kurikulum yang mengacu pada visi-misi madrasah. Serangkaian proses tersebut juga dikaitkan dalam rangka pembentukan karakter pada peserta didik. Terbukti pada penetapan tujuan program yang memuat adanya implementasi nilai-nilai luhur bangsa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pengorganisasian program Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas, prosesnya melalui beberapa tahapan meliputi penyusunan struktur, seleksi sumber daya, dan penetapan tata tertib. Rangkaian kegiatan pengorganisasian juga sebagai upaya dalam pembentukan karakter, hal tersebut terbukti dari rangkaian kegiatannya dari musyawarah, kegiatan seleksi, hingga tata tertib sebagai upaya dalam membentuk karakter disiplin pada siswa.
3. Pengarahan program Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas, prosesnya melalui kegiatan pemberian intruksi, bimbingan, dan motivasi. Rangkaian kegiatan tersebut juga sebagai upaya dalam pembentukan karakter, mulai dari intruksi untuk selalu mengikuti kegiatan, pantang putus asa, dan semangat dalam menghafal Al-Qur`an.
4. Pengkoordinasian program Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas, prosesnya melalui adanya sistem koordinasi kesatuan perintah, komunikasi yang aktif, dan adanya

pertemuan rutin. Proses tersebut mampu membentuk karakter siswa menjadi lebih terarah, mudah berinteraksi dengan orang lain, dan mampu menghargai pendapat orang lain.

5. Pengawasan program Tahfidz Al-Qur`an dalam Membentuk karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas, prosesnya yang dilakukan meliputi penentuan target capaian, pengukuran kinerja, tindakan korektif, dan kegiatan pelaporan. Rangkaian proses tersebut mampu membentuk karakter siswa menjadi lebih semangat dalam menghafal, tidak mudah putus asa, dan akhlak lainnya.
6. Beberapa karakter yang terbentuk dari proses manajemen program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas yaitu karakter religius, jujur, disiplin, dan mandiri. Karakter tersebut dapat terbentuk melalui segala pembiasaan yang dilaksanakan oleh siswa-siswi tahfidz selama di asrama mulai dari kegiatan jamaah, sholawatan, setoran, kegiatan madin dan kegiatan pendukung lainnya.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

*Alhamdulillahirobbil`alamiin*, penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mendukung, dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mungkin masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, membutuhkan kritik dan saran dari segenap pembaca yang sangat berguna untuk perbaikan kedepannya.

Peneliti berharap semoga skripsi ini meberikan manfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca. *Aamiin Yaa Robbal`alamiin*.

#### **C. Saran**

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang telah diuraikan di atas mengenai manajemen program Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter

siswa di MTs Negeri 1 Banyumas, maka saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah sekaligus Kepala Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, dalam melaksanakan koordinasi program Tahfidz Al-Qur`an sebaiknya dilaksanakan secara rutin dan terjadwal serta disajikan dalam dokumen tertulis, guna memantau bagaimana perkembangan santri tahfidz setiap bulannya dan memperoleh data yang lebih akurat.
2. Untuk tenaga pengajar Tahfidz program Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas, sebaiknya tetap mengisi buku setoran santri, guna memahami perkembangan santri dan juga ada bukti konkret mengenai hafalan yang telah di setorkan oleh santri tahfidz.
3. Wali santri program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas, diharapkan untuk senantiasa mengingatkan anaknya untuk selalu murojaah dan menjaga perilakunya saat mereka di rumah. Selain itu juga diharapkan untuk tidak terlalu sering mengunjungi anaknya saat di asrama, agar anak bisa betah di asrama.
4. Santri program Tahfidz Al-Qur`an MTs Negeri 1 Banyumas, diharapkan untuk selalu aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dalam program tahfidz.
5. Peneliti selanjutnya, diharapkan mampu melengkapi penelitian ini dan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. 1st ed. Malang: AE Publishing.
- Agnia, Ai Siti Gina Nur, Yayang Furi Furnamasari, dan Dinie Anggraeni Dewi. 2021. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (3): 31–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2473>, diakses 1 Oktober 2024.
- Aisyah, Erna Sulsitia, dan Robiaah. 2023. "Pemanfaatan Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Anak di Desa Sekodi Kecamatan Bengkalis." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman* 3 (2): 200–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.55883/jipkis.v3i2.70>, diakses 1 Oktober 2024.
- Alfian Nurul Khoirulloh, Hafidz, dan Husna Nashihin. 2023. "Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten." *Attractive: Innovative Education Journal* 5 (2): 63–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.51278/aj.v5i2.810>, diakses 30 September 2024.
- Alwi, Toto, Kms Badaruddin, dan Febriyanti. 2023. "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Islami Siswa." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4 (3): 56–66. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.466>, diakses 2 Oktober 2024.
- Amala Alvina Rachma, dan Fitri Nur Latifah. 2024. "Rancangan Manajemen Produk Tempe di Sidoarjo dengan Menggunakan Metode Kualitatif." *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2 (2): 55–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i2.1188>, diakses pada 3 Oktober 2024.
- Andjarwati, Tri. 2023. "Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland." *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen* 1 (1): 45–54. <https://doi.org/10.4337/9781800378841.h.4>, diakses pada 6 November 2024.
- Ariza, Fauziah Nur dan Hendra Kurniawan. 2024. "Manajemen Metode Tahsin: Teori dan Praktik Baca Tulis Al-Qur'an Pada Lembaga Pendidikan Non-Formal." *Islamika Granada* 4 (3): 32–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.51849/ig.v4i3.271>, diakses pada 6 November 2024.

- Ariyanti, Khusnul. 2021. "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur`an di SMP Negeri 1 Kembaran Banyumas." *Skripsi*. IAIN Purwokerto.
- Aulia, Nadira, Sarinah, dan Juanda. 2013. "Analisis Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013." *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* 3 (1): 14–20. <https://doi.org/https://jurnalfkip.samawauniversity.ac.id/JLPI/article/view/363/298>, diakses pada 5 November 2024.
- Az Zaini, Muhammad Husnurridlo, dan Lumchatul Maula. 2022. "Pengaruh Implementasi Tata Tertib Terhadap Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3 (1): 1–9. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3485>, diakses pada 4 November 2024.
- Budiarti, Erna, Sofiyatul Anshorihyah, Supriati Supriati, Patmaria Krisnova Levryn, dkk. 2023. "Asesmen dan Laporan Hasil Belajar PAUD Pada Kurikulum Merdeka." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 4 (1): 53–60. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i1.873>, diakses pada 3 November 2024.
- Didik Himmawan, dan Lisnawati. 2023. "Bimbingan Tahsin dan Tahfidz Al-Quran Untuk Anak-Anak di Desa Cadangpinggan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu." *Journal Of Psychology, Counseling And Education* 1 (1): 14–21. <https://doi.org/10.58355/psy.v1i1.5>, diakses pada 1 November 2024.
- Fauzan Ahmad Siregar, dan Lailatul Usriyah. 2021. "Peranan Komunikasi Organisasi dalam Manajemen Konflik." *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* 5 (2): 163–74. <https://doi.org/10.47766/idarrah.v5i2.147>, diakses pada 30 Oktober 2024.
- Fayol, Henry. 1954. *General And Industrial Management*. London: Constance Storrs.
- Fuadi. 2019. "Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen Pendidikan." *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* 2 (2): 3–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.52690/jitim.v2i2.276>, diakses 4 Oktober 2024.
- Hamli, Haji. 2023. "Implementasi Kegiatan Pembelajaran Al-Qur`an Pagi dalam Membentuk Karakter Siswa MIN 13 HSU." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7 (4): 90–97. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2197>, diakses 25 Februari 2024.
- Hanipudin, Sarno, dan Adam Dwi Endrianto. 2024. "Jenis Analisis Manajemen Mutu di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Tahfidz Majenang Kabupaten Cilacap." *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 14 (2): 119–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.30863/ajmpi.v14i2.5971>, diakses 5 November 2024.

- Hartati, Niken Sri, Andi Thahir, dan Ahmad Fauzan. 2020. "Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Daring dan Luring di Masa Pandemi Covid 19-New Normal." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6 (2): 97–116. <https://doi.org/10.19109/elidare.v6i2.6915>, diakses 5 November 2024.
- Haslinda, dan Jamaluddin Muhammad. 2016. "Pengaruh Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban II* (1): 1–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/jiap.v2i2.3015>, diakses 6 November 2024.
- Hidayat, Yayat, Miftah Nurul, Indri Ramdani, dan Ana Vanista. 2023. "Fungsi Manajemen dalam Pandangan Islam." *Al-Fiqh* 1 (2): 77-83. <https://doi.org/10.59996/al-fiqh.v1i2.207>, diakses 26 Februari 2024.
- Indonesia, "Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter." Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 195. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Iq bali, Muhammad Mushfi El, dan Muhammad Arifin Ainul Fatah. 2023. "Pengelolaan Program Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9 (2): 534-540. <https://doi.org/10.31949/v9i2.4835>, diakses 27 Februari 2024.
- Jhuji, Wahyudin Wawan, Muslihah Eneng, dan Suryapermana Nana. 2020. "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1 (2): 1–14. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn/article/view/3733>, diakses 15 Juli 2024.
- Kesetyaningsih, Tri Wulandari, dkk. 2020. "Aktivitas Fisik Rutin untuk Mencegah Penyakit Degeneratif." *BERDIKARI: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks* 8 (1): 48–58. <https://doi.org/10.18196/bdr.8176>, diakses 7 November 2024.
- MA, Waliko. 2022. *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Nusantara*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Makmur Jaya, Evanirosa, dan Marlina. 2021. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini." *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 1 (2): 41–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.57251/ped.v1i2.137>, 5 Oktober 2024.
- Masduki, Yusron. 2018. "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an." *Medina - Te: Jurnal Studi Islam* 6 (1): 1–7. <http://dx.doi.org/10.1038/s41598-018-2212>, diakses 6 Oktober 2024
- Melelelo, Shutura Shura. 2023. "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam

- Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tamu Hotel di The 7R Restaurant pada ASEAN International Hotel Medan.” *Jurnal Ilmiah Metadata* 5 (1): 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>, diakses 14 Juli 2024.
- Mubarok, Agnia, et al. 2023. "Management of Raudloh Tarbiyyatil Qur'an (RTQ): Islamic Activities for Elementary Student` Self Development." *Proceeding of 3<sup>rd</sup> International Conference on Implementing Religious Values on Transdisciplinary Studies for Human Civilization Management*, 261-274, diakses 2 Maret 2024.
- Muflihini, Muh. Hizbul. 2017. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten: CV. Gema Nusa.
- Najib, M, Novan Ardy Wiyani, dan Sholichin. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nasution, Abdul Fattah. 2023. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. (Rev, Ed). Bandung: Harta Kreatif.
- Nurhasanah, Labibah. 2020. "Fungsi Manajemen Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Hidayat Gerning Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran." Skripsi. UIN Intan Raden Lampung.
- Priatna, Tedi. 2017. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Insan Mandiri.
- Rahmadita, Annisa, Badrudin, dan Dian. 2022. "Penggunaan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Berbasis SIEKA Hubungannya dengan Kinerja Pegawai." *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)* 7 (2): 131–142. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v7i2.14061>, diakses 9 November 2024.
- Rakhmawati, Eni. 2022. "Kegiatan Tahfidz Sebagai Wujud dalam Membentuk Karakter Anak yang Cinta Al-Qur'an dan Berakhlakul Karimah di MI Mambaul Hikmah Tegal." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (5): 4–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6917>, diakses 5 Oktober 2024.
- Ramadani, Bagus. 2021. *Panduan Tahfidz Al-Qur'an*. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Ramadhani, Wahyuni, dan Wedra Aprison. 2022. "Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al- Qur 'an di Era 4.0." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2): 63–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4538>, diakses 29 September 2024.
- Rohmah, Nur, dan Tatik Swandari. 2021. "Manajemen Program Tahfidz dalam Pengembangan Karakter Siswa." *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1 (2): 199–211. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>, diakses 8 November 2024.

- Rusminati, Susi Hermin, Apri Irianto, dan Arif Mahya Fanny. 2021. "Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika." *Inventa* 5 (2): 80-86 <https://doi.org/10.36456/inventa.5.2.a5164>, diakses 5 Oktober 2024.
- Samad, Abd. Lalu Supriadi Bin Mujib, dan Abdul Malik. 2023. " Implementasi Program Tahfidz Al-Qur`an dalam Pembentukan Karakter Religius di MTs At-Tahzib dan MTs Al-Ishlahuddiny, Lombok Barat." *Palapa* 11 (1): 293-323. <https://doi.org/10.36088/palapa.v11i1.3167>, diakses 5 Maret 2024.
- Sari, Eka Purnama, dan Emi Masyitah. 2023. "Pelatihan Manajemen Sebagai Alat Pencapaian Tujuan Secara Teratur pada Siswa/I SMA Prayatna Medan Management Training as a Tool to Achieve Goals Regularly for Students of SMA Prayatna Medan." *Sertivium Smart Journal* 2 (1): 1-5. <https://doi.org/https://doi.org/10.31154/servitium.v2i1.15>, diakses 28 September 2024.
- Sarjito, Aris, dan Nora Lelyana. 2023. "Analisis Dampak Persepsi Ancaman Drone Terhadap Pembuatan Kebijakan Pertahanan dan Proses Alokasi Sumber Daya." *Journal of Management and Social Sciences (JMISC)* 1 (4): 14-31. <https://doi.org/https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i4.228>, diakses 9 November 2024.
- Senapan, Devi Intania Rachmawati, dan Avi Sunani. 2023. "Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pendapatan dan Penerimaan Kas Pada Vasa Hotel Surabaya." *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)* 3 (1): 237-244. <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.298>, diakses 9 November 2024.
- Shobandi, Baban. 2022. "Manajemen Tahfidz Al-Qur`an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Kirom Kabupaten Bandung." *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 1 (4): 201-207. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i4.190>, diakses 16 Maret 2024.
- Siregar, Duma Sari, Nadya Putri, Marsa Nabila, dan Safriyani. 2021. "Metode Menghapal Al-Qur`an saat Pandemi Covid-19 untuk SD/MI Melalui Daring." *Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2): 28-35. <https://doi.org/https://doi.org/10.56114/al-ulum.v1i2.50>, diakses 4 Oktober 2024.
- Solechan, Solechan, dan Rheizka Aulia. 2023. "Manajemen Program Tahfidzul Quran dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SDIT Arruhul Jadid Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 3 (2): 206-21. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v3i2.1137>, diakses 4 Oktober 2024.
- Subagyo, Agus, dan Indra Kristian. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Aksara Global Akademia.
- Sudarsono, Yeni Anggraini dan. 2022. "Peran Kepala Sekolah Pada Pengelolaan Program Tahfidz Quran untuk Meningkatkan Karakter Siswa di SD Anak

- Emas Denpasar Bali.” *Nusantara Journal Ofislamic Studies* 03 (02): 187–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.54471/njis.2022.3.2>, diakses 8 November 2024.
- Suhartono, Yayan, dan Afif Hakim. 2023. “Pembuatan Instruksi Kerja (Ik) Pada Produksi Kopi Sanggabuana di Bumdes Buana Mekar.” *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa* 2 (1): 27-32. <https://doi.org/https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/view/3903>, diakses 8 November 2024.
- Sumardin, Rini Elfina, dan Septa Diana Nabella. 2020. *Seminar Manajemen*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Suwardani, Ni Putu. 2020. *Quo Vadis Pendidikan Karakter*. Denpasar: UNHI Press.
- Tambunan, Wanda Pratiwi. 2023. “Implementasi Metode Ziyadah dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur’an di MTsPN 4 Medan.” *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia* 2 (2): 186–199. <https://doi.org/http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/23449>, 29 September 2024.
- Tanjung Amran Sahputra, Purba Anggi Martuah, dan Muhammad Mahadir. 2022. “Pemahaman Terhadap Teori-Teori Organisasi.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4 (4): 16–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6401>, diakses 8 November 2024.
- Tsauri, Sofyan. 2015. *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. 1st ed. Jember: IAIN Jember Press.
- Wati, Amalia Ratna Zakiah, dan Syunu Trihantoyo. 2020. “Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 5 (1): 46-57. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>, diakses 8 November 2024.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Manajemen Paud Berdaya Saing*. 1 st ed. DIY Yogyakarta: Gava Media.
- Yumiati, Novan Ardy Wiyani, dan Windari . 2024. "Pengembangan Karakter dan Literasi Numerik dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa di SDN Sidasari 01 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 9 (1): 595-608. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9il>, diakses 24 Maret 2024.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*Lampiran 1 Instrumen Penelitian*

| No. | Hari/ Tanggal           | Metode                                | Informan                                                                     | Temuan                                                                                                             |
|-----|-------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 27 Februari 2024        | Wawancara                             | Ketua Bidang FDS (Full Days School) (Ibu Istiqomah, S.Pd.)                   | Data mengenai gambaran umum terkait program unggulan FDS (Saintek dan Tahfidz Al-Qur`an) di MTs Negeri 1 Banyumas. |
|     |                         | Wawancara                             | Koordinator Bidang Tahfidz Al-Qur`an (Bapak Tesa Maulana, S.Hum)             | Data mengenai gambaran umum manajemen Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas.                                  |
| 2.  | 20 Maret 2024           | Wawancara                             | Koordinator Bidang Tahfidz Al-Qur`an (Bapak Tesa Maulana, M.Hum)             | Data mengenai salah satu alasan adanya program unggulan Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas.                |
| 3.  | 18 September 2024       | Wawancara                             | Kepala Sekolah (Bapak Sudir, S.Ag., M.SI)                                    | Data mengenai manajemen Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas.                 |
|     |                         | Wawancara                             | Koordinator Bidang Kesantrian Tahfidz Al-Qur`an (Bapak Ari Kuswanto, S.Pd.I) | Data mengenai manajemen dan pelaksanaan program unggulan Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas.               |
| 5.  | Jum`at, 11 Oktober 2024 | Wawancara<br>Observasi<br>Dokumentasi | Musyrifah program Tahfidz Al-Qur`an (Nurchasanah Dwi Laksani, S.Pd)          | Data mengenai pelaksanaan manajemen program Tahfidz Al-Qur`an dalam membentuk                                      |

|    |                                               |                                       |                                                                              |                                                                                                                                                                |
|----|-----------------------------------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                               |                                       |                                                                              | karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas.                                                                                                                       |
|    |                                               | Wawancara                             | Santri program Tahfidz Al-Qur`an kelas IX (Anggun Febriliyana Arifin)        | Data mengenai pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas                                                                                   |
| 6. | Senin, 14<br>Otober 2024                      | Observasi<br>Dokumentasi              | Muhafidzoh program Tahfidz Al-Qur`an ( Lia Maulidina, S.Pd)                  | Data mengenai pelaksanaan pembelajaran program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas.                                                                     |
| 7. | Selasa, 15<br>Oktober 2024                    | Observasi<br>Dokumentasi              | Muhafidzoh program Tahfidz Al-Qur`an ( Mulia Maulidina, S.Pd)                | Data mengenai kegiatan madrasah diniyah dan sarana prasarana program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas.                                               |
| 8. | Rabu, 16<br>Oktober 2024                      | Wawancara<br>Observasi<br>Dokumentasi | Muhafidzoh program Tahfidz Al-Qur`an ( Lia Maulidina, S.Pd)                  | Data mengenai pelaksanaan pembelajaran, tugas msuyrif-musyrifah, data santri, dan tata tertib pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur`an, di MTs Negeri 1 Banyumas. |
| 9. | Jum`at, 11<br>Oktober – 7<br>November<br>2024 | Observasi<br>Wawancara<br>Dokumentasi | Koordinator Bidang Kesantrian Tahfidz Al-Qur`an (Bapak Ari Kuswanto, S.Pd.I) | Data dokumen kegiatan munaqosyah santri dan dokumen lain program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas.                                                   |

Tabel 7: *Timeline Penelitian di MTs Negeri 1 Banyumas*

## **PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA**

### **A. Pedoman dan Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Banyumas**

Narasumber : Bapak Sudir, S.Ag., M.SI

Hari/Tanggal : Rabu, 18 September 2024

Waktu : 09.15 WIB

Tempat : MTs Negeri 1 Banyumas

1. Bagaimana proses perencanaan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas? (perumusan tujuan (jangka pendek dan jangka panjang), perumusan kegiatan program, perencanaan SDM, cara sekolah mencapai tujuan program)

Jawab:

- a. Menentukan tujuan yang jelas dan terukur

Mengadakan rapat dinas awal pembelajaran dengan komite madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan guna menentukan program dan tujuan dari program yang akan dijalankan. Tujuan dari adanya program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas ini sebagai pembinaan terhadap santri ma`had untuk bisa dikembangkan menjadi pribadi-pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, dan berwawasan kebangsaan, menguasai dasar ilmu keagamaan, dan menguasai dasar-dasar kitab kuning, terampil berbahasa baik Arab maupun Inggris, melestarikan kearifan lokal, terampil dalam menggunakan teknologi, cakap, berpikir kritis, serta peduli.

Tahap perencanaan dalam program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas ini yaitu melaksanakan rapat dinas membahas mengenai program kegiatan Tahfidz Al-Qur`an, persiapan sarana dan prasarana yang diperlukan, persiapan sumber

daya manusia dari tenaga pendidik dan kependidikan, serta siswa-siswinya. Untuk perencanaan SDM, mengadakan rapat PPDB perekrutan siswa-siswi khusus yaitu kelas tahfidz menginap dan kelas FDS (Full Day School) tidak menginap, sistem seleksi khusus masuk kelas tahfidz yaitu bacaan Al-Qur`annya, hafalannya, pengetahuan umum, dan agama. Membuat sistem khusus untuk kelas Tahfidz Al-Qur`an yaitu melalui Ma`had Insan Cendekia.

b. Pembuatan program kerja

Jadwal kegiatan siswa-siswi kelas tahfidz dilakukan setelah selesai jam sekolah, istirahat kemudian sholat Ashar berjamaah, pembiasaan doa bersama setelah sholat, kegiatan murojaah surat-surat pilihan (Al-Waqiah), dilanjutkan makan sore dan persiapan sholat Maghrib berjamaah, setelah maghrib murojaah dan kegiatan setoran dengan musyrif-musyrifah dan muhafidz-muhafidzoh yang didampingi oleh dewan mualim disesuaikan dengan jadwal piket yang ada, dilanjutkan sholat isya berjamaah, membaca surat pilihan yaitu surat Al-Mulk bersama, dilanjutkan setoran dan murojaah lagi bagi santri yang belum.

Selain itu juga ada kegiatan hadroh, sholawatan, khitobah yang disesuaikan dengan jadwal mingguan. Bangun pukul 03.30 WIB untuk melaksanakan sholat tahajud, membaca Al-Qur`an sembari menunggu sholat Subuh berjamaah, wiridan, dan dilanjutkan setoran dan murojaah hingga pukul 06.00 WIB. Target hafal dalam 3 tahun itu 3 juz, jadi setiap tahunnya harus menghafal 1 juz. Target hafalan per-harinya yaitu minimal 1 ayat jika ayatnya panjang, jika masih dalam juz 30 targetnya 1 suratan, tetapi tetap disesuaikan dengan kemampuan anak. Jadwal perpulangan santri ke rumah 2 minggu sekali, kegiatan munaqosyah setiap bulan sekali dapat dilakukan oleh siswa-siswi yang telah menyelesaikan hafalan dan lancar bacaanya 1 juz. Sedangkan untuk kegiatan

tahunannya yaitu wisuda Tahfidzul Qur`an, dan penyerahan hasil belajar siswa-siswi Tahfidz Al-Qur`an (raport).

Untuk perencanaan sumber daya manusianya melalui kegiatan rekrutmen dan seleksi. Total jumlah santri tahfidz ada 96 siswa dari kelas VII ada 32 siswa, kelas VIII 32 siswa, dan kelas IX 32 siswa. Jumlah musyrif ada 3 untuk santri putra, musyrifah ada 3 orang dan muhafidzoh juga 3 orang, kemudian dewan muallim (wali kelas) sekaligus mengajar madin ada 3 orang. Sedangkan untuk fasilitas program Tahfidz Al-Qur`an yaitu terdapat 6 ruang asrama dengan dipan tingkat dan ber AC, kamar mandi, kitab-kitab untuk kegiatan madin, makan 3 kali sehari, obat-obatan, dan air mineral.

c. Mengantisipasi Hambatan

Alhamdulillah, dalam kegiatan perencanaan tidak ada kendala. Jika pelaksanaan rapat pun pada hadir terkecuali yang berhalangan, itu juga harus menyertakan surat izin yang jelas.

2. Bagaimana proses pengorganisasian program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas? (pembentukan struktur, pembagian tugas, jadwal kegiatan, kegiatan selain menghafal Al-Qur`an)

Jawab:

a. Pembagian kerja

Proses pengorganisasian yang dilakukan dalam program Tahfidz Al-Qur`an yaitu menentukan dan mengelompokkan berbagai tugas dan tanggung jawab yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan program yang dituangkan dalam bentuk struktur kepengurusan. Hal ini juga termasuk menempatkan tenaga pendidik dan kependidikan yang terlibat dalam program tahfidz dan menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing bidang kepengurusan.

b. Wewenang dan tanggungjawab

Berkaitan dengan wewenang dan tanggungjawab sesuai dengan struktur pengorganisasian yang ada yang sudah di bagi-bagi, intinya berkaitan dengan penyelenggaraan program.

c. Penetapan Kedisiplinan

Adanya peraturan yang mengacu pada jadwal kegiatan program, baik untuk santri, tenaga pengajar, bahkan wali santri. Dalam jadwal juga tidak selalu berisi tentang kegiatan menghafal saja, melainkan kegiatan lain yang mendukung program tahfidz.

3. Bagaimana proses pengarahan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas? (peran kepala sekolah, bentuk pengarahan, penyusunan jadwal pengarahan)

Jawab:

a. Pemberian Intruksi yang jelas

Memberikan intruksi yang jelas kepada seluruh pengurus Ma`had Insan Cendekia yang dilakukan pada awal periode pembelajaran kelas Tahfidz Al-Qur`an. Pengarahan tersebut berupa penajaman perintah mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing pengurus ma`had berdasarkan struktur organisasi. Selain itu juga adanya pengarahan berupa motivasi oleh Kepala Ma`had kepada tenaga pendidik, dan para pengurus Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas, sebagai penyemangat dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Selain itu juga adanya pengarahan terhadap siswa-siswi yang mengikuti program Tahfidz Al-Qur`an dan orang tua siswa sebagai komponen pokok penyongsong terselenggaranya program tahfidz.

b. Pemberian bimbingan

Untuk pemberian bimbingan terhadap santri itu diserahkan kepada musyrif-musyrifah atau muhafidzoh masing-masing kelas, jadi bapak kurang begitu tau detailnya.

c. Pemberian motivasi

Sebagai pengurus ma`had, sudah seharusnya selalu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi berupa semangat dalam menghafal Al-Qur`an, motivasi anak agar betah di pondok, dan menyampaikan fadilah-fadilah yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur`an.

4. Bagaimana proses pengkoordinasian program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas?(pembentukan pola koordinasi, cara kordinasi, kegiatan bersama orangtua, bentuk kerjasama dengan lembaga lain)

Jawab:

Alhamdulillah pegkoordinasian yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dan tidak ada kendala karena selalu ada kegiatan pengarahan dan komunikasi yang baik sehingga mampu menciptakan hasil yang memuaskan dalam kegiatan programnya. Selain itu juga selalu menggunakan undangan resmi setiap akan mengadakan kegiatan rapat koordinasi. Kegiatan pengkoordinasian dengan wali santri, pengurus, dan santri dilakukan dalam bentuk kajian rutin perbulan biasa disebut dengan “Paguyuban Wali Santri” yang membahas mengenai kegiatan kema`hadan, keadaan santri di ma`had, perkembangan santri dalam proses pembelajaran, diskusi dengan wali santri, dan adanya tausiah yang diisi oleh pengurus Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas.

5. Bagaimana proses pengawasan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas?(cara evaluasi, indikator keberhasilan program, kendala)

Jawab:

- a. Adanya kegiatan penetapan kinerja

Target capaian hafalan selama 3 tahun minimal 3 juz yaitu juz 30, juz 1, dan juz 2. Sedangkan untuk target hafalan harian minimal 1 ayat atau 1 suratan jika masih juz 30.

- b. Pengukuran kinerja

Untuk pengukuran kinerja programnya melalui kegiatan musnaqosyah setiap bulan. Dalam kegiatan munaqosyah terdapat kriteria kelulusan diantaranya yaitu kelacaran, benar ayatnya, tajwidnya, dan makhrojnya, dapat diulang lagi jika ada kategori yang tidak terpenuhi.

Alhamdulillah proses manajemen yang kami lakukan dalam penyelenggaraan program tahfidz ini mampu menumbuhkan karakter yang mulia pada santri. Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku anak-anak dalam kesehariannya baik dalam pembelajaran formal maupun pembelajaran yang dilakukan oleh ma'had.

#### **B. Pedoman wawancara dengan Koordinator Kesantrian Tahfidz Al-Qur`an MTs Negeri 1 Banyumas**

Narasumber : Bapak Ari Kuswanto, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Rabu, 18 September 2024

Waktu : 10.15 WIB

Tempat : MTs Negeri 1 Banyumas

1. Bagaimana proses perencanaan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas? (perumusan tujuan (jangka pendek dan jangka panjang), perumusan kegiatan program, perencanaan SDM, cara sekolah mencapai tujuan program)

Jawab:

Pada perencanaan program Tahfidz Al-Qur`an persiapan sudah diawali pada dua tahun yang lalu, yang pertama adalah menyiapkan kurikulum (materi, metode, media pembelajaran) yang akan disampaikan pada anak-anak. Kedua, menyiapkan tempat untuk kegiatan siswa atau santri. Ketiga menyiapkan anggaran yang dibutuhkan, ketiga hal tersebut merupakan hal yang paling pokok dalam persiapan perencanaan program. Untuk perencanaan

SDM, kita mengadakan perekrutan musyrif-musyriah, muhafidz-muhafidzhoh yang akan dijadikan sebagai dewan pengajar, dan setelah di seleksi nanti mereka akan di pasang di masing-masing kelas, selain itu juga ada dewan muallim madrasah yaitu bersama musyrif-musyriah, muhafidz-muhafidzhoh, yang dijadikan pembimbing, tenaga pendidik yang memberikan materi kepada santri.

Pada pembuatan program kerja kegiatan Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas melibatkan Kepala Madrasah, Waka, KTU, pengelola ma`had, sekretaris, bendahara, dan lainnya. Jadwal kegiatan harian sudah berjalan di mulai dari mereka sekolah hingga pukul 14.00 WIB, istirahat dan persiapan sholat Ashar berjamaah, membaca surat Al-Waqiah bersama, kegiatan Madin mempelajari kitab fikih, akhlak, aqidah, tajwid, murojaah dan hafalan. Dilanjutkan kegiatan makan sore, sholat Magrib berjamaah, dilanjutkan murojaah dan setoran, sholat Isya berjamaah, dilanjutkan kegiatan setoran dan murojaah, istirahat, sholat tahajud, sholat subuh berjamaah dan dilanjutkan setoran serta murojaah. Kegiatan pembinaan, pembimbingan, dan pengarahan anak-anak tidak terjadwal secara tertulis yang disampaikan oleh dewan muallim atau mudirul ma`had.

Jadwal harian yaitu kegiatan rutinitas setiap hari, kegiatan mingguan yaitu ada khitbah, pembacaan tahlil, kegiatan sholatat dan pembacaan maulid, kemudian untuk kegiatan bulanan ada munaqosyah Tahfidzul Qur`an yang dilaksanakan setiap bulan ada yang juz 30, juz 1, juz 2, dan seterusnya. Kemudian ada kegiatan progres raport per triwulan anak-anak, dan kegiatan rihlah atau ziaroh, tadabur alam, pemeriksaan kesehatan, dari puskesmas terdekat dan untuk kegiatan tahunan yaitu kegiatan wisuda Tahfidz Al-Qur`an dan penyampaian hasil belajar siswa-siswi Tahfidz Al-Qur`an.

Perencanaan SDM baik siswa maupun tenaga pendidikanya dilakukan rekrutmen dan seleksi. Untuk sarana dan prasarana yang disiapkan oleh pihak MTs Negeri 1 Banyumas meliputi fasilitas madrasah, gedung asrama, dipan bertingkat beserta kasur, AC kamar asrama, fasilitas air mineral, makan 3 kali, kitab-kitab untuk kegiatan madin, kamar mandi dengan SPP per bulan Rp. 750.000, tetapi tetap ada keringanan bagi santri tahfidz yang kurang mampu dan berprestasi.

Dalam proses perencanaan hambatan yang dihadapi oleh pihak MTs Negeri 1 Banyumas yaitu terbatasnya tenaga pendidik bagian muhafidz pengampu hafalan santri putra. Ketersediaan sumber daya manusia yang merekrut dari luar madrasah melalui seleksi. Muhafidz sebagai penguji saat kegiatan munaqosyah yang sudah hafal 30 juz. Dari pihak sekolah sudah mencari dan menyebarluaskan kebutuhan tenaga pendidik muhafidz tersebut, tapi hingga saat ini belum ada yang mendaftar. Untuk sementara yang menguji saat kegiatan munaqosyah dari muhafidzoh santri putri. Selain itu juga saat kegiatan setoran dan murojaah dari pihak muallim (wali kelas) juga ikut membantu mengampu murojaah dan setoran santri tahfidz.

2. Bagaimana proses pengorganisasian program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas? (pembentukan struktur, pembagian tugas, jadwal kegiatan, kegiatan selain menghafal Al-Qur`an)

Jawab:

- a. Pembagian kerja

Tugas dan tanggung jawab pengurus Ma`had Insan Cendekia secara garis besar disesuaikan dengan jabatan kepengurusannya yaitu Mudirul Ma`had (Ketua Ma`had) sudah jelas sebagai penanggung jawab dan pemimpin ma`had mengkoordinasikan seluruh *stakeholder* dan elemen yang terlibat dalam kepengurusan ma`had, korbid. Rumah tangga mempunyai

tugas untuk mengatur pelaksanaan kegiatan operasional program Tahfidzul Qur`an, korbid. Sarana prasarana bertugas dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan ma`had berkaitan dengan fisik, tempat, asrama, media pembelajaran dan fasilitas lainnya. Korbid. Kesantrian bertugas dalam penyusunan kurikulum, kegiatan keseharian anak, dan pelaksanaan ibadah anak. Sedangkan musyrif-musyrifah dan hafidz-muhafidzoh bertugas untuk memantau, membimbing, dan melakukan pembinaan terhadap anak-anak dalam melaksanakan program Tahfidz Al-Qur`an.

Untuk penetapan jadwal kegiatan ditetapkan melalui kegiatan rapat koordinasi dengan kepala madrasah, waka, staf TU, komite, dan perwakilan dari wali murid. Hasilnya untuk jadwal harian dan tata tertib baik santri, tenaga pengajar, hingga wali murid sudah ada dalam bentuk tertulis, namun untuk kegiatan mingguan kondisional, bulanan dan tahunan sudah berjalan, belum ada bentuk dokumen tertulisnya.

3. Bagaimana proses pengarahan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas? (peran kepala sekolah, bentuk pengarahan, penyusunan jadwal pengarahan)

Jawab:

Pengarahan tersebut biasanya dilakukan oleh kepala ma`had, tenaga pendidik, dan dewan mualim. Terdapat beberapa pengarahan yang dilakukan di Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas terhadap siswa-siswi tahfidz, orang tua, dan tenaga pendidik guna membentuk karakter siswa yang mulia yaitu pertama, pengarahan mengenai kegiatan harian santri selama di asrama. Mulai dari bangun pagi pukul 03.00 WIB untuk melaksanakan sholat tahajud, murojaah, dilanjutkan sholat subuh berjamaah dan setoran hafalan. Kemudian persiapan sekolah formal hingga pukul 14.00 WIB. Setelahnya kegiatan madrasah diniyah yang dilaksanakan pukul 16.00 setelah sholat ashar. Jeda menuju sholat maghrib digunakan untuk ishoma dan

setelah sholat isya berjamaah dilanjutkan kegiatan tahsin, setoran hafalan, dan murojaah. Kedua, pengarahan kegiatan mingguan meliputi kegiatan tahlil, khitobah, dan sholawat atau maulid. Ketiga, pengarahan kegiatan bulanan, mencakup kegiatan munaqosyah Tahfidz Al-Qur`an, pemeriksaan kesehatan dari puskesmas terdekat dan kegiatan kajian bagi wali santri setiap bulan. Keempat, pengarahan kegiatan triwulan (setiap 3 bulan sekali) yaitu mengenai progres perkembangan santri melalui buku raport hasil belajar santri. Kelima, pengarahan mengenai kegiatan tahunan, meliputi kegiatan rihlah, ziaroh, tadabur alam, dan kegiatan wisuda Tahfidz Al-Qur`an.

Keenam, pengarahan mengenai sistem hafalan yang dilakukan yaitu menggunakan metode tahsin ayat terlebih dahulu, dilanjutkan menghafal, kemudian setoran hafalan. Dan yang terakhir pengarahan mengenai kriteria kelulusan kegiatan munaqosyah yang dilakukan setiap bulan bagi santriwan-santriwati yang sudah menghafal 1 juz. Kriteria kelulusan mencakup bacaan tajwid, makhorijul huruf, dan kelancaran dalam menghafal secara tepat dan benar. Jika salah satunya tidak terpenuhi maka kegiatan munaqosyah di ulang lagi atau pengadaan remidi bagi yang belum lancar.

4. Bagaimana proses pengkoordinasian program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas?(pembentukan pola koordinasi, cara kordinasi, kegiatan bersama orangtua, bentuk kerjasama dengan lembaga lain)

Jawab:

Sistem pengkoordinasian yang dilakukan biasanya secara langsung melalui kegiatan rapat koordinasi yang dipimpin oleh Mudirul Ma`had dan jajaran kepengurusannya. Selain itu juga menyampaikan informasi berkaitan dengan kegiatan ma`had melalui WA grup PWS (Paguyuban Wali Santri) yang biasa disampaikan oleh saya sendiri selaku Koordinator Kesantrian sesuai dengan arahan dari Mudirul Ma`had.

Kegiatan pengkoordinasian dengan wali santri, pengurus, dan santri dilakukan dalam bentuk kajian rutin perbulan biasa disebut dengan “Paguyuban Wali Santri” yang membahas mengenai kegiatan kema`hadan, keadaan santri di ma`had, perkembangan santri dalam proses pembelajaran, diskusi dengan wali santri, dan adanya tausiah yang diisi oleh pengurus Ma`had Insan Cendekia MTs Negeri 1 Banyumas. Selain itu juga adanya kordinasi dengan lembaga lain seperti koordinasi dengan puskesmas terdekat untuk memeriksa kesehatan santri.

Kegiatan koordinasi dilakukan secara fleksibel, apabila terdapat problem yang dialami oleh tenaga pendidik, wali murid, atau siswa-siswi Tahfidz Al-Qur`an maka diadakan musyawarah dadakan atau pertemuan intern untuk menyelesaikan masalah tersebut. Misalnya, terdapat siswa-siswi yang tidak betah di asrama dan menginginkan pulang maka perlu adanya rapat intern bagi para pengurus ma`had khususnya untuk menangani siswa tahfidz tersebut.

5. Bagaimana proses pengawasan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas?(cara evaluasi, indikator keberhasilan program, kendala)

**Jawab:**

Tes hafalan santri dilakukan 1 kali per bulan memlalui kegiatan munaqosyah. Kegiatan munaqosyah dapat dilakukan jika hafalan santri sudah mencapai 1 juz. Kegiatan tersebut biasanya dihadiri oleh wali santri dan di uji oleh muhafidzoh. Yang dinilai yaitu kelancaran hafalannya, tajwidnya, hingga makhorijul hurufnya.

Kendala yang dialami dalam penyelenggaraan program tahfidz ini yaitu jumlah siswa yang cukup banya tapi musyrifnya sedikit, sehingga perlu ditambah. Kemudian, faktor kemampuan dan kemalasan anak kadang menjadikan hafalannya sebagai beban, membuat siswa malas untuk menambah hafalannya biasanya karena efek capek dari kegiatan siswa saat di sekolah.

Beberapa solusi yang telah dilakukan oleh pengurus ma`had mengenai kendala-kendala tersebut yaitu distribusi kebutuhan muhafidz bagi santri putra sudah disebarluaskan, untuk sementara dari pihak dewan muallim ikut membantu dalam menerima setoran dan murojaah santri. Selain itu mengenai fasilitas air yang mati, santri dipersilahkan untuk menggunakan kamar mandi yang ada di madrasah, dari pihak sarana dan prasarana juga sudah menambah daya listrik untuk mengatasi kendala tersebut.

Pada tahap pengawasan, terdapat kegiatan pelaporan mengenai hasil belajar anak-anak yang disampaikan dalam forum ma`had dan wali santri. Kegiatan laporan hasil belajar tersebut dalam bentuk raport yang dilakukan setiap 3 bulan sekali (triwulan) dan setiap akhir semester, guna mengetahui sejauh mana anak-anak memahami pembelajaran.

Pembentukan karakter melalui program tahfidz ini mengacu pada visi dan misi MTs Negeri 1 Banyumas yaitu karakter religius, jujur, disiplin, dan mandiri. Karakter religius berkaitan dengan pembiasaan keseharian anak-anak selama di asrama meliputi kegiatan ibadah, hafalan, sholawatan, hingga adab terhadap orang yang lebih tua. Kejujuran anak di bentuk melalui keikutsertaan anak-anak dalam seluruh kegiatan program tahfidz dan izin jika dalam keadaan darurat seperti sakit, musibah, atau lainnya. Kedisiplinan anak dibentuk melalui sholat berjamaah, ketika memasuki waktu sholat, anak-anak tahfidz diarahkan untuk segera ke mesjid, anak-anak juga setiap harinya harus mengikuti kegiatan setoran dan murojaah. Sedangkan kemandirian anak dibentuk melalui adanya sistem asrama, dimana santri menginap di asrama Ma`had Insan Cendekia dan mengikuti seluruh kegiatan program.

### **C. Pedoman wawancara dengan Musyrifah Tahfidz Al-Qur`an MTs Negeri 1 Banyumas**

Narasumber : Nurchasanah Dwi Laksani, S.Pd

Hari/Tanggal : Jum`at, 11 Oktober 2024

Waktu : 16.00 WIB

Tempat : MTs Negeri 1 Banyumas

1. Bagaimana proses perencanaan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas? (perumusan tujuan (jangka pendek dan jangka panjang), perumusan kegiatan program, perencanaan SDM, cara sekolah mencapai tujuan program)

Jawab:

Tujuan dari adanya program Tahfidz Al-Qur`an ini yaitu untuk membangun generasi penghafal Al-Qur`an dan selain itu juga dapat mengimplementasikan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk perencanaan SDM nya dulu saya mendaftar melalui kegiatan rekrutemen yang dilakukan oleh pihak MTs Negeri 1 Banyumas. Persyaratannya yaitu berasal dari lulusan pesantren, mempunyai sanad Qur`an yang jelas, minimal S1, dan memiliki ijazah dari pondoknya. Selain itu juga harus melewati beberapa tes yaitu tes tertulis mengenai sambung ayat, fikih, aqidah, dan juz 30. Kemudian tes wawancara yang berisi tentang biodata, alasan mendaftar, menceritakan diri sendiri, mencoba memecahkan masalah, cara membagi waktu dan kegiatan, serta tes BTQ (Baca Tulis Al-Qur`an). Jumlah musyrifnya ada 3 yaitu Kanzun Bairuha (musyrif kelas VII), Afariza Arya (kelas VIII), dan M. Bangga Abdillah (kelas IX). Musyrifahnya juga ada 3 yaitu musyrifah Bintiyyatul Fiqriyah dan Muhafidzoh Nian Neviana (kelas VII), musyrifah Febri Istiqomah dan muhafidzoh Regi Nanda Pragita

(kelas VIII), dan musyrifah Nurchasanah Dwi Laksani dan muhafidzoh Lia Maulidina (kelas IX). Untuk santri putra belum ada muhafidznya tapi dari pihak sekolah masih tetap mencari agar tidak keteteran. Kemudian, selain sarana dan prasarana yang telah disebutkan dari pihak sekolah musyrif-musyrifah dan muhafidz-muhafidzoh juga mendapatkan ruang kamar tersendiri dari ma'had yang masih berada di lingkup asrama, makan 3 kali, air mineral, obat-obatan, dan adanya petugas bersih-bersih.

Muhafidz bagi santri putra disini belum ada, sehingga saat kegiatan setoran dan murojaah sedikit keteteran. Karena jika ada yang terkendala suatu hal tidak ada yang menggantikan dalam menerima setoran dan murojaah. Walaupun dalam pelaksanaannya bersama-sama tetap saja masing-masing musyrif sudah mempunyai tanggung jawab sendiri sesuai dengan kelasnya. Sehingga saat kegiatan munaqosyah santri putra diuji oleh muhafidzoh.

2. Bagaimana proses pengorganisasian program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Banyumas? (pembentukan struktur, pembagian tugas, jadwal kegiatan, kegiatan selain menghafal Al-Qur'an)

Ada strukturnya organisasinya, tapi tidak ada hardfile yang tempel disini. Musyrif-Musyrifah: Bertugas dalam kegiatan pembelajaran, membimbing, dan mendidik santri secara maksimal agar dapat melahirkan generasi bangsa yang cinta Al-Qur'an. Ada jadwal hariannya baik keseharian maupun madin. Untuk kegiatan selain menghafal Al-Qur'an juga banyak seperti sholawatan dan sharing-sharing.

3. Bagaimana proses pengarahan program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Banyumas? (peran kepala sekolah, bentuk pengarahan, penyusunan jadwal pengarahan)

Jawab:

Untuk pegarahan biasanya melalui rapat-rapat gitu di undang melalui WA grup atau secara langsung. Jadwal

pengarahannya ga nentu mba, tapi seringnya sebulan sekali membahas perkembangan santri selama di asrama. Bentuknya lebih ke sharing-sharing bareng anak-anak sii mba, karena mereka suka cerita-cerita.

4. Bagaimana proses pengkoordinasian program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas?(pembentukan pola koordinasi, cara kordinasi, kegiatan bersama orangtua, bentuk kerjasama dengan lembaga lain)

Jawab:

Alur perizinan santri harus melalui musyrif-musyrifah atau muhafidzoh terlebih dahulu secara langsung, kemudian ke dewan muallim atau koordinator kesantrian program Tahfidz Al-Qur`an bisa dilakukan secara langsung maupun melalui WhatsApp.

5. Bagaimana proses pengawasan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas?(cara evaluasi, indikator keberhasilan program, kendala)

Jawab:

Cara evaluasinya dengan tes hafalan yang dilakukan setiap bulan sekali melalui kegiatan munaqosyah. Indikatornya berkaitan dengan kelancaran, hukum tajwid, daya ingat, dan makhorijul hurufnya. Dalam satu bulan target santri tahfidz yang mengikuti munaqosyah berjumlah 10 anak. Jadi mau ga mau kita sebagai musyrif-musyrifah harus selalu menasehati dan memberikan motivasi pada santri untuk selalu semangat dalam menambah setoran hafalan Al-Qurn`annya.

Kendala dalam program tahfidz paling ini sii mba Musyrif santri putra kadang keteteran karena belum ada muhafidznya, fasilitas air yang sering mati, dan santri kadang ngeluh karena AC gak dingin.

#### **D. Pedoman wawancara dengan Muhafidzoh Tahfidz Al-Qur`an MTs Negeri 1 Banyumas**

Narasumber : Mulia Maulidina, S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Oktober 2024

Waktu : 17.00 WIB

Tempat : MTs Negeri 1 Banyumas

1. Bagaimana proses perencanaan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas? (perumusan tujuan (jangka pendek dan jangka panjang), perumusan kegiatan program, perencanaan SDM, cara sekolah mencapai tujuan program)

Jawab:

Untuk persiapan kegiatan program yaitu mendorong dan mengarahkan santri untuk ke masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah. Yang terlibat dalam kegiatan rapat awal adalah musyrif-musyrifah, dewan muallim, dan kepala sekolah.

Jadwal harian, pagi anak-anak sekolah hingga pukul 14.00 WIB. Kegiatan makan siang dan jamaa`ah di masjid, dilanjutkan kegiatan murojaah dan setoran. Persiapan belajar mata pelajaran umum dan istirahat, bangun pukul 03.00 WIB, mandi, sholat subuh berjamaah dan dilanjutkan kegiatan setoran dan murojaah. Jadwal mingguan sholatan (malam Jum`at), Ro`an (bersih-bersih kamar, halaman, dan asrama). Kegiatan Qiro`ah setelah bersih-bersih pukul 09.00-10.00 WIB sasaran semua santri. Kegiatan penjengukan (setiap hari Kamis dan Minggu). Jadwal bulanan yaitu kegiatan khitobah dan munaqosyah. Jadwal tahunan wisuda akbar dan study banding (rihlah), jadwal triwulan (evaluasi perkembangan anak baik sikap maupun hafalan).

Metode menghafal, pengarahan cara menghafal dan memperlancar yaitu dengan sambung ayat. Setoran 1 ayat maka

untuk setoran selanjutnya ayat yang sudah di hafal tetap diikuti sampai  $\frac{1}{4}$  halaman, jika sudah lancar maka boleh menambah hafalan ke ayat berikutnya.

Hambatan yang berkaitan dengan fasilitas yaitu air untuk mandi yang berada di asrama sering mati, jadi santri harus mencari kamar mandi lain yang ada di madrasah. Selain itu juga motivasi santri dalam menghafal terkadang males jika ayatnya panjang atau susah untuk dihafalkan. Sehingga dari pihak ma`had selalu mengingatkan dan memotivasi mereka untuk selalu bersemangat dalam menghafal yang biasa diberikan setelah kegiatan sholat berjamaah.

2. Bagaimana proses pengorganisasian program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas? (pembentukan struktur, pembagian tugas, jadwal kegiatan, kegiatan selain menghafal Al-Qur`an)

Jawab:

Untuk pembagian tugas pengorganisasian kami saling melengkapi, saling membantu dan bekerjasama. Dari bangun tidur hingga kegiatan menambah hafalan. Semua hal yang berkaitan dengan santri tetap laporan dengan dewan muallim. Agenda rapat dilakukan setiap bulan bersamaan dengan kegiatan evaluasi. Yang terlibat di dalamnya biasanya di dewan muallim, musyrif-musyrifah.

3. Bagaimana proses pengarahan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas?(peran kepala sekolah, bentuk pengarahan, penyusunan jadwal pengarahan)

Jawab:

Bentuk pengarahan dilakukan secara langsung atau online, hal yang di bahas berkaitan dengan jadwal munaqosyah, perizinan, atau perpulangan. Kita juga punya grup bersama pengurus ma`had lainnya. Di dalamnya untuk membahas jika

terjadi kehilangan, kebersihan, atau kendala yang dikomunikasikan melalui grup WA.

Bentuk pengarahan tenaga pengajar terhadap santri dilakukan secara langsung berkaitan dengan peraturan, motivasi agar anak-anak semangat dalam menghafal, kebersihan yang dilakukan setiap bulan bersamaan dengan kegiatan evaluasi. Selain itu juga dalam bentuk sharing-sharing, biasanya tenaga pengajar ke kamar santri untuk mengontrol kegiatan santri dan bercerita bersama santri.

Kegiatan pengarahan berupa bimbingan terhadap anak-anak baik individu atau kelompok biasanya dilakukan saat kegiatan berlangsung atau setelah kegiatan pembelajaran tahfidz. Kegiatan bimbingan yang dilakukan ketika ada santri yang belum hafal baik setoran atau mrojaahnya, maka santri maju paling akhir agar mendapat bimbingan secara leluasa dari musyrif-musyrifah atau muhafidzoh.

4. Bagaimana proses pengkoordinasian program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas?(pembentukan pola koordinasi, cara kordinasi, kegiatan bersama orangtua, bentuk kerjasama dengan lembaga lain)

Jawab:

Pengkoordinasian yang dilakukan oleh dewan muallim melalui grup WA. Sedangkan dengan wali santri melalui kegiatan kajian rutin tiap bulan “Paguyuban Wali Santri”, biasanya untuk membahas perpulangan, jadwal kegiatan, agenda kajian setiap bulan, dan evaluasi bulanan. Selain itu juga untuk mempermudah perizinan dari wali santri, musyrif-musyrifah, hingga dewan muallim.

Sistem pengkoordinasian biasanya dilakukan melalui WA grup bersama wali santri program tahfidz. Biasaya berkaitan dengan kegiatan-kegiatan terdekat yang akan dilaksanakan oleh

Ma`had Insan Cendekia yang biasa disampaikan oleh Mudirul Ma`had atau Koordinator Kesantrian.

5. Bagaimana proses pengawasan program Tahfidz Al-Qur`an di MTs Negeri 1 Banyumas?(cara evaluasi, indikator keberhasilan program, kendala)

Jawab:

Kegiatan pengawasan atau evaluasi dilakukan setiap 3 bulan sekali (triwulan) dan setiap akhir semester, dalam bentuk raport berkaitan dengan akhlak, sikap, perkataan, unggah-ungguh kepada orang tua, guru, teman, aktif dalam kegiatan madin dan hafalannya. Kegiatan absen setiap hari dan kegiatan munaqosyah per bulan sebagai penilaian santri per juz nya.

Jika saat menyetorkan hafalan ada yang tidak sesuai baik dari bacaannya, hukum tajwidnya, panjang pendeknya, maupun makhorijul hurufnya, maka santri dipersilahkan untuk membuka Al-Qur`an dan memperhatikan dengan benar ayat-ayatnya baru bisa menyetorkan kembali hafalannya. Selain itu juga dari pihak musyrif-musyrifah selalu mengingatkan terkait adab dalam menyetorkan hafalan atau murojaah. Semua siswa-siswi tahfidz wajib mengikuti seluruh kegiatan yang diselenggarakan dalam program tahfidz, kecuali yang berhalangan atau sakit.

Kegiatan munaqosyah santri dilakukan sebulan sekali, biasanya bertempat di masjid dan didampingi oleh wali santri. Kegiatan tes hafalan ini meliputi santri membacakan 1 juz yang telah di hafal, para muhafidzoh dan yang ikut menyaksikan menyimak bacaan santri yang sedang munaqosyah secara seksama. Selanjutnya, ada evaluasi dari muhafidzoh mulai dari kelancaran hafalannya, hukum tajwidnya, hingga makhorijul hurufnya sebagai syarat kelulusan munaqosyah dan syarat untuk melanjutkan hafalan ke ayat berikutnya. Selain itu juga, santri di tes melalui metode sambung

ayat oleh muhafidzoh, guna mengetahui seberapa kuat santri dalam menghafal Al-Qur`annya.

Dalam kriteria kelulusan santri yang dimunaqosyahkan itu ada 2 jenis yaitu lulus tanpa syarat dan lulus dengan syarat tertentu. Lulus tanpa syarat berarti sudah lulus karena telah memenuhi aspek penilaian. Sedangkan jika lulus dengan syarat, maka santri dapat dinyatakan lulus jika sudah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh muhafidzoh. Sejauh ini hanya terdapat beberapa santri yang lulus dengan syarat, selainnya alhamdulillah lulus tanpa syarat.

Kegiatan pelaporan hasil belajar santri menggunakan raport, yang dilakukan setiap 3 bulan sekali dan pada akhir semester. Laporan yang disampaikan mengenai nilai, akhlak, sikap, perkataan, unggah-ungguh kepada orang tua, guru, aktif dalam kegiatan madin dan hafalan.

Alhamdulillah, melalui kegiatan proses program tahfidz ini santri memiliki kedisiplinan yang paten, bangun tidur dan melaksanakan kegiatan program sesuai dengan jadwal yang berlaku. Selain itu juga santri melaksanakan pembiasaan ibadah sunah dan menghormati orang yang lebih tua.

**E. Pedoman wawancara dengan salah satu siswa-siswi kelas Tahfidz Al-Qur`an MTs Negeri 1 Banyumas**

Narasumber : Anggun Febriliyana Arifin

Hari/Tanggal : Jum`at, 11 Oktober 2024

Waktu : 17.00 WIB

Tempat : MTs Negeri 1 Banyumas

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan tahfidznya? Apakah sesuai dengan jadwal? Coba ceritakan.

Jawab:

Untuk kegiatan sudah berjalan ka, setia harinya ada kegiatan. Sesuai sama jadwal tapi paling ada keterlambatan beberapa menit, atau ganti hari karena tabrakan sama kegiatan sekolah. Disini tidak begitu ketat ka jadwalnya, masih kurang kegiatan apalagi kalo minggu yang ga ada perpulangannya. Untuk materi lebih ke cara menghafal si kak, targetnya biasanya per hari 3 ayat tapi disesuaikan sama kitanya juga ka, sanggupnya seberapa.

Saat mendaftar program tahfidz itu ada seleksinya kak yaitu nilai raport dari kelas 5 semester 2, tes tertulis mengerjakan soal keagamaan, sains, dan matematika. Ada tes wawancara mengenai alasan mendaftar kelas tahfidz dan kesanggupan untuk menginap di asrama yang sudah disiapkan oleh pihak madrasah dan ada tes hafalan juga yaitu dari Qs. Ad-Duha-An-Naba. Untuk fasilitas yang saya dapatkan selama pembelajaran sudah cukup baik dan mendukung dari ruang kelas yang nyaman, kitab tersedia, tapi perlu diperbaiki dan dilengkapi.

Untuk fasilitas disini itu ada AC, ruangan, dipan susun, kamar mandi per kelas ada 2 tapi belum ada klosetnya. Air disini sering mati kak, jadi harus nyari kamar mandi lain. Udah pernah lapor ke pihak ma`had, katanya sudah diperbaiki dan udah ditambah daya. Pas itu udah mending ga mati lagi tapi sekarang mulai mati lagi, seringnya si waktu sore mendekati sholat Maghrib.

2. Bagaimana bentuk bimbingan yang dilakukan pihak sekolah?

Jawab:

Biasanya kalo abis sholat berjamaah kak, ada pemberian informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh dewan muallim atau koordinator kesartrian. Kemudian nanti ada penjelasan ulang dari msuyrif-musyrifah mengenai informasi yang telah disampaikan oleh Pak Ari kak.

Biasanya kalo ada yang susah dalam menghafal, majunya paling akhir kak sama dipancing dengan kata-kata depan atau dengan arti

bahasa Indonesia. Selain itu, kita juga sering ditegur kak, kalo kegiatan murojaah surat-surat pilihan ada yang ngantuk atau berbuat yang sekiranya tidak sesuai dengan aturan, maka musyrifah memberikan isyarat agar kita diam atau menasehati kita.

3. Bagaimana kegiatan interaksi (komunikasi) kamu dengan temanmu, musyrif-musyrifah, dan dewan muallim?

Jawab:

Komunikasi disini langsung bicara aja sii ka, yaa sering-sering gabung dan ngobrol sama temen-temen biar ga jenuh. Kalo sama dewan mualim biasanya untuk perzinan pulak ka. Kalo kegiatan orang tua, paling kaya kegiatan kumpulan wali santri biasanya sii ada ceramahnya juga dilakukan setiap bulan. Kalo perizina disii mudah ka, langsung izin ke muayrif-musyrifahnya aja.

4. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah? Ada ga perubahan ga daalam diri kamu selama kamu masuk kelas tahfidz ini?

Jawab:

Biasanya tes hafalan ka setiap bulan namanya munaqosyah ka, itu kalo udah hafal dan lancar sebanyak 1 juz ka. Alhamdulillah selama di asrama jadi tambah disiplin kak, karena sudah ada jadwal kegiatannya dari bangun tidur hingga tidur lagi.

### PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI

| No. | Kegiatan                                                                            | Sudah | Belum |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|
| 1.  | Kesesuaian rencana program tahfidz dengan jadwal                                    | ✓     |       |
| 2.  | Media pembelajaran yang digunakan membantu dalam menghafal                          | ✓     |       |
| 3.  | Fasilitas yang tersedia mendukung program tahfidz                                   | ✓     |       |
| 4.  | Guru tahfidz memiliki kualifikasi yang memadai dan aktif dalam mengajar             | ✓     |       |
| 5.  | Apakah siswa disiplin dalam mengikuti kegiatan tahfidz                              | ✓     |       |
| 6.  | Pihak sekolah memberikan motivasi yang cukup untuk siswa dalam menghafal            | ✓     |       |
| 7.  | Pihak sekolah memberikan contoh teladan yang baik dalam mengamalkan Al-Qur`an       | ✓     |       |
| 8.  | Tenaga pendidik memberikan bimbingan individual bagi siswa yang mengalami kesulitan | ✓     |       |
| 9.  | Pelibatan orang tua dalam program tahfidz                                           | ✓     |       |
| 10. | Evaluasi program tahfidz dilakukan secara berkala                                   | ✓     |       |
| 11. | Terlihat perubahan perilaku positif pada siswa                                      | ✓     |       |



## Observasi ke-1

Hari/tanggal : Jum`at, 11 Oktober 2024

Waktu : 15.00-20.00 WIB

Subjek : Aktivitas Siswa-siswi program Tahfidz Al-Qur`an

Pada hari Jum`at, 11 Oktober 2024 merupakan hari pertama kegiatan penelitian di MTs Negeri 1 Banyumas. Pada hari tersebut kegiatan program tahfidz di mulai setelah pulang sekolah formal sekitar pukul 15.30 WIB. Menghubungi tenaga pengajar di asrama untuk melakukan perizinan. Santri-santri tahfidz telah selesai melaksanakan sholat berjamaah dilanjutkan dengan musofahah (bersalam-salaman) kemudian membaca surat pilihan yaitu Q.S. Al-Waqiah. Karena hari Kamis dan Jum`at jadwal santri untuk kegiatan murojaah. Kegiatan selanjutnya santri tahfidz melaksanakan makan sore, untuk pengambilannya ada di dapur dekat kantin. Saat Adzan maghrib berkumandang beberapa santri langsung bergegas ke masjid untuk sholat jama'ah, berdzikir, berdoa yang dipimpin oleh imam masjid yaitu dari Dewan Muallim atau Wali kelas dan dilanjutkan untuk bersalam-salaman. Kemudian ada pengarahan mengenai program kegiatan terdekat, evaluasi pelaksanaan sholat jamaah, dan motivasi untuk bertaubat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pembiasaan sholat sunah rawatib. Membaca do`a sebelum kegiatan pembelajaran tahfidz dilanjutkan dengan kegiatan pengarahan dari masing-masing musyrif-musyrifah dan muhafidzoh sebelum setoran dan murojaah. Ketika suara adzan isya berkumandang, maka kegiatan setoran dan murojaah ditunda sebentar untuk melaksanakan sholat berjamaah, kegiatan salam-salaman, dan pembacaan Q.S. Al-Mulk. Kemudian, dilanjutkan kegiatan setoran dan murojaah bagi yang belum maju hingga pukul 20.00 WIB dan di tutup dengan membaca do`a kafaratul majlis bersama-sama. Jika ada yang belum maju setoran atau murojaah maka santri wajib maju setelah kegiatan sholat subuh berjamaah. Kegiatan selesai dilanjutkan dengan aktivitas mandiri santri tahfidz yaitu kegiatan belajar mandiri atau les bahasa.

## Observasi ke-2

Hari/tanggal : Senin, 14 Oktober 2024

Waktu : 15.00-20.00 WIB

Subjek : Aktivitas siswa-siswi program Tahfidz Al-Qur`an

Senin, 14 Oktober 2024 merupakan kegiatan observasi penelitian ke-2 pada aktivitas program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Banyumas. Kegiatan tersebut di mulai pukul 15.20 WIB. Setelah kegiatan sholat berjamaah dan membaca Q. S. Al-Waqiah bersama dilanjutkan pemberian nasehat setelah sholat ashar oleh Dewan mualim tentang "ilmu yang bermanfaat berarti ta'dzim dengan guru". Mereka selalu menyapa dan bersalaman dengan wali santri yang menjenguk anaknya. Persiapan kegiatan madin (kelas 7 diruang kelas 7G dan kelas 8&9 di masjid mengkaji kitab safinatunnajah). Pukul 16.30 istirahat dan kegiatan makan sore. Ketika adzan maghrib berkumandang, para musyrif-musyrifah dan muhafidzoh berkeliling kamar asrama untuk mengecek santri dan mengarahkan untuk kegiatan sholat maghrib berjamaah. Dilanjutkan dzikir bersama, bersalam-salaman dan sholat sunnah. Kemudian, Persiapan setoran dan murojaah. kegiatan setoran dan murojaah sesuai dengan pembagian kelasnya 7,8,&9 dan pendamping musyrif-musyrifah dan muhafidzohnya masing-masing. Setiap kegiatan pembelajaran selalu disisipi dengan pengondisian santri tahfidz agar tidak berisik dan tindak mengganggu temannya bagi yang belum maju. Selain itu juga, adanya kegiatan pengarahan mengenai adab dalam membaca Al-Qur'an saat maju hafalan atau murojaah. Kemudian kegiatan ditutup pukul 20.15 WIB dengan membaca do'a kafaratul majlis bersama-sama. Dilanjutkan dengan istirahat dan belajar mandiri.

Observasi ke-3

Hari/tanggal : Selasa, 15 Oktober 2024

Waktu : 15.00-20.00 WIB

Subjek : Aktivitas siswa-siswi program Tahfidz Al-Qur`an

Selasa, 15 Oktober 2024 merupakan kegiatan observasi ke-3. Kegiatan sholat berjamaah dan murojaah sudah selesai, dilanjutkan kegiatan madin mengkaji kitab ta'lim mutaallim oleh bapak Sarko, S.Pd. I. Kegiatan pembelajaran tersebut sedikit terlambat karena ada kegiatan briefing dengan pengurus internal ma'had mengenai santri yang kurang semangat dalam sholat dan meminta untuk pulang ke rumah. Kegiatan pembelajaran madin tersebut berlangsung selama 1 jam dan selesai pukul 17.00 WIB. Kegiatan santri selanjutnya yaitu istirahat dan makan sore. Para mualim dan koordinator kesiantrian berkeliling asrama menyapa dan mengecek keadaan santrinya. Adzan maghrib, santri bergegas ke masjid melaksanakan sholat berjamaah diimami oleh Dewan mualim, dilanjutkan musofahah dan sholat sunnah. Kegiatan berikutnya yaitu pengarahan dari musyrif-musyrifah untuk setoran dan murojaah. Masing-masing santri bergerombol sesuai level kelasnya (jika blm selesai saat adzan isya dilanjut setelah sholat isya berjamaah). Membaca surat Al-Mulk bersama dan lanjut setoran serta murojaah hingga selesai (jika masih ada yang belum, maka dilanjutkan setelah jamaah subuh).

#### Observasi ke-4

Hari/tanggal : Rabu, 16 Oktober 2024

Waktu : 15.00-20.00 WIB

Subjek : Aktivitas siswa-siswi program Tahfidz Al-Qur`an

Rabu, 16 Oktober 2024 merupakan kegiatan observasi ke-4 aktivitas santri program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Banyumas. Sesampainya di asrama musyrif-musyrifah berada dikamar sedang murojaah dan saling menyimak. Santri baru selesai sholat ashar berjamaah dan membaca Q.S. Al-Waqiah bersama. Kegiatan selanjutnya yaitu pembelajaran madin, untuk kelas 7 di masjid dan untuk kelas 8, 9 di ruang kelas 7G. Setelah selesai, santri istirahat dan makan sore. Kemudian saat adzan maghrib, santri bergegas untuk persiapan sholat maghrib berjamaah, dzikir, musofahah, dan sholat sunnah. Membaca do'a sebelum pembelajaran tahfidz, dilanjutkan kegiatan setoran dan murojaah sesuai level kelasnya masing-masing yang didampingi oleh musyrif-musyrifah, muhafidzoh dan dewan muallim. Kegiatan selanjutnya yaitu sholat isya berjamaah, dzikir, musofahah dan membaca Q.S. Al-Mulk bersama-sama. Setelah selesai, pengarahan bagi santri yang belum setoran dan murojaah tetap di masjid untuk melanjutkan kegiatan setoran dan murojaah. Sedangkan santri yang sudah maju boleh ke kamar untuk belajar mandiri atau istirahat. Kegiatan pembelajaran tahfidz diakhiri dengan membaca do'a kafaratul majlis bersama-sama.

Observasi ke-5

Hari/tanggal : Kamis, 17 Oktober 2024

Waktu : 15.00-22.00 WIB

Subjek : Aktivitas siswa-siswi program Tahfidz Al-Qur`an

Kamis, 17 Oktober 2024 merupakan kegiatan observasi penelitian yang ke-5 pada aktivitas program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Banyumas. Kegiatan dimulai setelah pulang sekolah, santri melaksanakan sholat ashar berjamaah dan membaca Q.S. Al-Waqiah bersama. Kegiatan selanjutnya yaitu murojaah di kamar masing-masing yang dipimpin oleh masing-masing ketua kamar. Setelah selesai, dilanjutkan kegiatan makan sore di dapur santri dan kegiatan penjengukan dari orang tua hingga maghrib. Setelahnya, persiapan sholat maghrib berjamaah, dzikir, musofahah, dan kegiatan Yasin dan Tahlil yang dipimpin oleh bapak Silahudin selaku Dewan Muallim dan dilanjutkan sholat isya berjamaah. Setelah selesai, kegiatan selanjutnya yaitu sholawatan dan diba'i yang diiringi dengan alat hadroh serta dipimpin oleh musyrif hingga pukul 22.00 WIB. Kegiatan ditutup dengan membaca do'a kafaratul majlis bersama.

Observasi ke-6

Hari/tanggal : Jum`at, 18 Oktober 2024

Waktu : 15.00-21.00 WIB

Subjek : Aktivitas siswa-siswi program Tahfidz Al-Qur`an

Jum'at, 18 Oktober 2024 merupakan kegiatan observasi penelitian yang ke-6 program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Banyumas. Sesampainya di asrama, musyrifah sedang berbincang di depan kamar dan santri sedang istirahat sambil makan sore. Izin berkeliling asrama untuk mengambil dokumentasi kegiatan santri dan fasilitas program tahfidz. Bertemu Waka sarpras menjelaskan terkait sejarah program tahfidz yang dulunya merupakan program tambahan yang dilaksanakan setelah pulang sekolah hingga pukul 16.00 WIB dan siswa-siswi tahfidz tidak menginap di asrama. Namun, setelah adanya kegiatan evaluasi pada akhir tahun pembelajaran, ternyata banyak siswa-siswi tahfidz yang tidak murojaah ketika di rumah. Sehingga untuk menjaga hafalan santri maka pihak sekolah memutuskan untuk siswa-siswi kelas tahfidz wajib berasrama, jika tidak berkenan maka bisa pindah sekolah. Selanjutnya, persiapan sholat maghrib berjama'ah, dizkir, do`a, musofahah, dan sholat sunnah. Kemudian ada pemberian motivasi mengenai adab kepada orang tua oleh bapak Ari Kuswanto selaku koordinator kesantrian program Tahfidz Al-Qur'an. Dilanjutkan pengarahan mengenai kegiatan hari ini mulai dari pelaksanaan munaqosyah dan keutamaan dalam menyimak Al-Qur'an. Pelaksanaan kegiatan munaqosyah selama 3 hari dibagi menjadi 5 waktu, setiap waktu terdapat 2 orang yang dimunaqosyahkan. Setelah isya ada 2 orang, besok siang pukul 13.00 WIB ada 2 orang, malamnya abis sholat isya ada 2 orang, siang 2 orang, dan malamnya juga 2 orang. Kegiatan dilanjutkan dengan membaca surat Al-Mulk bersama-sama dan munaqosyah juz 30 beserta tes sambung ayat. Evaluasi hafalan oleh muhafidzoh yaitu mba lia Maulidina, mba Nian, dan Mba Nanda. Hasil evaluasinya yaitu ayat-ayat yang hampir serupa diperhatikan, memperhatikan panjang pendek bacaan, kecepatan dalam membaca Al-Qur'an, kesalahan harokat, dan makhorijul hurufnya.

Observasi ke-7

Hari/tanggal : Sabtu, 19 Oktober 2024

Waktu : 13.00-20.00 WIB

Subjek : Aktivitas siswa-siswi program Tahfidz Al-Qur`an

Sabtu, 19 Oktober 2024 merupakan kegiatan observasi penelitian yang ke-7 program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Banyumas. Sesampainya di asrama, dewan muallim, koordinator kesartrian, santriwan-santriwati tahfidz sudah berkumpul di masjid untuk melaksanakan kegiatan munaqosyah. Pelaksanaan munaqosyah pada hari ini dihadiri oleh siswa-siswi MTs kelas reguler juga. Kegiatan dimulai oleh bapak Ari Kuswanto selaku koordinator kesartrian tahfidz Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Banyumas yaitu pembukaan dan diserahkan kepada muhafidzoh untuk memandu jalannya kegiatan munaqosyah. Alur kegiatan munaqosyah yaitu 1) Santri melafalkan 1 juz Al-Qur`an, 2) Sesi koreksi atau evaluasi dari muhafidzoh, 3) sesi tanya jawab dari muhafidzoh, 4) pengumuman kelulusan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria santri lulus munaqosyah yaitu kelancaran hafalannya, bacaan tajwidnya, dan adab saat melafalkan ayat-ayatnya. Kategori kelulusan munaqosyah ada 2 yaitu lulus tanpa syarat dan lulus dengan syarat. Kegiatan munaqosyah ditutup dengan pemberian motivasi semangat dalam menghafal dan pengarahan untuk kegiatan munaqosyah selanjutnya oleh bapak Ari Kuswanto selaku Koordinator Kesartrian MTs Negeri 1 Banyumas.

## PEDOMAN DAN HASIL DOKUMENTASI

| No. | Kegiatan                                                                                                    | Ada | Tidak ada |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----------|
| 1.  | SK Program Tahfidz Al-Qur`an                                                                                | ✓   |           |
| 2.  | Identitas, visi, misi dan tujuan MTs Negeri 1 Banyumas dan program tahfidz                                  | ✓   |           |
| 3.  | Tenaga pendidik dan santri program tahfidz                                                                  | ✓   |           |
| 4.  | Sarana dan parasarana                                                                                       | ✓   |           |
| 5.  | Foto pembelajaran program Tahfidz Al-Qur`an                                                                 | ✓   |           |
| 6.  | Foto wawancara dengan kepala sekolah, koordinator kesantrian, musyrifah, dan muhafidz, serta santri tahfidz | ✓   |           |
| 7.  | Foto lingkungan sekolah                                                                                     | ✓   |           |
| 8.  | Foto buku setoran target hafalan                                                                            | ✓   |           |
| 9.  | Kurikulum pembelajaran                                                                                      | ✓   |           |
| 10. | Struktur organisasi                                                                                         | ✓   |           |
| 11. | Foto kegiatan perencanaan, evaluasi pembelajaran, pengarahan, dan pengkoordinasian                          | ✓   |           |
| 12. | Raport santri Tahfidz Al-Qur`an                                                                             | ✓   |           |



Wawancara dengan Kepala Madrasah  
MTs Negeri 1 Banyumas  
(Rabu, 18 September 2024)



Wawancara dengan Koordinator  
Kesantrian Program Tahfidz Al-Qur`an  
(Jum`at, 18 Oktober 2024)



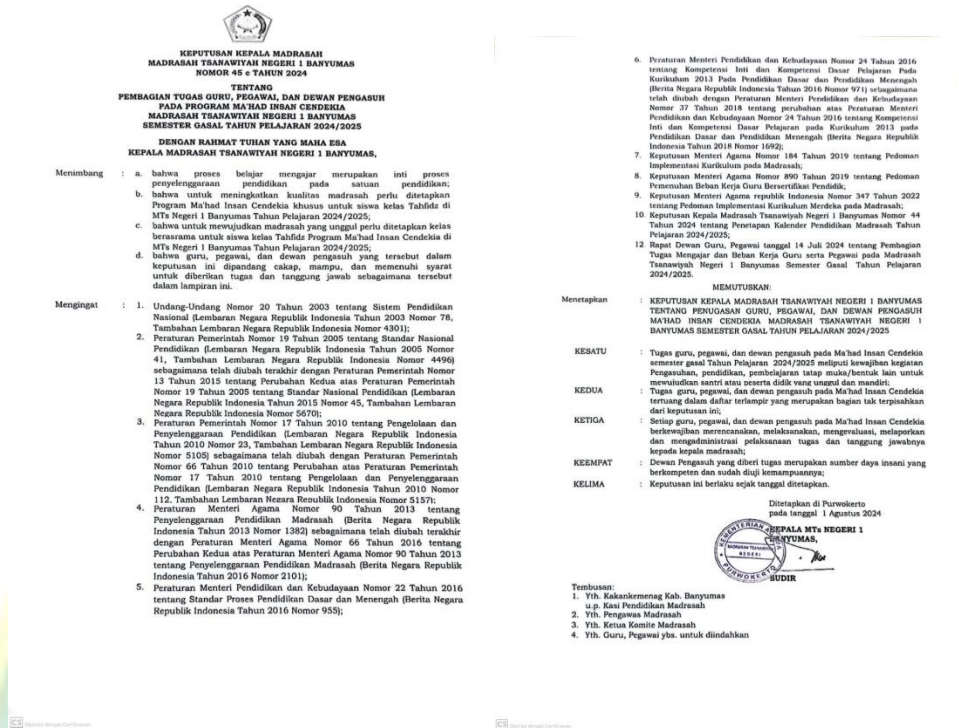
Wawancara dengan Musyrifah  
(Jum`at, 11 Oktober 2024)



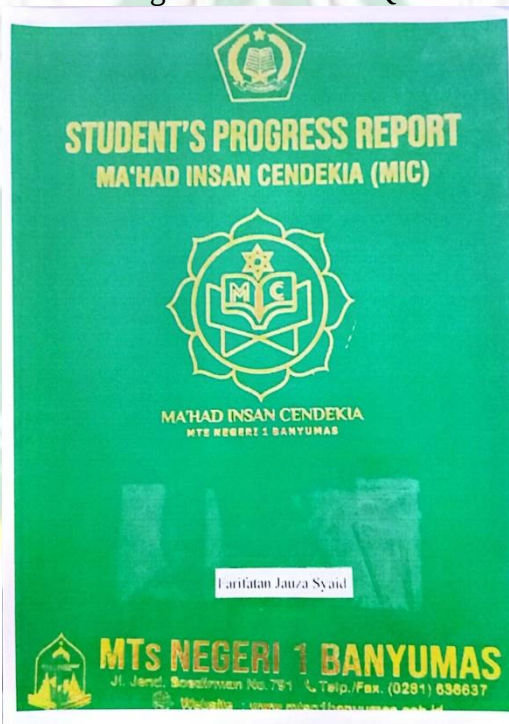
Wawancara dengan Muhafidzoh  
(Rabu, 16 Oktober 2024)



Wawancara dengan Santri Program  
Tahfidz Al-Qur`an  
(Jum`at, 11 Oktober 2024)



## SK Program Tahfidz Al-Qur'an



## Report Santri Tahfidz Al-Qur'an



معهد انسان چنديكيا — المدرسة الثانوية الحكومية ١ بانيوماس  
Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas — Ma'had Insan Cendekia

## شهادة تقدير

CERTIFICATE OF APPRECIATION  
No. : 0037/MT/MIC/MTsN1BMS/III/2024



قدم بفخر ل

Proudly presented to

**FARIFATAN JAUZA SYAID**

لحصوله على ختم تحفيظ القرآن جزء ٣٠

For his achievement in completing Tahfidzul Qur'an Juz 30

ونأمل أن يكون هذا التقدير دافعا لزيادة عبادة المراء لله سبحانه وتعالى والنبى محمد صلى الله عليه وسلم  
Hopefully this appreciation will be a motivation to increase one's deeds of worship towards Allah SWT  
and the Prophet Muhammad SAW



Ag., M.S.I.  
NIP. 197001162002121002

٥ مارس ٢٠٢٤، فوروكيرتو،  
Purwokerto, 5th March 2024

مدير المعهد  
Head of Ma'had

Jihadul Mustafid, S.M., M.E.  
NIP. -

### Syahadah santri Tahfidz Al-Qur'an

| DAFTAR HADIR SETORAN HAFALAN<br>MA'HAD INSAN CENDEKIA MTs NEGERI 1 BANYUMAS TAPEL 2024/2025<br>BULAN : SEPTEMBER 2024 |                                |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| KELAS IX A ( PUTRI )                                                                                                  |                                |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| NO                                                                                                                    | NAMA                           | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | ABSEN |
| 1                                                                                                                     | Acitya Hita Denaya             |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 2                                                                                                                     | Ailatu Salimah                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 3                                                                                                                     | Aliyah Fatimatuzzahra          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 4                                                                                                                     | Andara Salsabilla Ramadhani    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 5                                                                                                                     | Anggun Febrilyana Arifin       |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 6                                                                                                                     | Anindya Zahra Nirwasita        |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 7                                                                                                                     | Arzetta Mayla Rahma            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 8                                                                                                                     | Ashfiya Hafna Arwidzaki        |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 9                                                                                                                     | Chava Kayla Ghassana           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 10                                                                                                                    | Dilla Nurhaliza Hashifah       |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 11                                                                                                                    | Faoziah Putri Dinar            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 12                                                                                                                    | Felita Anindya Ma'rufi Susandi |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 13                                                                                                                    | Fimeiko Inaz Taqiya            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 14                                                                                                                    | Ghina Salsabilla Nur'aini      |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 15                                                                                                                    | Iftikhar Haura Azizah          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 16                                                                                                                    | Kalya Corelita Winata          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 17                                                                                                                    | Nadhifah Zahra Oktalita Dini   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 18                                                                                                                    | Nafisah Agustina               |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 19                                                                                                                    | Nasywa Dhiya Maghfira          |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 20                                                                                                                    | Rani Amirah Fauziah            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 21                                                                                                                    | Salhaf Farah Nadhifa           |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |
| 22                                                                                                                    | Salva Anggraeni                |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |       |

### Daftar Hadir Hafalan Santri Tahfidz Al-Qur'an

## *Lampiran 2. Gambaran Umum MTs Negeri 1 Banyumas*

### **A. Sejarah Singkat MTs Negeri 1 Banyumas**

MTs Negeri 1 Banyumas merupakan lembaga pendidikan dasar tingkat menengah pertama yang mempunyai cir khas agama Islam dan menyelenggarakan pendidikan selama tiga tahun. MTs Negeri 1 Banyumas ini berdiri berawal dari adanya perubahan regulasi Pendidikan Guru Agama Negeri/PGAN 6 tahun menjadi PGAN 3 tahun yang selanjutnya beralih fungsi menjadi MAN dan MTsN. Pada tanggal 4 November 1978, Menteri Agama RI mengeluarkan SK Nomor 16 SK-DA II/HP/369/1978 sebagai dasar lahirnya MTs Negeri 1 Banyumas, Kepala madrasah waktu itu Bapak Ismail, yang sekaligus menjadi kepala Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto.

MTs Negeri 1 Banyumas ini terletak di Jl. Jend. Sudirman Jl. Sokayasa No. 791, Sokayasa, Purwokerto Wetan, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53146. Perkembangan MTs Negeri 1 Banyumas ini semakin tahun semakin meningkat dan diminati oleh masyarakat, selain karena memiliki ciri khas keislaman juga mempunyai letak yang strategis, di tengah wilayah perkotaan, akses kendaraan mudah, sehingga banyak masyarakat yang menyekolahkan anaknya di MTs Negeri 1 Banyumas.

MTs Negeri 1 Banyumas juga banyak memperoleh prestasi-prestasi yang membanggakan baik dari akademik maupun non akademik. Didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang professional, pengelolaan yang akuntabel dan transparan, serta sarana dan prasarana yang memadai, sehingga pada tanggal 12 Maret 1998, Kementrian Agama RI melalui Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Islam yang dipimpin oleh Bapak A. Malik Fajar, memberikan piagam penghargaan kepada MTs Negeri Purwokerto sebagai MTs Model Purwokerto dan pada tanggal 1 Januari tahun 2018 berganti nama menjadi MTs Negeri 1 Banyumas.

Ke-MODEL-an MTs Negeri 1 Banyumas itu meliputi 5 bidang yaitu model mutu PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan) dan siswa, model kepemimpinan, model sarana prasarana, model supervisi/ pengawasan, dan

model profesional. MTs Negeri 1 Banyumas juga telah mengalami pergantian kepemimpinan sebanyak 10 periode yaitu: 1) Ismail (1978-1979), sekaligus merangkap Kepala PGAN. 2) Soedardjo, B.A. (1980-1984). 3) Suprpto Mahyono (1984-1990). 4) Hj. Titi Isnaeni, B.A. (1990-1995). 5) Drs. H. Sugeng (1996-2002). 6) Drs. H.A. Wasikun (2002-2006). 7) Drs. H.A. Dachirin (2006-2008). 8) Drs. Shobirin, M.Pd. (2008-2012). 9) Imam Sayekti, S.Pd., M.Si., M.P.Mat. (2012-2015). 10) Drs. Solahuddin, M.M. (2015-2021). 11) H. Sudir, S.Ag., M.S.I (2021-Sekarang).<sup>105</sup>

## B. Profil MTs Negeri 1 Banyumas



### 1. Identitas MTs Negeri 1 Banyumas

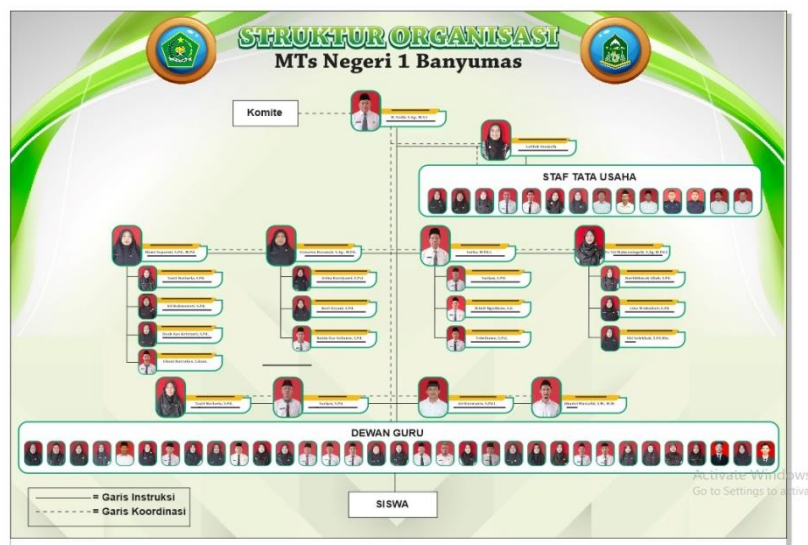
|                 |                                                                                      |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Sekolah    | : MTs Negeri 1 Banyumas                                                              |
| NSM             | : 121133020033                                                                       |
| NPSN            | : 20363441                                                                           |
| Alamat Sekolah  | : Jalan Jenderal Soedirman No. 791<br>Purwokerto                                     |
| Kecamatan       | : Purwokerto Timur                                                                   |
| Kabupaten       | : Banyumas                                                                           |
| Kode Pos        | : 5311                                                                               |
| Kontak Sekolah  | : (0281) 636637                                                                      |
| E-mail          | : <a href="mailto:mtsnpurwokert0308550@gmail.com">mtsnpurwokert0308550@gmail.com</a> |
| Akreditasi      | : A                                                                                  |
| Tahun didirikan | : 1978                                                                               |
| SK Pendirian    | : 16 K-DA II/HP/396/1978                                                             |

<sup>105</sup> Dokumentasi MTs Negeri 1 Banyumas pada tanggal 15 Oktober 2024

## 2. Visi Misi MTs Negeri 1 Banyumas



## C. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Banyumas



## D. Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Negeri 1 Banyumas

| STATUS KEPEGAWAIAN | TENAGA PENDIDIK |    |     | TENAGA KEPENDIDIKAN |   |     | JUMLAH TOTAL |
|--------------------|-----------------|----|-----|---------------------|---|-----|--------------|
|                    | L               | P  | JML | L                   | P | JML |              |
| PNS Kemenag        | 23              | 30 | 53  | 1                   | 5 | 6   | 59           |
| NON PNS            | 2               | 4  | 6   | 8                   | 2 | 10  | 16           |
| JUMLAH             | 24              | 34 | 58  | 9                   | 7 | 16  | 75           |

E. Peserta Didik MTs Negeri 1 Banyumas

1. Jumlah Peserta Didik

| No | Kelas | Jml Rombel | Jumlah |     | Total |
|----|-------|------------|--------|-----|-------|
|    |       |            | L      | P   |       |
| 1  | VII   | 10         | 160    | 196 | 356   |
| 2  | VIII  | 10         | 147    | 191 | 338   |
| 3  | IX    | 9          | 140    | 178 | 318   |
| 4  | TOTAL | 29         | 447    | 565 | 1.012 |

2. Perkembangan Peserta Didik MTs Negeri 1 Banyumas

| Tahun Pelajaran | Kelas 7   |            | Kelas 8   |            | Kelas 9   |            | Jumlah     |           |
|-----------------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|------------|------------|-----------|
|                 | Jml Siswa | Jml Rombel | Jml Siswa | Jml Rombel | Jml Siswa | Jml Rombel | Siswa      | Rombel    |
| 2018/2019       | 302       | 9          | 312       | 9          | 310       | 9          | <b>824</b> | <b>27</b> |
| 2019/2020       | 289       | 9          | 296       | 9          | 306       | 9          | <b>891</b> | <b>27</b> |
| 2020/2021       | 289       | 9          | 296       | 9          | 306       | 9          | <b>891</b> | <b>27</b> |
| 2021/2022       | 296       | 9          | 289       | 9          | 288       | 9          | <b>872</b> | <b>27</b> |
| 2022/2023       | 324       | 9          | 302       | 9          | 287       | 9          | <b>913</b> | <b>27</b> |
| 2023/2024       | 347       | 10         | 324       | 9          | 302       | 9          | <b>973</b> | <b>28</b> |

### Lampiran 3 Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.410/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2024  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

20 Februari 2024

Kepada  
Yth. Kepala MTs Negeri 1 Banyumas  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Alinatul afifah
2. NIM : 214110401071
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Kepala Pengelola Program Tahfidz atau Ma'had
2. Tempat / Lokasi : MTs Negeri 1 Banyumas
3. Tanggal Observasi : 21-02-2024 s.d 06-03-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

*Lampiran 4 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANYUMAS**

Jl. Jend. Soedirman No. 791 Telp. (0281) 636637, Purwokerto 53111

e-Mail : mtsnpurwokerto308550@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 224/Mts.11.06/PP.00/04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas :

- |               |                           |
|---------------|---------------------------|
| 1. Nama       | : H. Sudir, S.Ag., M.S.I. |
| 2. NIP        | : 197001162002121002      |
| 3. Jabatan    | : Kepala Madrasah         |
| 4. Unit Kerja | : MTs Negeri 1 Banyumas   |

Menerangkan bahwa :

- |                          |                                                                                                             |
|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                  | : Allnatul Afifah                                                                                           |
| 2. NIM                   | : 214110401071                                                                                              |
| 3. Semester              | : 6 ( Enam )                                                                                                |
| 4. Jurusan/Program Studi | : Manajemen Pendidikan Islam                                                                                |
| 5. Tempat/Lokasi Riset   | : MTs Negeri 1 Banyumas                                                                                     |
| 6. Tahun Akademik        | : 2023/2024                                                                                                 |
| 7. Judul Penelitian      | : Manajemen Tahfidz Al Qur'an dalam membentuk Karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas.                      |
| 7. Keterangan            | : Telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Negeri 1 Banyumas mulai tanggal 21 Februari s.d 6 Maret 2024 |

Demikian surat keterangan ini buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 4 April 2024



Lampiran 5 Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Sekeloa Utara No. 1, Purwokerto, Banyumas  
Telp. (0281) 656264 Faksimili (0281) 656253  
www.iku.uinibazda.ac.id

Nomor : B.m.3882/Un.19/D.FTK/PP.05.3/09/2024  
Lamp. : -  
Hal : 1  
Permohonan ijin Observasi Pendidikan

Kepada  
Yth. Kepala MTs Negeri 1 Banyumas  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Alimaul afdiah
2. NIM : 214110401071
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi dengan menggunakan nama tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Kepala sekolah, Kepala Program Tarbiyah, Ustadz-Ustadzah, Siswa-siswi Tarbiyah
2. Tempat / Lokasi : Mts Negeri 1 Banyumas
3. Tanggal Observasi : 12-09-2024 s.d 26-09-2024

Kemudian atas ijin dan perhatian Bapak /Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dikan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



IK. Hidayat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Sekeloa Utara No. 1, Purwokerto, Banyumas  
Telp. (0281) 656264 Faksimili (0281) 656253  
www.iku.uinibazda.ac.id

Nomor : B.m.5077/Un.19/D.FTK/PP.05.3/10/2024  
Lamp. : -  
Hal : 1  
Permohonan ijin Riset Individu

Kepada  
Yth. Kepala MTs Negeri 1 Banyumas  
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Alimaul afdiah
2. NIM : 214110401071
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Timbongreja Wetan RT 01 RW 06, Lubeklu, Tegai
6. Juidl : Manajemen Tarbiyah Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1 Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Kepala sekolah, Kepala Program Tarbiyah, Ustadz-Ustadzah, Siswa-siswi Tarbiyah
2. Tempat / Lokasi : MTs Negeri 1 Banyumas
3. Tanggal Riset : 11-10-2024 s.d 11-12-2024
4. Metode Penelitian : Kualitatif deskriptif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dikan  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



IK. Hidayat

*Lampiran 6 Surat Keterangan Riset Individu*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BANYUMAS**  
Jl. Jend. Soedirman No. 791 Telp. (0281) 636637. Purwokerto 53111  
e-Mail : mtsnpurwokerto308550@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 08.002/Mts.11.06/PP.00/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas :

- |               |                           |
|---------------|---------------------------|
| 1. Nama       | : H. Sudir, S.Ag., M.S.I. |
| 2. NIP        | : 197001162002121002      |
| 3. Jabatan    | : Kepala Madrasah         |
| 4. Unit Kerja | : MTs Negeri 1 Banyumas   |

Menerangkan bahwa :

- |                          |                                                                                                                           |
|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                  | : Alinatul Afifah                                                                                                         |
| 2. NIM                   | : 214110401071                                                                                                            |
| 3. Semester              | : 7 (Tujuh)                                                                                                               |
| 4. Jurusan/Program Studi | : Manajemen Pendidikan Islam                                                                                              |
| 5. Tempat/Lokasi Riset   | : MTs Negeri 1 Banyumas                                                                                                   |
| 6. Tahun Akademik        | : 2024/2025                                                                                                               |
| 7. Judul Observasi       | : Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an dalam membentuk karakter siswa di MTs Negeri 1 Banyumas                             |
| 7. Keterangan            | : Telah selesai melaksanakan penelitian di MTs Negeri 1 Banyumas mulai tanggal 12 September sampai dengan 7 November 2024 |

Demikian surat keterangan ini buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 8 November 2024



H. Sudir, S.Ag., M.S.I.  
NIP. 197001162002121002

## Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsakzu.ac.id

### **SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. No. B.1969.Un.17/FTIK.JMPI/PP.00.9/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Tadris Bahasa Inggris pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kial Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**"Manajemen Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1 Banyumas"**

Sebagaimana disusun oleh :

Nama : Alinatul Afifah  
NIM : 214110401071  
Semester : 6  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 25 April Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Mei 2024  
Kordinator Prodi Tadris Bahasa Inggris



Suhimo Purnomo, M.Pd.  
NIP. 199201082019031015

*Lampiran 9. Surat Keterangan Lulus Komprehensif*



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaiu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-3915/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/10/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Alinatul Afifah  
NIM : 214110401071  
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Oktober 2024  
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Oktober 2024  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
D. Suparjo, M.A.  
NIM 19730717 199903 1 001



# Lampiran 10 Sertifikat Bahasa Arab

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | [www.uinsatizu.ac.id](http://www.uinsatizu.ac.id) | [www.bahasa.uinsatizu.ac.id](http://www.bahasa.uinsatizu.ac.id) | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كاهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو  
 الوحدة لتنمية اللغة



No.B-1507/U/19/K.Bhs/PP.009/II/2022

**CERTIFICATE**

This is to certify that  
**Name :**  
**Place and Date of Birth:**  
**Has taken**  
**with Computer Based Test,**  
**organized by Language Based Development Unit on**  
**with obtained result as follows :**

**Listening Comprehension:** 46     **Structure and Written Expression:** 46  
**Obtained Score :**     **الدرجة الكلية :** 92  
**فهم المسجع**     **فهم المقروء**

منحت إلى  
 الاسم  
 محل وتاريخ الميلاد  
 وقد غارك/ت الاختبار  
 على أساس الكمبيوتر  
 التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ  
 مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 14 Februari 2022

**Head of Language Development Unit,**

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كاهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بپوروكرتو

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

**English Presidency Unit of UIN Prof. Kai Saifuddin Zuhri**

**KAI**  
 Masjidul Prof. Saifuddin Zuhri di Lingsih di Banyuwangi

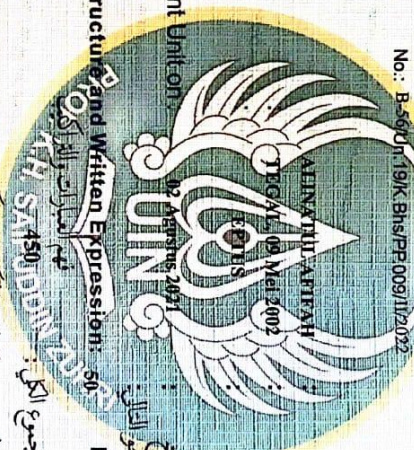
**KEMENTERIAN AGAMA**  
 REPUBLIK INDONESIA  
 19860704 201503 2 004




# Lampiran 11 Sertifikat Bahasa Inggris

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESSOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsu.ac.id | www.bahasa.uinsu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية الجمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كاي هاجي سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو  
 الوحدة لتبسيط اللغة



**CERTIFICATE**  
 الشهادة

No: B-60U/19/K.Bhs/PP.009/112022

This is to certify that  
**Name :**  
**Place and Date of Birth**  
**Has taken**  
**with Computer Based Test,**  
**organized by Language Development Unit on**  
**with obtained result as follows :**

**Listening Comprehension: 37    Structure and Written Expression: 50**  
**فهم السمع    فهم البنية والتعبير**

**Obtained Score :**  
**المجموع الكلي : 4450**

The test was held in UIN Professor Kai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كاي هاجي سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كاي هاجي سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو

**Purwokerto, 07 Februari 2022**  
**Head of Language Development Unit,**  
**رئيسة الوحدة لتبسيط اللغة**

**Purwokerto, 07 Februari 2022**  
**Head of Language Development Unit,**  
**رئيسة الوحدة لتبسيط اللغة**

**English Proficiency Test of UIN-PROF. KAI SAIFUDDIN ZUHRI**  
 English Proficiency Test of UIN-PROF. KAI SAIFUDDIN ZUHRI

**UIN-PROF. KAI SAIFUDDIN ZUHRI**  
 English Proficiency Test of UIN-PROF. KAI SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 12 Sertifikat BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53128, Telp: 0281-835624, 628250 | [www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

---

**SERTIFIKAT**  
Nomor: Un.17/UPT.MAJ/756/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**ALINATUL AFIFAH**  
(NIM: 214110401071)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

|         |      |
|---------|------|
| Tulis   | : 90 |
| Tartil  | : 76 |
| Imla'   | : 78 |
| Praktek | : 78 |
| Tahfidz | : 77 |





ValidationCode

[silma.uinsaizu.ac.id](http://silma.uinsaizu.ac.id) | Waktu Pencetakan 13-02-2024 11:36:09 | Halaman 1/1

Lampiran 13 Sertifikat PKL

|                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                       | <p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b><br/><b>UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b><br/><b>LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b><br/>Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126</p> |
| <h1>Sertifikat</h1>                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                        |
| <p>Nomor : B. 031 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ VI/ 2024<br/>Diberikan Kepada :</p>                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                        |
| <p><b>ALINATUL AFIFAH</b><br/><b>214110401071</b></p>                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                        |
| <p>Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024 pada tanggal 29 April sampai dengan 8 Juni 2024</p>                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                        |
| <p>Purwokerto, 28 Juni 2024<br/>Kepala Laboratorium FTIK</p>                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                        |
| <p><br/><br/>Hrs. Yuslim, M. Pd<br/>NIP. 19680109 199403 1 001</p> |                                                                                                                                                                                                                                        |

*Lampiran 14 Sertifikat KKN*





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jendral A. Yani, No. 40B, Purwokerto 53126  
Telp: (0281) 635624 Faksimili: (0281) 635653



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jendral A. Yani, No. 40B, Purwokerto 53126  
Telp: (0281) 635624 Faksimili: (0281) 635653

#### SURAT KETERANGAN

##### MENGIKUTI UJIAN MUNAQASHAH SKRIPSI

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prodi/PP.06.3/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Alimatus Sholikhah  
NIM : 21010201027  
Semester : 3 (Tahun)  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah Ulan / MPI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munqasah skripsi pada:

| No | Hari, Tanggal  | Nama Penguji               | Nama Peserta Ujian   |
|----|----------------|----------------------------|----------------------|
| 1  | Siapa.         | 1. Dr. Sjia Nur, M.Pd.     | Amalia Nur Anggraini |
| 2  | 8 Oktober 2024 | 2. Yus. Imamudin, S. MPA   |                      |
| 3  |                | 3. Hafidhul Hafidh, M. Ed. |                      |

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munqasah skripsi.

Purwokerto, 8 Oktober 2024  
An. Koordinasi  
Pengujian Ujian

Dr. Sjia Nur, M.Pd.

#### SURAT KETERANGAN

##### MENGIKUTI UJIAN MUNAQASHAH SKRIPSI

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prodi/PP.06.3/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Alimatus Sholikhah  
NIM : 21010201027  
Semester : 3 (Tahun)  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah Ulan / MPI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munqasah skripsi pada:

| No | Hari, Tanggal  | Nama Penguji             | Nama Peserta Ujian |
|----|----------------|--------------------------|--------------------|
| 1  | Siapa.         | 1. Dr. Nurfaizal, M. Pd. | Adhikar Rofiqoh    |
| 2  | 8 Oktober 2024 | 2. Nurfaridha, S. Pd.    |                    |
| 3  |                | 3. Dr. H. Sidiq, M. Ed.  |                    |

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munqasah skripsi.

Purwokerto, 8 Oktober 2024  
An. Koordinasi  
Pengujian Ujian

Dr. Nurfaizal, M. Pd.

*Lampiran 16 Surat Keterangan Wakaf Buku*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-5310/Un.19/K.Pus/PP.08.1/11/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : ALINATUL AFIFAH  
NIM : 214110401071  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Manajemen Pendidikan Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 11 November 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

## Lampiran 17 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsu.ac.id

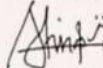
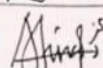
### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alinatul Afifah  
NIM : 214110401071  
Jurusan/Prodi : Jurusan Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam  
Pembimbing : Dewi Ariyani, M.Pd.I.  
Judul : Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1 Banyumas

| No. | Hari/Tanggal            | Materi Bimbingan                          | Tanda Tangan |           |
|-----|-------------------------|-------------------------------------------|--------------|-----------|
|     |                         |                                           | Pembimbing   | Mahasiswa |
| 1.  | Senin, 7 Oktober 2024   | Pembahasan kebaruan dan tata penulisan    |              |           |
| 2.  | Kamis, 10 Oktober 2024  | Bab II mengenai teori dan sumber          |              |           |
| 3.  | Senin, 14 Oktober 2024  | Penyusunan instrumen penelitian           |              |           |
| 4.  | Rabu, 16 Oktober 2024   | Revisi instrumen penelitian               |              |           |
| 5.  | Jum'at, 19 Oktober 2024 | Pengarahan kegiatan penelitian            |              |           |
| 6.  | Senin, 21 Oktober 2024  | Pengarahan penyusunan hasil penelitian    |              |           |
| 7.  | Rabu, 23 Oktober 2024   | Revisi teori Bab II dan penyusunan Bab IV |              |           |
| 8.  | Selasa, 29 Oktober 2024 | Revisi hasil penelitian                   |              |           |
| 9.  | Senin, 4 November 2024  | Revisi Bab IV dan tata penulisan          |              |           |
| 10. | Rabu, 6 November 2024   | Penambahan pembahasan Bab IV              |              |           |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiizu.ac.id

|     |                            |                                              |                                                                                     |                                                                                     |
|-----|----------------------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 11. | Jum'at, 8<br>November 2024 | Abstrak dan Bab V                            |  |  |
| 12. | Senin, 11<br>November 2024 | Daftar pustaka dan Rekomendasi<br>Munaqosyah |  |  |

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 11 November 2024  
Dosen Pembimbing

  
Dewi Ariyanti, M.Pd.I.  
NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 18 Surat Rekomendasi Ujian Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

|                        |                                                                                                     |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama                   | : Alinatul Afifah                                                                                   |
| NIM                    | : 214110401071                                                                                      |
| Semester               | : 7 (Tujuh)                                                                                         |
| Jurusan/Prodi          | : Pendidikan Islam/MPI                                                                              |
| Tahun Akademik         | : 2021                                                                                              |
| Judul Proposal Skripsi | : Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an dalam<br>Membentuk Karakter Siswa di MTs Negeri 1<br>Banyumas |

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan persyaratan akademik yang ditetapkan.

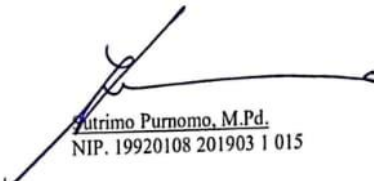
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 11 November 2024

Mengetahui,  
Koordinator Prodi MPI

Dosen Pembimbing

  
Yutrimo Purnomo, M.Pd.  
NIP. 19920108 201903 1 015

  
Dewi Ariyanti, M.Pd.I.  
NIP. 19840809 201503 2 002

*Lampiran 19 Lolos Plagiasi*

BISMILLAH TURNITIN ALINA (1).docx

ORIGINALITY REPORT

**25%**  
SIMILARITY INDEX

**24%**  
INTERNET SOURCES

**17%**  
PUBLICATIONS

**7%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

|   |                                                                                                         |    |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | <a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a><br>Internet Source             | 5% |
| 2 | <a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a><br>Internet Source | 2% |
| 3 | <a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a><br>Internet Source                 | 1% |
| 4 | <a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a><br>Internet Source           | 1% |
| 5 | <a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a><br>Internet Source         | 1% |
| 6 | <a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a><br>Internet Source                     | 1% |
| 7 | <a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a><br>Internet Source       | 1% |
| 8 | <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a><br>Internet Source               | 1% |
| 9 | <a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a><br>Internet Source                   | 1% |

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Alinatul Afifah
2. NIM : 214110401071
3. Tempat/Tgl. Lahir : Tegal, 09 Mei 2002
4. Alamat Rumah : Ds. Timbangreja rt 01/rw 06,  
Lebaksiu, Tegal
5. Nama Ayah : Samsudin
6. Nama Ibu : Saitah
7. Nama Istri : -
8. Nama Anak : -

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI, tahun lulus : SDN Timbangreja 02, 2015
  - b. SMP/ MTs, tahun lulus : SMP Negeri 1 Lebaksiu, 2018
  - c. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 3 Slawi, 2021
  - d. S1, tahun lulus : Sedang Menempuh Pendidikan S1
2. Pendidikan Non Formal
  - a. TPQ Al-Khusain, 2010
  - b. MDTA Miftahul Huda, 2015
  - c. MDW Man-Baul Ulum, 2016
  - d. Pondok Pesantren Jogo Negro Putri (Dalam Proses)

### **C. Prestasi Akademik**

1. Juara 1 LKBB BSC tahun 2017
2. Juara 3 LKBB tahun 2020
3. Juara 2 Lomba Debat tingkat Prodi Manajemen, 2023

### **D. Karya Ilmiah**

1. Inovasi Limbah Kulit Rambut menjadi Teh

### **E. Pengalaman Organisasi**

1. PRAMUKA
2. PR. IPNU-IPPNU Timbangreja Wetan
3. ADIKSI 2021